Ina re

Annual Report
Laporan Tahunan
2023

SUSTAINABLE GROWTH WITH QUALITY BUSINESS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

I **Daftar Isi**
Table OF Content

01 **Ikhtisar**
Overview

02 Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Tahunan
Information Provided In The Annual Report

03 Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

04 Tentang Laporan Tahunan 2023
About The 2023 Annual Report

05 Tema Laporan Tahunan 2023
The 2023 Annual Report Theme

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

07 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

07 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) Statement and Other Comprehensive Income

09 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

10 Rasio Keuangan
Financial Ratio

11 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

12 Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik
Stock Trading Information and Public Share Ownership

12 Dividen Saham
Stock Dividends

12 Informasi tentang Pendanaan berupa Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, maupun Efek Lainnya
Information on Funding through Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities

13 Aksi Korporasi
Corporate Actions

13 Penghargaan Dan Sertifikasi Tahun 2023
Awards And Certifications In 2023

14 Peristiwa Penting 2023 Event Highlights
2023 Event Highlights

14 Kelas Memasak Inare Dengan Cedant
Cooking Class Inare with Cedant

14 Sosialisasi IFRS 17, GMM, dan PAA oleh Moody's Analytics
Moody's Analytics conducted socialization on IFRS 17, GMM, and PAA.

15 *Workshop* Inare x AJ Gallagher "*Sharing Risk Simulation between Cedant and Reinsurance*"

15 Signing Off Kerjasama "Asuransi Jiwa Otomatis" dengan BRI Life Insurance
Signing Off Cooperation Agreement "Automatic Life Insurance" with BRI Life Insurance

16 Pengembangan Produk Baru Reasuransi Inare dan Precision Marketing Indonesia
Development of New Reinsurance Products by Inare and Precision Marketing Indonesia

16 *Kickoff Meeting with DXC Introducing SICS System*

17 Sharing Knowledge Inare bersama Munich Re
Knowledge Sharing Session between Inare and Munich Re

17 Signing Off Retrosesi Inare dengan Thai Re Life
Signing Off Retrocession Agreement between Inare and Thai Re Life

18 *Cedant Gathering with Inare 2023*

18 Konsinyering Inare Bersama BRI Life Insurance
Inare's Consigning Agreement with BRI Life Insurance

19 Mendapat peringkat id A- dengan prospek stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
Received an idA- rating with stable prospects from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

19 Inare Meraih *4th Top Insurance Company Awards* Bidang Reasuransi dari The Iconomics September 2023
Inare Achieves 4th Top Insurance Company Award in the Reinsurance Sector by The Iconomics September 2023

19 *Life Insurance Product Development Clinic*

20 Rapat Kerja Tahunan
Annual Work Meetings

20 Partisipasi Indonesia Rendezvous 2023
Indonesia Rendezvous 2023 Participation

21 *Sunset Soiree with Inare 2023*

21 CSR Inare Kunjungan ke Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta
Inare's CSR Visit to Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta

22 Literasi Inare x JAGADIRI Jaga Duit Jagain Habit
Inare Literacy x JAGADIRI: Managing Money, Preserving Habits

22 Konsinyering Bersama Group Captive Ceding Life & Health
Consigning Session with Group Captive Ceding for Life & Health

02 Laporan Manajemen PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi Tahun 2023
Management Report of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi for 2023

24 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

25 Situasi Perekonomian 2023
Economic Situation in 2023

26 Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Board of Directors' Performance and Evaluation Criteria

28 Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi
The Role of the Board of Commissioners in Overseeing the Implementation of Strategies by the Board of Directors and the Frequency of Providing Advice to the Directors

29 Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi
Outlook on Business Prospects as Formulated by the Board of Directors

30 Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan
Board of Commissioners' View on the Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Aspects

31 Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

32 Apresiasi
Appreciation

34 Laporan Direksi
Board Of Directors Report

35 Tinjauan Kondisi Eksternal
External Environment Review

36 Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategies and Strategic Policies

37 Kinerja Perusahaan 2023
Company Performance in 2023

38 Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi
The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policies, and the Process to Ensure Implementation

39 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Actual Performance

39 Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2023
Good Corporate Governance Practices Throughout 2023

41 Prospek Usaha
Business Outlooks

41 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors

42 Apresiasi
Appreciation

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

45 Profil Perusahaan
Company Profile

47 Riwayat Singkat Inare
Inare at Glance

49 Jejak Langkah
Milstone

52 Penjelasan Logo
Logo Description

53 Nilai keberlanjutan
Sustainabilty Values

54 Visi Misi dan Nilai Perusahaan
Vison, Mision, Corporate Values

61 Kegiatan, Bidang Usaha dan Produk Perseroan
Compnay's Activities, Business field, and Products

64 Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan
Products And/Or Services Generated

66 Wilayah Operasional
Operational Areas

67 Struktur Organisasi
Organizational Structure

70 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership In Association

72 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Board Composition Commissioners & Board Of Direction

72 Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023
Composition Of The Board Of Commissioners In 2023

74 Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023
Composition Of The Board Of Commissioners In 2023

76 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

80 Profil Direksi
Board of Directors Profile

85 Demografi Karyawan
Employee Demographics

86 Komposisi Karyawan
Employee Composition

89 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Training and Development for Employees

98 Struktur Grup Perusahaan
Group Company Structure

98 Daftar Entitas Anak
List Of Subsidiaries Entity

98 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

99 Informasi Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali
Information On Major Shareholders And/Or Controlling Shareholders

99 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

99 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology Of Other Securities Issuance

100 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company's Supporting Professional Institutions

101 Informasi Situs Web Perusahaan
Company Website Information

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Analysis and Discussion Management

104 Tinjauan Makro ekonomi Global Dan Nasional
Global And National Macro economic Overview

104 Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Review

105 Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economic Review

107 Tinjauan Operasional
Operational Overview

108 Penjualan Per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

109 Profitabilitas Segmen Operasi
Profitability For Operational Segment

110 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

111 Premi Bersih
Net Premium

111 Beban Klaim Bersih
Net Claims Expenses

111 Hasil *Underwriting* Bersih
Net Underwriting Result

111 Hasil Investasi Bersih
Net Investment Income

112 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

112 Aset
Assets

112 Liabilitas
Liabilities

113 Ekuitas
Equity

113 Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif
Profit And Loss Statement And Comprehensive Income

114 Pendapatan *Underwriting*/Premi-Bersih
Underwriting Revenue/Net Premium

114 Beban *Underwriting*-Neto
Net Underwriting Expenses

114 Hasil *Underwriting* Bersih
Net Underwriting Result

114 Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

115 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

115 Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

115 Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

116 Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

116 Tingkat Solvabilitas
Solvency Level

116 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

117 Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure And Capital Structure Policy

117 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Investment

118 Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa Atau Jarang Terjadi
Financial Information Reported Containing Significant Events Highlights

118 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2023, Serta Proyeksi Tahun 2024
Comparison Between Target And Achievement In 2023, And Projection For 2024

119 Target Keuangan
Financial Targets

120 Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa
Reported Financial Information Containing Key Event Highlights

120 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurring After The Accountant's Report Date

120 Prospek Usaha
Business Outlook

122 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

122 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

123 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

123 Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership Program (Esop/Msop)

123 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers /Consolidations, Acquisitions, And Debt/Capital Restructurings

124 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Dan/Atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Conflicts And/Or Affiliated Parties

124 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
The Influence Of Government Regulatory Changes On The Company

124 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan
Changes In Accounting Policies Affecting Financial Performance

125 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

05 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

128 Sumber Daya Manusia
Human Resource

129 Struktur Penanggung Jawab Pengelolaan SDM
Human Resources Management Responsibility Structure

131 Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab
Scope of Duties and Responsibilities

131 Kebijakan Umum Pengelolaan SDM
General Human Resources Management Policy

132 *Organizational Development*

133 Rekrutmen dan Pengembangan Karier
Recruitment and Career Development

137 Remunerasi
Remuneration

137 Program Pensiun
Pension Program

138 Teknologi Informasi (TI)
Information Technolgy (IT)

139 Kebijakan Dan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Policy and Governance

140 Rencana dan Realisasi Program Kerja TI Tahun 2023
Plan and Realization of IT Work Programs for the Year 2023

06 Tata kelola Perusahaan
Sustainable Governance

144 Comitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

145 Tujuan Penerapan GCG
Objectives Of GCG Implementation

146 Dasar Penerapan GCG
Foundation Of GCG Implementation

147 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

150 Struktur GCG
GCG Structure

152 RUPS
GMS

157 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

158 Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

160 Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023
Composition Of The Board Of Commissioners In 2023

162 Rapat Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Meetings

163 Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi
Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

164 Pernyataan Integritas
Integrity Manifesto

164 Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Statement Of Independence

165 Uji Kemampuan Dan Kepatuhan Dewan Komisaris
Fit And Proper Test Of Board Of Commissioners

165 Fokus Dewan Komisaris Tahun 2023
2023 Focus Of Board Of Commissioners

167 Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners

168 Komite Audit
Audit Committee

169 Dasar Hukum Komite Audit
Legal Basis Of The Audit Committee

169 Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

170 Wewenang Komite Audit
Authority Of The Audit Committee

171 Independensi Komite Audit
Independence Of The Audit Committee

171 Rapat Komite Audit
Audit Commitee Meetings

174 Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023
Report On The Performance Of The Audit Committee In 2023

176 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

177 Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meeting

179 Direksi
Board Of Directors

179 Tugas Dan Fungsi Direksi
Duties And Functions Of The Board Of Directors:

183 Kriteria Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Criteria For Members Of The Board Of Commissioners And Directors

184 Persyaratan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Requirements For Members Of The Board Of Commissioners And Directors

187 Komposisi Direksi Tahun 2023
Board Of Directors Composition In 2023

189 Rapat Direksi
Board Of Directors Meetings

189 Kebijakan Rapat
Meeting Policy

191 Tabel Rapat Direksi Tahun 2023
Board of Directors Meeting Table for 2023

192 Persyaratan Kompetensi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris
Competency Requirements For Board Of Directors And Board Of Commissioners Members

195 Komite Di Bawah Direksi
Committees Under The Board Of Directors

196 Komite Investasi
Investment Committee

196 Rapat Komite Investasi
Meeting Of The Investment Committee

197 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

197 Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Monitoring Management Meetings

198 Manajemen Risiko Dan Pengendalian Internal
Risk Management And Internal Control

199 Pilar Penerapan Manajemen Risiko
Pillars of Risk Management Implementation

204 Budaya Risiko
Risk Culture

206 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

208 Dasar Hukum
Legal Basis

208 Tugas Dan Tanggung Jawab
Duties And Responsibilities

209 Wewenang
Authorities

209 Ruang Lingkup
Scope

210 Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Organisasi
Internal Audit Unit Position Within The Organizational Structure

211 Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant Firm

212 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System/Wbs

212 Mekanisme atau Prosedur Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism or Procedure

213 Perlindungan Bagi Pelapor
Protection For The Reporter

214 Prosedur Penanganan Pengaduan
Procedure For Handling Complaints

218 Pihak Yang Mengelola Pengaduan
The Parties Responsible For Managing Complaints

220 Perkara Hukum
Legal Cases

220 Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis
Business Conduct and Ethics Guidelines

223 Kebijakan Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption Policy And Gratification Control

223 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

224 Mekanisme Pelaporan
Reporting Mechanism

IKHTISAR
OVERVIEW

01

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

INFORMATION PROVIDED IN THE ANNUAL REPORT

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Inare juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Inare mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in the preparation of the Annual Report of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) are based on parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business activities. Inare also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the content of the Annual Report. Therefore, Inare expects this Annual Report to encourage an increase in reasonable information disclosure in line with the fulfillment of compositional and substantive aspects.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidak pastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains forward-looking statements regarding the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions about current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been validated for their authenticity will yield specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, atau “Inare”, yang didefinisikan sebagai PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi yang merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang usaha Reasuransi yang diselenggarakan secara konvensional dan telah mendapatkan izin usaha di bidang reasuransi dari Otoritas Jasa Keuangan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi secara umum.

This Annual Report includes the term "Company" or "Inare", defined As PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, a Limited Liability Company operating in the conventional reinsurance business and duly licensed by the Financial Services Authority. Sometimes the term "we" is used for the sake of convenience to refer to PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023

ABOUT THE 2023 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2023 PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi dibuat dengan tema *"Sustainable Growth with Quality Business"*. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2023 PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2023.

Welcome to the 2023 Annual Report of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi made with the theme "Sustainable Growth with Quality Business". This theme was chosen based on an analysis of the Company's business development in 2023 and its future sustainability.

The main objective of preparing this Annual Report is to enhance the Company's transparency to relevant authorities and to serve as an annual book that fosters pride and solidarity among employees.

The 2023 Annual Report of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi serves as a comprehensive documentation source containing information on the Company's performance over the year. This information includes complete documentation depicting the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply best practices and corporate governance principles.

Furthermore, this Annual Report aims to build understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented, as well as the Company's achievements in 2023.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2023

THE 2023 ANNUAL REPORT THEME

Tema ***"Sustainable Growth with Quality Business"***, dilatarbelakangi oleh bagaimana Perseroan Membangun pertumbuhan membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan kemauan untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya. Proses ini melibatkan pembelajaran yang berkelanjutan, adaptasi, serta semangat untuk terus meningkatkan kemampuan diri guna mencapai tujuan dan aspirasi. Melalui fokus dalam mengembangkan pertumbuhan dan memetik hasil yang optimal Perseroan merasakan dampak positif dari membangun suatu pertumbuhan dan memanen hasil untuk saat ini dan masa depan.

*The theme **"Sustainable Growth with Quality Business"** is grounded in how the Company believes that building growth requires patience, perseverance, and willingness to invest time and resources. This process involves continuous learning, adaptation, and a spirit of continuously improving oneself to achieve goals and aspirations. By focusing on developing growth and reaping optimal results, the Company experiences the positive impact of building growth and harvesting results for both the present and the future.*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Million Rupiah, unless stated in other form)

Uraian *Description*	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	786.371	381.774
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	456.391	70.984
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	329.980	310.790

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) Statement and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Million Rupiah, unless stated in other form)

Uraian *Description*	2023	2022
Premi Reasuransi/Premi Bruto *Reinsurance Premium/Gross Premium*	510.540	50.940
Premi Retrosesi/Reasuransi *Retrocession Premium/Reinsurance*	(159.460)	(7.295)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum merupakan Pendapatan *Decrease (Increase) in Unearned Premium*	(50.874)	(23.086)
Pendapatan *Underwriting*/Premi-Bersih *Underwriting Income/Net Earned Premium*	300.205	20.558
Klaim Bruto *Gross Claims*	(121.387)	(556)
Klaim Reasuransi Keluar *Reinsurance Claims Paid Out*	45.174	102

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Million Rupiah, unless stated in other form)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim *Decrease (Increase) in Claim Reserves*	(112.888)	(18.660)
Beban Klaim-Neto *Net Claims Expense*	(189.101)	(19.114)
Pendapatan (Beban) Komisi-Neto *Commission Income (Expense)-Net*	(83.033)	(1.524)
Beban *Underwriting*-Neto *Net Underwriting Expense*	(272.134)	(20.638)
Hasil Underwriting Bersih *Net Underwriting Result*	28.071	(80)
Hasil Investasi-Neto *Net Investment Income*	23.737	13.243
Beban Usaha *Operating Expenses*	(31.831)	(12.319)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	19.976	844
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Neto *Other Income (Expense)-Net*	(9)	293
Laba (Rugi) sebelum Pajak *Profit (Loss) before Tax*	19.967	1.137
Manfaat (Beban) Pajak *Income Tax Benefit (Expense)*	594	2.739
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	20.561	3.876
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual *Gain on Fair Value Changes of Financial Assets Available for Sale*	(1.757)	2.254

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Million Rupiah, unless stated in other form)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Income Tax Related to Items to be Reclassified to Profit or Loss*	387	(496)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	19.190	5.634

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Million Rupiah, unless stated in other form)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activities*	371.264	(47.865)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows from (for) Investing Activities*	(394.356)	(155.131)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Financing Activities*	-	-

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata- Rata Aset *Profit (Loss) before Tax to Average Assets*	2,61%	1,02%
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Rata-Rata Ekuitas *Profit (Loss) before Tax to Average Equity*	6,23%	1,25%
Rasio Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Premi Bruto *Profit (Loss) before Tax to Gross Premium*	4,03%	7,61%
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liability to Asset Ratio*	58,04%	18,59%
Solvabilitas *Solvency*	336,91%	1114,74%
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	167,16%	532,47%
Rasio Investasi terhadap Kewajiban *Investment to Liability Ratio*	146,7%	85,51%
Rasio Hasil Investasi terhadap rata-rata Investasi *Investment Return to Average Investment Ratio*	4,90%	4,98%
Rasio Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Premi Bruto *Underwriting Result to Gross Premium Ratio*	5,50%	-0,16%
Rasio Kecukupan Investasi *Investment Adequacy Ratio*	157,79%	516,82%

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Stock Trading Information and Public Share Ownership

Sampai dengan akhir 2023, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan 2023.

As of the end of 2023, the Company has not listed its shares on any stock exchange, so there is no information regarding the summary of stock performance in the 2023 Annual Report.

Dividen Saham

Stock Dividends

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan belum pernah melakukan pembagian Dividen Saham kepada pemegang saham. Penentuan jenis dan besaran dividen yang dibagikan selalu mengacu pada hasil keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Since its establishment until now, the Company has never distributed stock dividends to shareholders. The determination of the type and amount of dividends distributed always refers to the decision of the Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Informasi tentang Pendanaan berupa Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, maupun Efek Lainnya

Information on Funding through Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum pernah menerbitkan efek-efek berupa obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of now, the Company has never issued securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the amount of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/returns, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham berupa pemecahan saham (*stock split*),penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan lainnya. Sehingga, Perseroan tidak mengungkapkan hal-hal tersebut di dalam Laporan Tahunan 2023.

As a privately-held company, the Company does not engage in corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, and others. Therefore, the Company does not disclose such matters in the 2023 Annual Report

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2023
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2023

8 September 2023
September 8, 2023

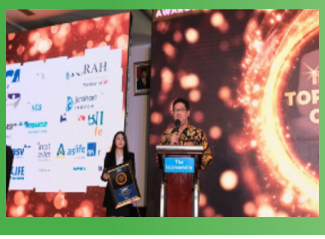

Inare Meraih *4th Top Insurance Company Awards* Bidang Reasuransi

Inare Achieves 4th Top Insurance Company Award in Reinsurance Sector

Diberikan Oleh
Awarded by

The Iconomics

PERISTIWA PENTING 2023
2023 EVENT HIGHLIGHTS

Maret 2023
March 2023

Kelas Memasak Inare Dengan *Cedant*
Cooking Class Inare with Cedant

Inare menyelenggarakan acara *"Cooking Class with Cedant"* yang diikuti oleh *top 10 ceding Property & Casualty* di Arkamaya Indonesia *Creative Culinary Education* pada Maret 2023. Acara ini merupakan suatu bentuk engagement dan apresiasi Inare kepada mitra bisnis Inare.

Inare held a "Cooking Class with Cedant" event attended by the top 10 ceding Property & Casualty companies at Arkamaya Indonesia Creative Culinary Education in March 2023. This event was a form of engagement and appreciation from Inare to its business partners.

Mei 2023
May 2023

Sosialisasi IFRS 17, GMM, dan PAA oleh *Moody's Analytics*
Moody's Analytics conducted socialization on IFRS 17, GMM, and PAA

Inare menjadi tuan rumah bagi pelaksaan sosialisasi dengan judul "*Reinsurance IFRS17, General Measurement Model (GMM)*, dan *Premium Allocation Approach* (*PAA)*" yang dibawakan oleh team dari *Moody's Consultant* pada Mei 2023 di Kantor Inare, Gedung Plaza Mutiara, Jakarta. Turut mengundang beberapa Perusahaan Asuransi Captive Inare dalam mengikuti acara tersebut.

Inare hosted a socialization event titled "Reinsurance IFRS17, General Measurement Model (GMM), and Premium Allocation Approach (PAA)" conducted by a team from Moody's Consultant in May 2023 at Inare's Office, Plaza Mutiara Building, Jakarta. Several Inare Captive Insurance Companies were also invited to attend the event.

Workshop* Inare x AJ Gallagher *"Sharing Risk Simulation between Cedant and Reinsurance"

AJ Gallagher Broker Reasuransi dan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menggelar seminar bertema "*Sharing Risk Simulation between Ceding & Reinsurance*" di Hotel Harris tebet, Jakarta Selatan. Forum ini digelar selama 2 hari pada tanggal 30-31 Mei 2023. Acara ini terwujud atas program AJ Gallagher *sharing knowledge* reasuransi sebagai salah satu Broker Reasuransi Inare.

AJ Gallagher Reinsurance Broker and PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) organized a seminar themed "Sharing Risk Simulation between Ceding & Reinsurance" at Harris Tebet Hotel, South Jakarta. The forum took place for 2 days on May 30-31, 2023. This event was part of AJ Gallagher's reinsurance knowledge-sharing program as one of Inare's Reinsurance Brokers.

Signing Off* Kerjasama "Asuransi Jiwa Otomatis" dengan BRI *Life Insurance

Signing Off Cooperation Agreement "Automatic Life Insurance" with BRI Life Insurance

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama "Reasuransi Jiwa Otomatis" oleh PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi bersama PT Asuransi BRI Life di Menara BRILiaN, Jakarta pada 31 Mei 2023. Direktur Utama Inare, Harianto dan Direktur Bisnis Jiwa dan Kesehatan Inare, Dessy Kusumayati bersama Direktur Utama Asuransi BRI Life, Iwan Pasila dan Direktur Keuangan Asuransi BRI Life, Lim Chet Ming menandatangani Perjanjian Kerjasama.

The Signing of Cooperation Agreement "Automatic Life Reinsurance" by PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi with PT Asuransi BRI Life at Menara BRILiaN, Jakarta on May 31, 2023. The President Director of Inare, Harianto, and the Director of Life and Health Business of Inare, Dessy Kusumayati, together with the President Director of BRI Life Insurance, Iwan Pasila, and the Finance Director of BRI Life Insurance, Lim Chet Ming, signed the Cooperation Agreement.

Juni 2023
June 2023

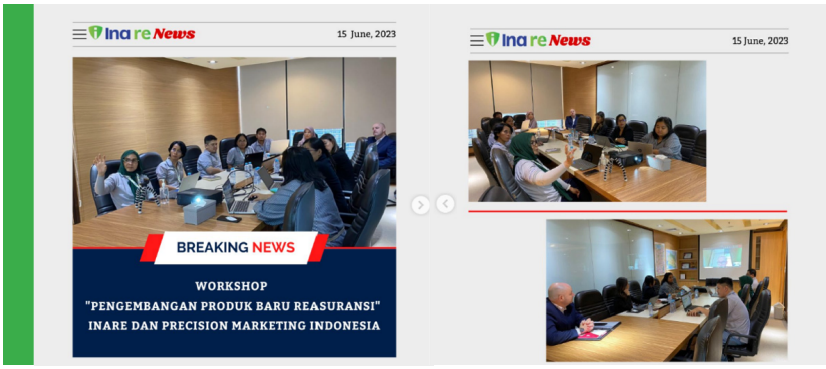

Pengembangan Produk Baru Reasuransi Inare dan Precision Marketing Indonesia

Development of New Reinsurance Products by Inare and Precision Marketing Indonesia Insurance

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi bersama *Precision Marketing Indonesia* (PMI) mengadakan *workshop* dengan tema "Pengembangan Produk Baru Reasuransi" di Kantor Inare Plaza Mutiara, Jakarta pada Kamis (15/6) siang. Program ini merupakan bentuk kerjasama Inare bersama PMI dalam literasi penentuan potensi pengembangan produk baru Reasuransi serta menentukan potensi kemitraan dengan perusahaan asuransi baru dari segi marketing.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, together with Precision Marketing Indonesia (PMI), held a workshop titled "Development of New Reinsurance Products" at Inare Plaza Mutiara, Jakarta, on Thursday (15/6) afternoon. This program is a collaboration between Inare and PMI aimed at literacy in determining the potential for developing new reinsurance products and identifying partnership opportunities with new insurance companies in terms of marketing.

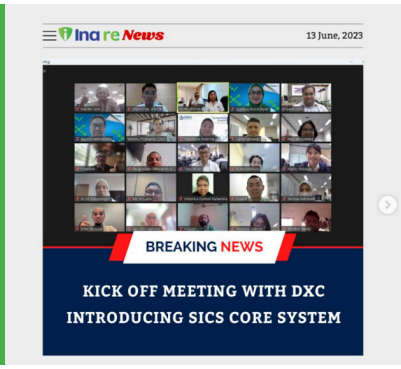

Kickoff Meeting with DXC Introducing SICS System

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi menggelar meeting bersama DXC *Technology* membahas tentang *kick off SICS System* yang akan diimplementasikan sebagai sarana pendukung *core system* di Inare. Penggunaan *SICS system* ini selaras dengan misi Inare yakni menyediakan solusi terintegrasi berbasis data teknologi kepada mitra bisnis Inare.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi held a meeting with DXC Technology to discuss the kick-off of the SICS System implementation as a supporting tool for the core system at Inare. The use of the SICS system aligns with Inare's mission of providing integrated data technology solutions to its business partners.

Juli 2023
July 2023

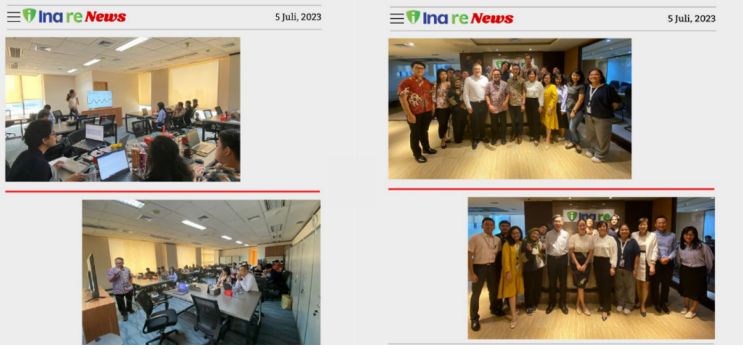

Sharing *Knowledge* Inare bersama Munich Re
Knowledge Sharing Session between Inare and Munich Re

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menggelar seminar *sharing knowledge* bersama mitra retrosesi Munich Re di kantor Inare pada Rabu, 5 Juli 2023. Acara digelar atas undangan Inare guna penguatan pengetahuan terkait prosesi klaim, *Underwriting*, dan *Reserving* for *Non life*.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) held a knowledge-sharing seminar with retrocession partner Munich Re at the Inare office on Wednesday, July 5, 2023. The event was organized by invitation from Inare to strengthen knowledge related to claims processing, underwriting, and reserving for Non-life.

Signing Off Retrosesi Inare dengan Thai Re Life
Signing Off Retrocession Agreement between Inare and Thai Re Life

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Retrosesi produk *Life and Health* antara PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) dan *Thaire Life Reinsurance* di Bangkok, 6 Juli 2023. Penandatanganan Inare diwakili oleh Direktur Teknik Inare, Benny Hadiwibowo, dan Direktur Bisnis *Life & Health*, dr.Dessy Kusumayati. Pihak Thai Re Life penandatanganan diwakili oleh Direktur Utama ThaiRe Life, Sutti Rajitrangson,

Signing of Retrocession Cooperation Agreement for Life and Health products between PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) and Thai Re Life Reinsurance in Bangkok, July 6, 2023. Signing on behalf of Inare was Technical Director Benny Hadiwibowo and Director of Life & Health Business, dr.Dessy Kusumayati. Thai Re Life was represented by President Director Sutti Rajitrangson.

Agustus 2023
August 2023

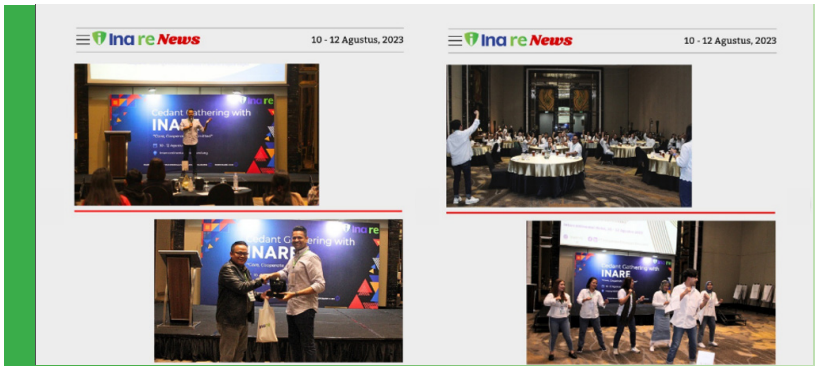

Cedant Gathering with Inare 2023

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menggelar *Cedant Gathering* untuk pertama kali nya yang bertepatan di Intercontinental Hotel Bandung, selama 3 hari pada tangga 10 - 12 Agustus 2023. Adapun tema yang diusung pada acara yakni "*Care, Cooperate, Committed*" dengan tujuan untuk membangun sinergi kerjasama antar Ceding bersama Inare.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) held its first-ever Cedant Gathering at the Intercontinental Hotel Bandung for 3 days from August 10th to 12th, 2023. The theme of the event was "Care, Cooperate, Committed" with the aim of building synergy and cooperation among Ceding partners with Inare.

September 2023
September 2023

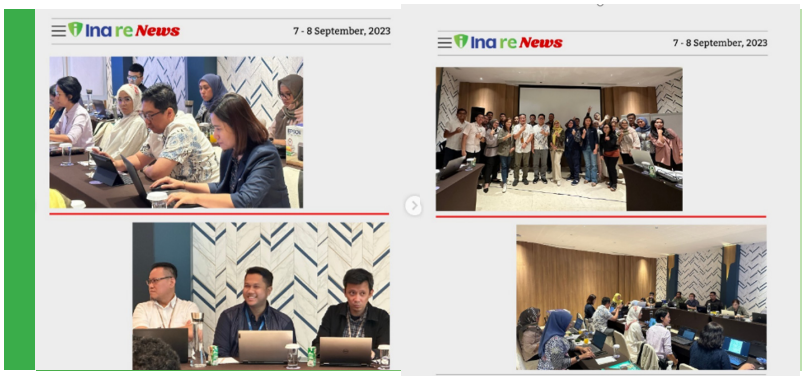

Konsinyering Inare Bersama BRI *Life Insurance*
Inare's Consigning Agreement with BRI Life Insurance

Dalam upaya peningkatan kinerja kerjasama antar *ceding* dan reasuransi, PT Indoperkasa Suksesjaya (Inare) menggelar konsinyering bersama Asuransi BRI Life pada tanggal 7 - 8 September 2023 bertempat di Hotel Novotel Bogor. Kegiatan konsinyering tersebut mengangkat tema "Sinergi Bersama Membangun Performa Kinerja yang Efektif". Sepanjang agenda kegiatan konsinyering membahas terkait produk *Treaty* Reasuransi bersama Asuransi BRI *Life*, proses dan rekonsiliasi data klaim, serta pengembangan produk asuransi jiwa dan kesehatan di masa mendatang.

In an effort to enhance cooperation between ceding and reinsurance partners, PT Indoperkasa Suksesjaya (Inare) held a consigning event with BRI Life Insurance on September 7-8, 2023, at Novotel Bogor Hotel. The consigning event was themed "Synergy Together to Build Effective Performance". Throughout the event, discussions were held on Treaty Reinsurance products with BRI Life Insurance, claim data processing and reconciliation processes, as well as the development of life and health insurance products for the future.

Mendapat peringkat idA- dengan prospek stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Received an idA- rating with stable prospects from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Perusahaan reasuransi dengan peringkat idA- memiliki karakteristik keamanan finansial yang kuat.
A reinsurance company with an idA- rating exhibits strong financial security characteristics.

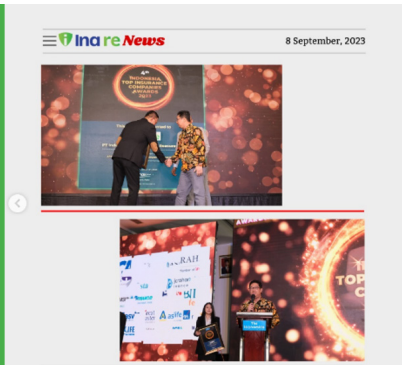
Ina re News 8 September, 2023

Inare Meraih *4th Top Insurance Company Awards* Bidang Reasuransi dari The Iconomics

Inare Achieves 4th Top Insurance Company Award in the Reinsurance Sector by The Iconomics

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menerima penghargaan *Top Insurance Company* di bidang Reasuransi dari *The Iconomics* pada Jumat (8/9) di Hotel Royal Kuningan, Jakarta. Direktur Teknik Inare, Benny Hadiwibowo menerima langsung penghargaan tersebut.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) received the Top Insurance Company award in the Reinsurance sector from The Iconomics on Friday (8/9) at the Hotel Royal Kuningan, Jakarta. Inare's Technical Director, Benny Hadiwibowo, personally accepted the award.

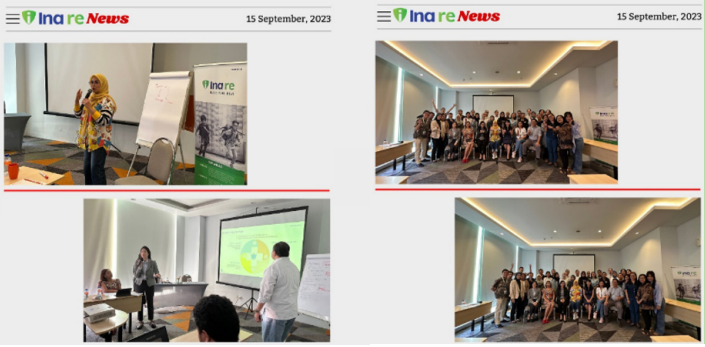
Ina re News 15 September, 2023

Ina re News 15 September, 2023

Life Insurance Product Development Clinic

Dalam rangka pengenalan produk terbarukan asuransi jiwa dan kesehatan, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) menggandeng Thai Re Life dalam menggelar *workshop* dengan mengusung tema "*Life Insurance Product Development Clinic*". Acara *workshop* berlangsung pada jumat (8/9) di Hotel Harris Tebet, Jakarta.

In order to introduce new life and health insurance products, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) collaborated with Thai Re Life to hold a workshop with the theme "Life Insurance Product Development Clinic". The workshop took place on Friday (8/9) at Hotel Harris Tebet, Jakarta.

Rapat Kerja Tahunan
Annual Work Meetings

Menjelang penghujung tahun, Inare menggelar rapat koordinasi kerja internal bersama masing-masing divisi yang diselenggarakan di Hotel JSI Cisarua, Bogor pada 18 – 20 September 2023. Adapun yang dibahas merupakan capaian kerja sepanjang tahun 2023 dan rencana kerja yang akan diusung pada tahun 2024 mendatang.

Towards the end of the year, Inare held an internal work coordination meeting with each division, which was held at Hotel JSI Cisarua, Bogor on September 18 - 20, 2023. The meeting discussed the achievements throughout 2023 and the work plans for the upcoming year, 2024.

Oktober 2023
October 2023

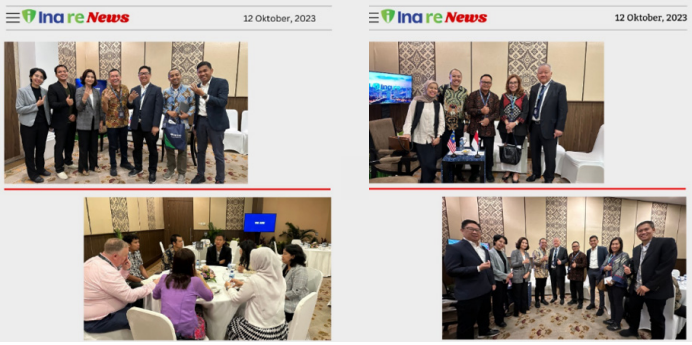

Partisipasi Indonesia Rendezvous 2023
Indonesia Rendezvous 2023 Participation

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) kembali mengikuti kegiatan Indonesia Rendezvous ke 27 yang diselenggarakan pada 11-14 Oktober 2023 yang bertempat di Bali Nusa Dua *Convention Center*, Bali. Inare juga membuka *Hospitality Suites* pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan berbagai agenda yang juga menjadi ajang bentuk perkenalan Inare ke *market* publik Asuransi sebagai salah satu perusahaan Reasuransi di Indonesia.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) participated in the 27th Indonesia Rendezvous event held on October 11-14, 2023, at the Bali Nusa Dua Convention Center, Bali. Inare also hosted Hospitality Suites on October 12, 2023, with various agendas serving as an opportunity for Inare to introduce itself to the public insurance market as one of the reinsurance companies in Indonesia.

Sunset Soiree with Inare 2023

Termasuk dalam rangkaian partisipasi Indonesia *Rendezvous* 2023 yang diadakan di Bali, Inare juga mengundang mitra bisnis Inare dalam acara Inare *Sunset Soiree 2023* yang digelar di Hotel ST. Regis Bali pada tanggal 12 Oktober 2023. Acara ini merupakan bentuk apresiasi kerjasama Inare bersama mitra bisnis yang sudah terjalin dengan baik.

As part of the Indonesia Rendezvous 2023 series held in Bali, Inare also invited its business partners to the Inare Sunset Soiree 2023, held at the St. Regis Bali Resort on October 12, 2023. This event was a gesture of appreciation for the successful collaboration between Inare and its business partners.

November 2023
November 2023

CSR Inare Kunjungan ke Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta
Inare's CSR Visit to Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau CSR dengan mengunjungi Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta dalam rangka memperingati HUT Inare yang ke-3. Peristiwa tersebut merupakan wujud bakti Inare peduli kepada masyarakat sekitar khususnya, para warga lanjut usia tuna wisma.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) activity by visiting Panti Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta to commemorate Inare's 3rd anniversary. This event reflects Inare's commitment to caring for the local community, especially the elderly residents of the nursing home.

Literasi Inare x JAGADIRI Jaga Duit Jagain Habit

Inare Literacy x JAGADIRI: Managing Money, Preserving Habits

Inare bersama Asuransi Jagadiri menyelenggarakan Literasi Keuangan bertema “Jaga Duit Jadiin Habit” yang diselenggarakan pada November 2023 di Kampus IBIKKG Jakarta Utara. Tujuan acara mengedukasi para mahasiswa IBIKKG dalam pengelolaan uang yang optimal sejak dini serta kesadaran memiliki asuransi sejak dini yang bisa dijadikan sebuah instrumen proteksi diri dari risiko yang dapat menimpa.

Inare, together with Jagadiri Insurance, held a Financial Literacy event themed "Jaga Duit Jadiin Habit" (Manage Money, Make It a Habit) in November 2023 at IBIKKG Campus, North Jakarta. The event aimed to educate IBIKKG students on optimal money management from an early age and raise awareness about having insurance as an early protection instrument against potential risks.

Desember 2023
December 2023

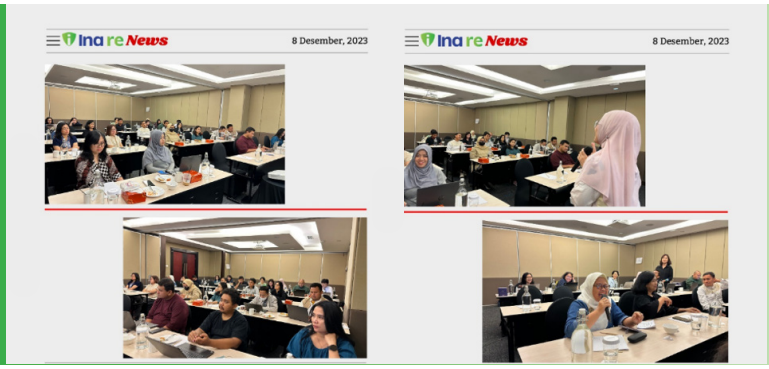

Konsinyering Bersama Group Captive Ceding Life & Health

Consigning Session with Group Captive Ceding for Life & Health

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) mengadakan konsinyering bersama *cedant captive* yang berada pada naungan Salim Grup yakni Asuransi CAR, Asuransi JAGADIRI, dan Indolife, di Aston Sentul Lake pada Jumat (8/12) lalu. Adapun agenda yang dibahas terkait dengan prosesi reasuransi hingga prosesi klaim. Inare berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang prima kepada mitra bisnis guna menjalin kerjasama yang baik.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) held a consigning session with captive cedants under the Salim Group, including Asuransi CAR, Asuransi JAGADIRI, and Indolife, at Aston Sentul Lake on Friday (8/12) last week. The agenda discussed various topics related to reinsurance processes and claims processing. Inare is committed to providing excellent service to its business partners to foster good cooperation.

LAPORAN MANAJEMEN PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI TAHUN 2023

MANAGEMENT REPORT OF PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI FOR 2023

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Chapter Quotes:

"Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi juga telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman strategis yang patut diapresiasi dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis".

The Board of Commissioners applauds the Company's performance achievements throughout the fiscal year 2023. Moreover, the Management's strategic resilience and acumen in sustaining business performance outcomes are duly acknowledged and appreciated.

FIRDAUS DJAELANI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dear Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Amid escalating global geopolitical tensions that have weakened the outlook for the global economy and finance, the performance of the national economy has notably remained robust. In a climate still shrouded in uncertainty, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, to present the Board of Commissioners' report in the 2023 Integrated Annual Report. This report aims to provide an overview of the Company's endeavors to continually create added value for our shareholders.

Situasi Perekonomian 2023

Economic Situation in 2023

Perekonomian global di tahun 2023 ditandai dengan perlambatan momentum pemulihan. Perlambatan laju pertumbuhan ditunjukkan oleh pertumbuhan yang tidak merata pada kuartal ketiga. Sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal yang kompleks, mencakup kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan perdagangan yang lesu, berkurangnya optimisme di kalangan dunia usaha dan konsumen, dan meningkatnya ketegangan geopolitik dampak konflik Rusia-Ukraina, ditambah dengan konflik Palestina- Israel yang sedang berlangsung. Selain itu, dampak dari kebijakan moneter yang ketat dan kondisi cuaca ekstrem juga memainkan peran penting. Pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju masih lemah, Amerika Serikat mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 3,3%[1] , Tiongkok sebesar 5,2%[2], dan Jepang mengalami kontraksi 0,4%[3] YoY pada kuartal IV 2023. Menanggapi kondisi tersebut, bank sentral di sebagian besar negara memilih untuk mempertahankan suku bunganya sejalan dengan pelonggaran inflasi secara bertahap. Sementara itu, pasar komoditas energi menunjukkan tren positif, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Harga komoditas pertanian dengan tren peningkatan, harga logam dasar bervariasi, dan nilai logam mulia mengalami penguatan.

The global economy in 2023 was characterized by a slowdown in the momentum of recovery. This deceleration in growth, particularly uneven in the third quarter, was largely driven by a complex array of external factors, including stringent financial conditions, sluggish trade growth, diminished optimism among businesses and consumers, and heightened geopolitical tensions arising from the ongoing conflicts in Russia-Ukraine and Israel-Palestine. Additionally, the impacts of tight monetary policies and extreme weather conditions played significant roles. Economic growth in several major economies remained tepid; the United States recorded a growth rate of 3.3%[1], China at 5.2%[2], and Japan experienced a contraction of 0.4%(3) YoY in the fourth quarter of 2023. In response, central banks in most countries opted to maintain their interest rates in alignment with gradually easing inflation. Meanwhile, the energy commodity market showed a positive trend, albeit lower than in 2022. Agricultural commodity prices were on an upward trend, base metal prices varied, and the value of precious metals strengthened.

Berbeda dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang wajar dan sesuai target. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% *Year on Year* (YoY)[4]. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi, yang mencapai 2,61% YoY pada bulan Desember 2023, turun dari tahun sebelumnya. Prospek positif ini kemungkinan besar didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,82% YoY[5], didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap tinggi pasca pandemi Covid-19.

Contrasting with the global economic slowdown, Indonesia demonstrated reasonable and on-target growth. According to data from the Central Statistics Agency, the Indonesian economy grew by 5.05% year on year (YoY) [4] in 2023. This growth was partly due to a decline in inflation rates, which reached 2.61% YoY in December 2023, down from the previous year. This positive outlook was likely fueled by strong domestic demand. Household consumption grew by 4.82% YoY [5], supported by increasing mobility, stable purchasing power, and high consumer confidence post the Covid-19 pandemic.

Sumber :
Source :
[1] *Bureau of Economic Analysis. "Gross Domestic Product, Fourth Quarter and Year 2023 (Advance Estimate)"*, 26 Januari 2024
[2] *National Bureau of Statistics of China. "National Economy Maintained the Momentum of Recovery and Improvement in 2023."* 17 Januari 2024
[3] *Kajimoto, Tetsushi. "Japan Q4 GDP Unexpectedly Contracts Due to Weak Domestic Demand." Reuters*, 15 Februari 2024
[4] Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 Meningkat", 5 Februari 2024
[5] *Bank Indonesia. Press Release titled "Increase in Indonesia's Economic Growth in the Fourth Quarter of 2023," February 5, 2024*
Sipayung, Ronald S.G.S. "Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 11 Februari 2024
Sipayung, Ronald S.G.S. "Dynamics of Indonesia's Economic Growth in 2023 and Projections for Challenges in 2024." Secretariat of the Cabinet of the Republic of Indonesia, February 11, 2024.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Assessment of the Board of Directors' Performance and Evaluation Criteria

Berfungsi sebagai pengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman strategis yang patut diapresiasi dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis. Pendekatan proaktif Direksi dalam melaksanakan program pemasaran yang intensif dan inovatif menjadi landasan kinerja tahun ini. Inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, telah memainkan peran penting dalam mempertahankan arah yang stabil dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Selain itu, komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap pengembangan produk juga patut diperhatikan. Fokus pada distribusi dan peningkatan *brand awareness* untuk produk dan layanan baru telah menjadi bagian penting dari strategi diversifikasi produk. Hal ini menjadi dasar bagi penciptaan produk-produk generasi baru, yang berpotensi menyaingi kesuksesan rangkaian produk andalan Perseroan.

As representatives charged with overseeing and directing the Board of Directors' policies and management, the Board of Commissioners is pleased to acknowledge the performance achievements demonstrated by PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi throughout 2023. The Directors have shown remarkable resilience and strategic insight in maintaining strong business performance results. Their proactive approach in executing intensive and innovative marketing programs has underpinned this year's solid performance. Efforts aimed at enhancing sales have played a crucial role in maintaining a steady direction amidst challenging economic conditions. Furthermore, the Company's continuous commitment to product development merits attention. Enhancing distribution and brand awareness for new products and services has been integral to our product diversification strategy, setting the stage for the introduction of next-generation products that may rival the success of our flagship offerings.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

We believe that the Board of Directors has managed company operations with efficiency and effectiveness. The Directors and the management team have demonstrated a strong commitment to increasing productivity, managing risks, and ensuring compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners actively participates in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies undertaken by the Directors. Through regular meetings, periodic financial reports, and performance evaluations, we ensure that the Directors are accountable for strategic decisions, always considering the long-term interests of the company and its stakeholders.

Secara finansial, pendapatan premi bruto mencapai Rp 510.539.588.309. dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 50.939.889.390. Jika dilihat lebih dekat pada kinerja per segmen, akan terlihat gambaran yang beragam. Penjualan bersih Segmen *Life & Health Business* mencapai Rp 175.452.981.846 dari Rp 9.569.890.176 pada tahun 2022. Segmen Asuransi Jiwa yang mencapai Rp 160.776.236.326 dari Rp 5.065.756.834 buah pada tahun 2022. Segmen Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan Diri terjual sebesar Rp 14.676.745.520 yang naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.504.133.342. Lebih lanjut, *Property & Casualty Business* mencapai Rp 335.086.606.463 yang sebagian besar terdiri atas harta benda, rekayasa, dan rangka kapal.

Financially, gross premium income reached IDR 510,539,588,309 compared to the previous year of IDR 50,939,889,390. A closer look at performance by segment reveals various descriptions. Net sales of the Life & Health Business Segment reached IDR 175,452,981,846 from IDR 9,569,890,176 in 2022. The Life Insurance Segment reached IDR 160,776,236,326 from IDR 5,065,756,834 in 2022. The Accident and Personal Health Insurance Segment sold amounting to IDR 14,676,745,520, an increase compared to the previous year of IDR 4,504,133,342. Furthermore, Property & Casualty Business reached IDR 335,086,606,463, which mostly consists of property, engineering and ship hulls.

Laba bersih tahun 2023 mencapai Rp 20.560.755.122, naik sebesar 430% dari Rp 3.875.989.419 pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto. Untuk total *ceding company* mencapai 70 *company* meningkat dibandingkan tahun 2022.

Net profit for 2023 was IDR 20,560,755,122, up 430% from IDR 3,875,989,419 in 2022. This increase was caused by an increase in gross premium income. The total ceding company has reached 70 companies, an increase compared to 2022.

Dalam upaya optimalisasi kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisiensian biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *standard operating procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

In pursuit of optimizing its performance, the Company has implemented several strategic initiatives, including cost-efficiency measures focusing on significant cost components that contribute to profitability, and updating and implementing standard operating procedures (SOP) to stay aligned with the Company's progress.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk konsisten mengintegrasikan dan memperbaharui teknologi digital dalam proses bisnis secara bertahap sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis, serta pelayanan yang lebih optimal.

Operationally, the Board of Commissioners supports the Directors' consistent efforts to integrate and update digital technology in business processes gradually, which positively impacts business continuity and optimizes service delivery.

Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab Perusahaan, upaya Direksi patut diapresiasi dalam menjaga Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental*, *Social and Governance* (ESG) dalam operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan program keberlanjutan. Adapun pencapaian kinerja ESG terlihat dengan adanya

In environmental management and corporate responsibility, the Directors' efforts in maintaining Environmental, Social, and Governance (ESG) standards in operations are commendable. This underscores the Company's dedication to sustainability initiatives. Notably, there have been reductions in water use, operational electricity consumption, waste management practices,

penurunan konsumsi kertas, air dan konsumsi listrik operasional di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

and emissions in 2023 compared to the previous year.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

The Role of the Board of Commissioners in Overseeing the Implementation of Strategies by the Board of Directors and the Frequency of Providing Advice to the Directors

Fokus utama kami sebagai Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategis yang dirumuskan oleh Direksi. Komitmen ini selaras dengan peran kami sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Pedoman Kode Etik Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Secara khusus, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dan mampu tumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi intensif dengan Direksi untuk memastikan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan lebih fokus dan terstruktur. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berupaya memastikan pengawasan yang ketat terhadap proses implementasi strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin dengan fokus menyajikan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan.

Our primary focus as the Board of Commissioners is to diligently oversee the strategic implementation formulated by the Board of Directors. This commitment aligns with our role as stewards of the Company's management, ensuring compliance with the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders, Corporate Code of Ethics Guidelines, and applicable laws and regulations, to achieve the Company's Vision and Mission. Specifically, the supervisory and mentoring functions of the Board of Commissioners are carried out with the aim of ensuring that the Company stays on course and is capable of sustainable growth. The Board of Commissioners also endeavors to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure that oversight of the Company's business activities is more focused and structured. Throughout 2023, the Board of Commissioners sought to ensure strict oversight of the previously established strategic implementation processes. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly, focusing on presenting information related to strategic issues and the Company's performance.

Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali, yaitu: 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama dengan anggota Direksi. Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi dari Dewan

During this period, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) times meetings, namely: 12 (twelve) times internal meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) times joint meetings with members of the Board of Directors. In each meeting session, the Board of Commissioners actively fulfills its role in overseeing and providing advice, suggestions, and recommendations regarding the business plans to be established and agreed upon. Recommendations from the Board of

Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan operasional, program kerja dan pencapaiannya tergambar dalam *Key Performance Indicator (KPI)*.

Commissioners are an integral part of the Company's strategy formulation process. The agreed-upon strategic strategies and policies are then articulated into performance targets, operational planning, work programs, and achievements reflected in Key Performance Indicators (KPIs).

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Outlook on Business Prospects as Formulated by the Board of Directors

Memasuki tahun 2024, lanskap perekonomian global dan domestik terus menghadirkan beragam tantangan dan peluang. Ketidakpastian yang masih ada dalam kondisi global mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, yang merupakan faktor penting dalam lingkungan yang dinamis ini.

Entering 2024, the global and domestic economic landscape continues to present a mix of challenges and opportunities. Persisting uncertainties in the global conditions affect consumption and investment levels, which are critical in this dynamic environment.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2024, memperkirakan sedikit penguatan menjadi 3,1% dari 3% pada tahun 2023[6]. Proyeksi ini juga dibayangi oleh risiko yang sedang berlangsung terkait dengan ketegangan ekonomi dan geopolitik. Sebaliknya, Bank Dunia menawarkan pandangan yang lebih pesimistis, dengan memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) global akan menurun menjadi 2,4% pada tahun 2024, dari 2,6% pada tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan global diramal tidak setinggi tahun lalu, kami tetap optimis akan potensi usaha Perseroan. Indonesia, di tengah pesta demokrasi pada tahun 2024, diperkirakan akan tumbuh stabil oleh lembaga moneter international. Tahun politik diperkirakan akan berdampak terhadap kinerja investasi. Kepercayaan konsumen dan belanja diperkirakan akan tetap kuat, didukung oleh peningkatan mobilitas dan upaya pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat.

The International Monetary Fund (IMF) projects an increase in economic growth in 2024, anticipating a slight strengthening to 3.1% from 3% in 2023. This projection is also shadowed by ongoing risks related to economic and geopolitical tensions. Conversely, the World Bank offers a more pessimistic view, predicting that the global Gross Domestic Product (GDP) will decline to 2.4% in 2024, from 2.6% the previous year. Although global growth is not expected to be as high as last year, we remain optimistic about the potential of the Company's business. Indonesia, amidst its democratic festivities in 2024, is expected to grow steadily by international monetary institutions. The political year is expected to impact investment performance. Consumer confidence and spending are expected to remain strong, supported by increased mobility and government efforts to maintain public purchasing power.

Berbekal proyeksi tersebut, Direksi melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko sehingga implementasi strategi tersebut lebih akurat

Based on these projections, the Board of Directors, in consultation with the Board of Commissioners, has considered and established a risk management-based business strategy to ensure more accurate and

Sumber :
Source :
[6] *World Economic Forum. "The IMF's latest update on the global economy, and other economics stories to read"*, 5 Februari 2024

akurat dan terarah. Kami percaya bahwa pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif, dan inovatif, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, akan menjadi landasan keberhasilan persaingan di masa depan. Dewan Komisaris yakin akan prospek positif di tahun mendatang dimana kondisi pasar diharapkan lebih kondusif sehingga mampu mendongkrak kinerja Perseroan. Optimisme tersebut juga didukung dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap jasa asuransi untuk memproteksi diri. Kami juga menyadari bahwa peluang masih terbuka lebar.

targeted strategy implementation. We believe that a robust, adaptive, and innovative business approach, focused on customer satisfaction, will be the foundation for future competitive success. The Board of Commissioners is confident of the positive prospects in the coming year, where market conditions are expected to be more conducive, thus enhancing the Company's performance. This optimism is also bolstered by the growing public awareness of the importance of insurance services for self-protection. We recognize that there are still ample opportunities available.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan

Board of Commissioners' View on the Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Aspects

Peran kami sebagai Dewan Komisaris tidak hanya untuk memastikan pencapaian hasil yang diinginkan namun juga mengawasi dengan cermat proses yang mengarah pada hasil tersebut. Proses-proses ini harus selaras dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Pengelolaan Perusahaan yang berada di bawah pengawasan kami tidak hanya mematuhi Undang-Undang dan peraturan terkait, namun juga menunjukkan peningkatan progresif dalam kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam operasionalnya. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin kuat dan komprehensifnya mekanisme dan instrumen *GCG* yang diterapkan Perusahaan.

Our role as the Board of Commissioners is not only to ensure the achievement of desired results but also to meticulously oversee the processes leading to those results. These processes must align with applicable regulations and procedures. The management of the Company under our supervision not only complies with relevant laws and regulations but also shows progressive improvement in the quality of implementing Good Corporate Governance (GCG) in its operations. This improvement is evident from the increasingly strong and comprehensive mechanisms and GCG instruments applied by the Company.

Perusahaan berkomitmen terus meningkatkan praktik *GCG* untuk mempertahankan standar tertinggi tata kelola perusahaan, dengan memastikan bahwa proses kami tidak hanya efektif namun juga transparan dan akuntabel. Kami percaya bahwa ketekunan dalam menerapkan dan meningkatkan praktik *GCG* merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan kesuksesan Perusahaan yang berkelanjutan.

The Company is committed to continuously enhancing GCG practices to maintain the highest standards of corporate governance, ensuring that our processes are not only effective but also transparent and accountable. We believe that perseverance in implementing and improving GCG practices is an integral part of the Company's sustainable growth and success.

Dalam memonitoring apek kinerja keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan ESG dengan menyeimbangkan aspek *triple bottom line* yang terdiri dari *people, planet* dan *prosperity* (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

In monitoring sustainability performance aspects, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiative to produce regular sustainability reports, which is one of the manifestations of implementing sustainable governance. This certainly strengthens the Company's commitment to actively contribute to managing risks related to ESG by balancing the triple bottom line aspects of people, planet, and prosperity (3P) to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Looking forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to be enhanced, including the application of sustainable governance, as it can provide additional value for all stakeholders.

Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu diangkatnya Bapak Firdaus Djaelani sebagai Komisaris Utama setelah memenuhi persyaratan menjadi Komisaris Utama di Inare sesuai hasil uji kemampuan dan kepatuhan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-428/NB.02/2023 tanggal 28 Juli 2023.

Throughout 2023, there was a change to the structure of the Board of Commissioners, that is the appointment of Mr. Firdaus Djaelani as President Commissioner after fulfilling the requirements to become President Commissioner in Inare according to the results of the capability and compliance test stated in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-428/NB.02/ 2023 on July 28, 2023.

Apresiasi
Appreciation

Apresiasi terdalam kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan semua pihak untuk bersama-sama membawa Perseroan ke arah yang lebih baik di masa mendatang. Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Our deepest appreciation goes out to the entire Board of Directors, employees, business partners, and all stakeholders who have consistently supported the Company's growth and development. The Board of Commissioners firmly believes that the Company's future success will greatly depend on the dedication of all parties to work together to lead the Company towards a better future. The Board of Commissioners will always be committed to grounding itself in best business practices in efforts to realize the Company's vision and mission.

Jakarta, Mei 2024 | *Jakarta, May 2024*

Firdaus Djaelani

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Chapter Quotes:

"Melanjutkan strategi yang sudah dikembangkan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2023, perseroan bersikap *agile* dan terus menggali potensi bisnis ke depan."

Continuing the strategies developed in previous years, in 2023, the company adopted an agile approach and continued to explore future business potentials.

- **HARIANTO SOLICHIN**
  DIREKTUR UTAMA
  PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) atau Perseroan dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Perseroan juga masih dapat mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan juga eksternal.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan

Dear Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of the Almighty for His abundant blessings and grace bestowed upon us all, enabling PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Inare) or the Company to navigate through the challenging year of 2023 while achieving commendable performance. The Company has managed to maintain its business performance amidst both internal and external challenges.

The Board of Directors, along with the entire management team and employees of the

Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan Tahun 2023 ini, perkenankan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan Terintegrasi ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Company, supported by the Board of Commissioners, have exerted their best efforts through work programs and the implementation of strategies tailored to market conditions and demands, aiming to realize performance in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

Through this Integrated Annual Report for the year 2023, allow us to present the management report of the Company throughout the year, as a manifestation of our accountability to shareholders and all other stakeholders. This Integrated Annual Report also signifies the Company's commitment to transparency, consistently upholding the principles of Corporate Governance in the daily conduct of business operations.

Tinjauan Kondisi Eksternal
External Environment Review

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023, suatu angka yang jauh di bawah rata-rata historis sebesar 3,8% pada periode 2000-2019[1]. Perlambatan pemulihan ekonomi global ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, masih tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama.

The International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth slowed from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023, a figure significantly below the historical average of 3.8% for the period 2000-2019[1]. This slowdown in global economic recovery is attributed to several factors, including high pressure in the financial sector, the impact of escalating war in Ukraine, persistently high inflation levels, and prolonged high interest rates.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023, melanjutkan momentum positif periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tahun 2023 mencapai 5,05% YoY[2]. Fondasi perekonomian domestik yang kuat ini antara lain disebabkan oleh terjaganya tingkat inflasi yang relatif rendah. Selain itu, hilirisasi ekspor mineral dan kontribusi sektor primer juga turut mendukung perbaikan kinerja ekspor

Amidst this global uncertainty, Indonesia is regarded as one of the countries still capable of strong growth in 2023, continuing the positive momentum from previous periods. The overall national economic growth in 2023 reached 5.05% YoY[2]. This robust domestic economic foundation is partly due to the maintained relatively low inflation rate. Additionally, down streaming of mineral exports and contributions from the primary sector also supported the improvement of export performance, thus strengthening the current

Sumber
Source
[1] *IMF. World Economic Update*, Oktober 2023
IMF. World Economic Update, October 2023
[2] Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 Meningkat", 5 Februari 2024
Bank Indonesia. Press Release titled "Improved Economic Growth in Indonesia in the Fourth Quarter of 2023", February 5, 2024

sehingga memperkuat neraca transaksi berjalan. Di tahun 2023 juga terdapat tantangan iklim, dapat disaksikan adanya serangkaian gelombang panas yang terjadi secara bersamaan, sebuah fenomena yang belum pernah tercatat dalam sejarah, yang menandai dampak nyata perubahan iklim di seluruh dunia. Pergeseran lingkungan ini mempunyai dampak ekonomi langsung, terutama menyebabkan lonjakan harga beras lebih dari 20% dibandingkan tahun 2022, yang disebabkan oleh kemarau berkepanjangan dan berkurangnya volume produksi akibat *El Niño*.

account balance. In 2023, there were also climate challenges, evidenced by a series of simultaneous heatwaves, an unprecedented history, marking the tangible impact of climate change worldwide. This environmental shift has direct economic implications, particularly causing a surge in rice prices by more than 20% compared to 2022, attributed to prolonged drought and reduced production volume due to El Niño.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatatkan kinerja positif sepanjang 2023. Hal ini tercermin dari total premi industri asuransi umum yang mencapai Rp 103,867 triliun, tumbuh 15,3 persen (yoy) jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 90,121 triliun. Perseroan optimis memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan kedepannya.

The General Insurance Association of Indonesia (AAUI) recorded positive performance throughout 2023. This is reflected in the total premiums of the general insurance industry, which reached IDR 103.867 trillion, growing by 15.3 percent (YoY) compared to IDR 90.121 trillion in 2022. The Company is optimistic about its very promising business prospects in the future.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategies and Strategic Policies

Setiap tahun, Direksi menetapkan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau bujet berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. RKAP disusun secara detil mempertimbangkan analisa faktor eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi pasar serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup data kinerja historis, kesiapan sumber daya manusia data historis penjualan. Direksi akan melakukan pemaparan RKAP kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan RKAP yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi dan tim manajemen akan memastikan terlaksananya rencana kerja yang dari masing-masing divisi yang ada di Perseroan sebagai turunan dari sasaran strategis yang bertujuan untuk memenuhi target usaha yang telah ditetapkan.

Each year, the Board of Directors establishes business targets, budgets, strategies, and strategic policies in the form of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) or budget, based on an overall assessment of external and internal conditions. The RKAP is meticulously drafted, taking into account analyses of both external and internal factors. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, market projections, and the competitive business environment. Internal conditions, on the other hand, encompass historical performance data, readiness of human resources, and historical sales data. The Board of Directors presents the RKAP to the Board of Commissioners in a joint meeting to seek their views, recommendations, and approval. Once approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors and management team ensure the implementation of the work plans from each division of the Company, derived from strategic objectives aimed at meeting the set business targets.

Lebih lanjut, tahun 2023 merupakan tahun momentum bagi Perseroan untuk melebarkan pasar ke sektor yang lebih luas. Hal ini tidak terlepas dari strategi dan hasil pengamatan pasar (*market research*) dan penelitian dan pengembangan (R&D) dari tim internal manajemen dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2023 untuk mengeluarkan produk-produk baru dan inovatif yang bisa menunjang strategi pertumbuhan perusahaan baik jangka menengah maupun jangka panjang minimal 20-25% per tahun.

Furthermore, the year 2023 marked a pivotal moment for the Company to expand its market into broader sectors. This development is supported by strategies and insights from market research and research and development (R&D) conducted by the Company's internal management team and Board of Directors throughout the year, aimed at launching new and innovative products that support the Company's growth strategy, targeting a minimum annual growth of 20-25% over the medium and long term.

Kinerja Perusahaan 2023
Company Performance in 2023

Sepanjang tahun 2023, Inare menikmati beberapa keberhasilan di tengah situasi ekonomi makro. Kami merasa bangga melihat kemampuan Direksi dalam menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dan kami berterima kasih kepada mereka karena telah melaksanakan sejumlah langkah strategis dengan sukses. Pencapaian ini bahkan diakui melalui Inare meraih *4th Top Insurance Company Awards* bidang Reasuransi dari *The Iconomics*.

Throughout 2023, Inare enjoyed several successes amid the macroeconomic situation. We are proud to see the Board's ability to generate better growth than the previous year, and we thank them for successfully implementing a number of strategic steps. This achievement was even recognized through Inare's achievement in winning the 4th Top Insurance Company Awards in the field of Reinsurance from The Iconomics.

Dari sisi keuangan dan operasional, Pada tahun buku 2023, kinerja Perseroan secara keseluruhan membuahkan hasil yang positif, bahkan melebih target yang ditetapkan. Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 20,561 Miliar, atau tumbuh sebesar 430,46% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp 3,876 Miliar. Dari sisi posisi keuangan Perusahaan, Investasi meningkat 82,14% menjadi Rp 484,070 Miliar dari Rp 265,757 Miliar di 2022. Total Aset meningkat 105,98% menjadi Rp 786,371 Miliar dari Rp 381,774 Miliar di 2022. Liabilitas meningkat 542,95% menjadi Rp 456,391 Miliar dari Rp 70,984 Miliar di 2022. Ekuitas meningkat 6,17% menjadi Rp329,980 Miliar dari Rp 310,790 Miliar di 2022. Berdasarkan rasio-rasio keuangan, Rasio *Underwriting* mencapai 5,50%; Rasio Solvabilitas 336,91%, ROE 6,23%.

From a financial and operational perspective, in the 2023 financial year, the Company's overall performance overall produced positive results, even exceeding the set targets. The company recorded a net profit of IDR 20.561 billion, or a growth of 430.46% compared to 2022 which amounted to IDR 3,876 billion. In terms of the Company's financial position, Investment increased 82.14% to IDR 484,070 Billion from IDR 265,757 Billion in 2022. Total Assets increased 105.98% to IDR 786,371 Billion from IDR 381,774 Billion in 2022. Liabilities increased 542.95% to IDR 456,391 billion from IDR 70,984 billion in 2022. Equity increased 6.17% to IDR 329,980 billion from IDR 310,790 billion in 2022. Based on financial ratios, the Underwriting Ratio reached 5.50% ; Solvency Ratio 336.91%, ROE 6.23%.

Dengan melanjutkan strategi yang sudah dikembangkan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023, Perseroan bersikap *agile* dan terus menggali potensi bisnis ke depan. Salah satunya dengan tetap menjaga profitabiltas dan terus berkomitmen untuk meningkatkan produk yang telah dikeluarkan ke pasar.

Continuing the strategies developed in previous years, in 2023, the Company remained agile and continued to explore future business potentials. One of them is by maintaining profitability and remaining committed to improving products released to the market.

Kedepannya, Perseroan akan terus berinovasi dalam meluncurkan produk-produk layanan baru yang saat ini telah melalui tahapan riset dan perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, target yang berkembang semakin spesifik dan *segmented* sehingga kami melihat perlunya alat mitigasi risiko yang lebih tajam, efektif, dan efisien. Atas dasar inilah, Perseroan bersama dengan kalangan pelaku industri berkolaborasi dalam mengembangkan beberapa produk yang disesuaikan dengan *risk appetite*, karakteristik dan target pasar.

In the future, the Company will continue to innovate by launching new service products that have undergone thorough research and planning stages, considering the evolving market needs and increasingly specific and segmented targets. Thus, we see the need for sharper, more effective, and efficient risk mitigation tools. Based on this, the Company collaborates with industry stakeholders in developing several products tailored to risk appetite, market characteristics, and target markets.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policies, and the Process to Ensure Implementation

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas penjualan, dan data pendapatan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabung tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

The Board of Directors, along with the management team, formulates business targets, budgets, strategic strategies, and policies in the form of a work plan and budget based on an overview of both external and internal conditions. External conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, price projections, currency exchange rate volatility, market conditions, and business competition. Internal conditions include human resource readiness, production capacity, sales capacity, and historical revenue data. Subsequently, the Board of Directors presents the work plan and budget to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. During this joint meeting, the Board of Commissioners provides perspectives, recommendations, and approvals.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators (KPI)* yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

To meet the established business targets, the management team determines work plans for each division as derivatives of the formulated and approved strategies, and these become the formulation of Key Performance Indicators (KPIs) to be achieved in the fiscal year down to the lowest level of the structure.

ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators (KPI)* yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

Evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran managemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi *gap* yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

and approved strategies, and these become the formulation of Key Performance Indicators (KPIs) to be achieved in the fiscal year down to the lowest level of the structure.

Evaluation of the implementation of the Company's strategic plans is conducted regularly through meetings held at least once a month by the Board of Directors or as needed according to the conditions and urgencies along with the management team. During these meetings, the Board of Directors, along with the management team, discusses business achievement indicators, risk parameters, endeavors solutions to encountered obstacles, and makes strategic decisions to address gaps in monthly performance achievement.

Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Actual Performance

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2023 yang cukup berat, Inare berhasil mencatatkan Premi sebesar Rp 511 Miliar dimana lebih tinggi dari target sebesar Rp 300 Miliar di tahun 2023. Premi ini jauh lebih tinggi dari tahun 2022 lalu sebesar Rp 51 Miliar. Selain itu Inare berhasil mencetak profit sebesar Rp 21 Miliar di tahun 2023 dimana tahun sebelumnya hanya Rp 3,9 Miliar.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, serta antisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

In the midst of quite difficult economic conditions in 2023, Inare managed to record an insurance premium of IDR 511 billion, which is higher than the target of IDR 300 billion in 2023. This insurance premium is much higher than in 2022 which was IDR 51 billion. Apart from that, Inare succeeded in making a profit of IDR 21 billion in 2023, whereas the previous year it was only IDR 3.9 billion.

The Company will continue to be cautious in managing future operational activities, especially considering the uncertainty of global geopolitical conditions and anticipation of political years. Therefore, the Company remains committed to comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives focused on business sustainability in the future.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2023
Good Corporate Governance Practices Throughout 2023

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku

The consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance practices reflects the full commitment of the Board of Directors in managing the company, striking a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. It goes beyond mere compliance with laws and regulations, as every

kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan perusahaan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip *GCG* dalam kegiatan operasional Perusahaan.

layer of the compliance with laws and regulations, as every layer of the company earnestly applies GCG principles in its operational activities.

Pada 2023, Perseroan meningkatkan kinerja perusahaan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara *prudent* dan terkendali, penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

In 2023, the Company enhanced its performance through better and prudent decision-making processes, always mindful of compliance with applicable laws and regulations, risk management, and avoiding conflicts of interest. By ensuring that financial management is conducted prudently and controlled, the preparation of the company's financial reports is done accurately and accountably with internal control and risk management systems.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Furthermore, the Company improved professionalism and human resource development by conducting more objective, transparent, and fair performance assessments, as well as adjusting the organizational structure to be efficient with clear functions, systems, and accountabilities.

Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Perseroan serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan.

These measures aim to enhance investor and shareholder confidence by consistently providing transparent, accurate, high-quality, and accountable material and relevant data/information updates. The Company also considers the interests of stakeholders by clarifying the rights and obligations of each party and conducting healthy and responsible business relationships. One form of this is through community empowerment and actively contributing to and supporting humanitarian activities in the surrounding areas of the Company's facilities or offices.

Prospek Usaha
Business Outlooks

Melihat tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, hal ini memunculkan banyak spekulasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,0% di tahun 2024. Dengan melihat pencapaian yang telah diraih di tahun 2023, kami senantiasa optimis dan berkomitmen terhadap upaya pemenuhan target baik dari sisi keuangan maupun operasional. Kami telah menetapkan target yang realistis untuk peningkatan penjualan dan laba bersih sebesar 10% dibandingkan tahun 2023, didukung oleh berbagai inisiatif dan strategi yang direncanakan.

As 2024 is a political year for Indonesia, it has sparked speculation about Indonesia's economic growth. The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to reach 5.0% in 2024. Despite the uncertainties and performance declines in 2023, we remain optimistic and committed to recovery efforts. We have set realistic targets for sales and net profit to increase by 10% compared to 2023, supported by various planned initiatives and strategies.

Dalam upaya memaksimalkan peluang yang ada, Perseroan akan melanjutkan apa yang telah dilakukan di tahun sebelumnya. Dengan demikian Dewan Direksi telah menyusun strategi yang akan dijalani pada 2024 dengan cara memperkuat analisis posisi dan SWOT analisis Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, memperkuat arah sinergi kebijakan antara perusahaan seperti menyusunan struktur permodalan dan efisiensi skala usaha, memperkuat Kebijakan manajemen (*policy statements*), serta terus membangun *brand equity* dan *brand awareness* yang kuat dan terpercaya di tengah masyarakat.

In order to maximize existing opportunities, the Company will continue what has been done in previous years. Therefore, the Board of Directors has developed a strategy that will be implemented in 2024 by strengthening the company's position and SWOT analysis In facing business competition, strengthening the direction of policy synergy between companies such as preparing capital structure and business scale efficiency, also strengthening policy statements, and continuously building a strong and trusted brand equity and awareness among the community.

Hal ini juga akan membantu peningkatan pendapatan perseroan dengan terus mengkaji perkembangan tren pasar, kompetitor bisnis dan faktor-faktor resiko internal dan eksternal yang terus berkembang dinamis sepanjang tahun 2024 agar strategi bisnis dan pertumbuhan pendapatan dapat tercapai.

This will also contribute to increasing the company's revenue by continuously monitoring market trends, business competitors, and dynamically evolving internal and external risk factors throughout 2024, so that business strategies and revenue growth can be achieved.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi yaitu diangkatnya Bapak Erlan Risdiyanto dan Benny Hadiwibowo masing-masing sebagai Direktur setelah memenuhi persyaratan menjadi calon Direktur sesuai hasil uji kemampuan dan kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Throughout 2023, there were changes in the Board of Directors, with Mr. Erlan Risdiyanto and Mr. Benny Hadiwibowo being appointed as Directors after meeting the qualifications for directorship as per the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Apresiasi
Appreciation

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh tantangan, tidak hanya bagi Perseroan tetapi juga secara global. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya yang tak tergoyahkan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham atas pengawasan dan kepercayaan yang diberikan dalam mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih kami kepada mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dalam mendukung pertumbuhan serta atas produk yang kami hasilkan serta andil dalam proses perkembangan bisnis, sehingga kami dapat melakukan dan membuktikan kinerja maksimal dan berdampak untuk kemajuan dan kepentingan bersama.

2023 has been a year full of challenges, not only for the Company but also globally. We want to express our sincere gratitude to all employees for their unwavering dedication and hard work. We extend our appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for their oversight and trust in managing the Company. We also thank our business partners and loyal customers for their trust in our products, as well as to all stakeholders who have contributed, enabling us to achieve maximum performance for the progress and mutual interests.

Jakarta, Mei 2024 | *Jakarta, May 2024*

Harianto Solichin

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03

Ina re

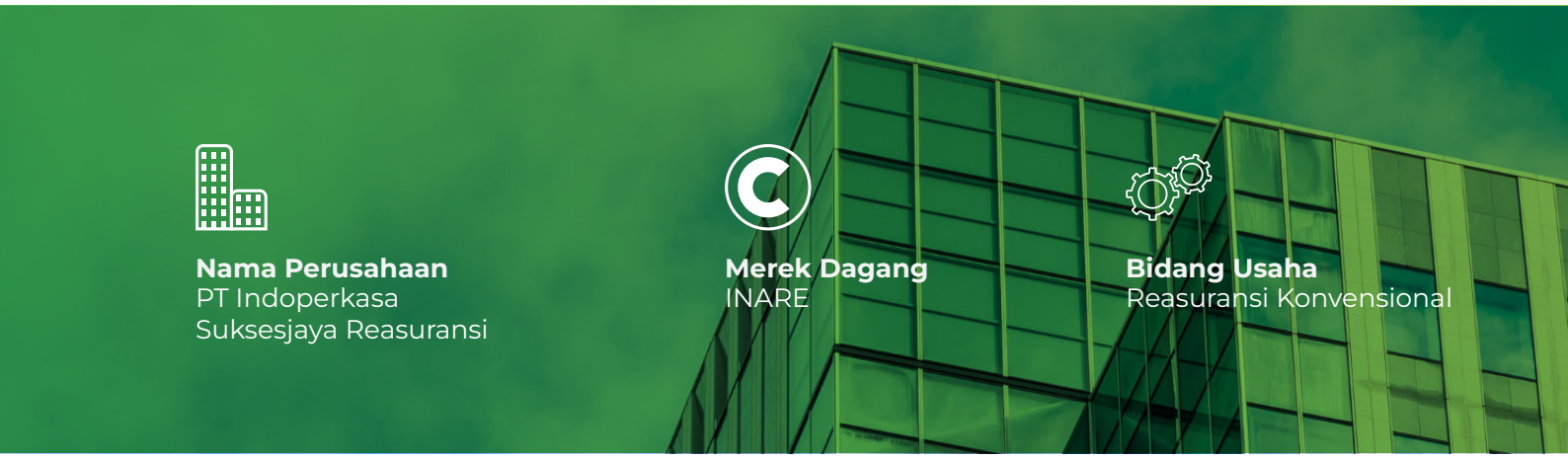

Nama Perusahaan
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi

Merek Dagang
INARE

Bidang Usaha
Reasuransi Konvensional

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	20 November 2020 *November 20, 2020*
Alamat *Address*	Plaza Mutiara lantai 21, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan Timur, Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan – 12950
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 18 November 2020 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Keputusan Nomor AHU-0061345.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 20 November 2020. *The Deed of Establishment Number 03 dated November 18, 2020, was made before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in the East Jakarta Administrative City, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree Number AHU-0061345.AH.01.01.YEAR 2020 dated November 20, 2020.*
Modal Dasar *Authorized Capitalt*	Rp. 300.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor *Issued and Paid-up Capitalt*	Rp. 300.000.000.000,-
Izin Usaha *Legal Basis of Establishment*	Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-7/D.05/2022 tanggal 17 Januari 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Reasuransi Kepada PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi *Decree of the Financial Services Authority Commissioner Number KEP-7/D.05/2022 dated January 17, 2022, regarding the Granting of Business License in the Reinsurance Sector to PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi*

Jumlah Karyawan *Number of Employ*	56 Karyawan per 31 Desember 2023 *56 Employees as of December 31, 2023*
Pemegang Saham *Shareholder*	PT Bakti Nusa Bangsa PT Bakti Nusa Jayasentosa
Situs Website *Website*	https://Inare.co.id
Email Perusahaan *Company Email*	corporate@Inare.co.id
Telepon *Telephone*	+62 21 39710799
Sosial Media *Social Media*	@inare.co.id PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi INARE Indonesia @Inare.co.id

Riwayat Singkat Inare

Inare at Glance

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi ("Perseroan" atau "Inare") didirikan pada tanggal 20 November 2020 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 18 November 2020 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Keputusan Nomor AHU-0061345.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 20 November 2020. Kehadiran Perseroan merupakan bagian dari Salim Grup yang bergerak pada sektor lembaga jasa keuangan.

Perseroan memiliki bidang usaha reasuransi yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usahanya yang meliputi usaha penyelenggaraan jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya. Perseroan secara resmi memperoleh izin operasionalnya pada tanggal 17 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-7/D.05/2022 tanggal 17 Januari 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Reasuransi kepada PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

Inare bertujuan untuk memperluas cakupan bisnis Salim grup dalam memenuhi seluruh kebutuhan reasuransi berbasis digital yang melengkapi serta memperkuat ekosistem Salim grup pada sektor jasa keuangan. Kedepannya, Inare diharapkan mampu menjadi Perusahaan besar yang turut mendukung pertumbuhan berkelanjutan industri perasuransian di Indonesia.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi ("the Company" or "Inare") was established on November 20, 2020, based on Deed of Establishment Number 03 dated November 18, 2020, executed before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta Administrative City, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights as per Decree Number AHU-0061345.AH.01.01.Year 2020 dated November 20, 2020. The establishment of the Company is part of the Salim Group, operating in the financial services sector.

The Company engages in conventional reinsurance business, which includes providing reinsurance services for risks faced by insurance companies, guarantee companies, or other reinsurance companies. The Company officially obtained its operational license on January 17, 2022, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-7/D.05/2022 dated January 17, 2022, regarding the Granting of Business License in the Reinsurance Sector to PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

Inare aims to expand the Salim Group's business coverage by fulfilling all digital-based reinsurance needs that complement and strengthen the Salim Group ecosystem in the financial services sector. In the future, Inare is expected to become a significant company that contributes to the sustainable growth of the insurance industry in Indonesia.

AQUA
AQUA

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

2020

20 November */November 20*

Inare berdiri

Inare was established

2022

17 Januari */January 17*

Inare secara resmi memperoleh Izin Usaha dari OJK

Inare officially obtained its Business License

1 Maret */March 1*

Inare menandatangani Perjanjian Reasuransi pertamanya untuk bisnis *Life & Health* dengan PT Central Asia Finance - Jaga Motorku

Inare signed its first Reinsurance Agreement for Life & Health business with PT Central Asia Finance - Jaga Motorku.

15 Maret */March 15*

Inare Menempati Kantor Baru di Plaza Mutiara lantai 21, Jln. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan – 12950

Inare moved to its new office located at Plaza Mutiara, 21st floor, Jln. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta – 12950

5 April */April 5*

Inare terdaftar menjadi anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Inare was registered as a member of the Indonesian General Insurance Association.

13 April */April 13*

Inare terdaftar menjadi anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Inare was registered as a member of the Indonesian Life Insurance Association.

1 Juni */June 1*

Inare menandatangani Perjanjian Reasuransi pertamanya untuk Bisnis *Property & Casualty* dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk - *Treaty Whole Account Quota Share and surplus* dan *Whole Account Excess Of Loss*

Inare signed its first Reinsurance Agreement for Property & Casualty Business with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk - Treaty Whole Account Quota Share and Surplus, and Whole Account Excess of Loss

11 Agustus */August 11*

Inare menandatangani Perjanjian Retrosesi pertamanya dengan Munich Re

Inare signed its first Retrocession Agreement with Munich Re

2023

8 September */September 8*

Inare mendapatkan Penghargaan *Top Insurance Company* di bidang Reasuransi dari The Iconomics

Inare earned its Top Insurance Company Award in Reinsurance Field from The Economics

26 September */September 26*

Inare mendapat peringkat idA- dengan prospek stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Perusahaan reasuransi dengan peringkat idA- memiliki karakteristik keamanan finansial yang kuat.

Inare was rated idA- with a stable outlook by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). A reinsurance company with an idA- rating exhibits strong financial security characteristics.

Penjelasan Logo
Logo Description

1 Konsep Dasar
Fundamental Concept

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi mengusung nama “Inare” sebagai merek dagang Perusahaan, dan *brandmark* Inare merupakan representatif dari visi dan misi Perusahaan dalam menyediakan layanan reasuransi dan dukungan sesuai dengan kebutuhan mitra bisnis.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi adopts the name "Inare" as the Company's trademark, and the Inare brandmark represents the Company's vision and mission in providing reinsurance services and support tailored to the needs of business partners.

2 Filosofi Logo
Logo Philosophy

Logogram

Logo berbentuk perisai dimaknai dengan perlindungan dan pertahanan Inare sebagai perusahaan reasuransi di Indonesia dan kerjasama dengan mitra bisnisnya Huruf “i” pada tengah perisai diartikan sebagai *"Independency"* Inare dalam Pengelolaan yang profesional yang bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain Warna hijau pada perisai menunujukkan filosofi pertumbuhan yang berlangsung terus menerus pada Perusahaan.

The shield-shaped logo symbolizes protection and defense, representing Inare as a reinsurance company in Indonesia and its collaboration with business partners. The letter 'i' at the center of the shield signifies "Independency," highlighting Inare's *commitment to professional management free from conflicts of interest or external pressures. The green color on the shield reflects the philosophy of continuous growth within the Company.*

Logotype

Penulisan Inare yang telah dipatenkan menjadi merk dagang sebagai salah satu perusahaan reasuransi di Indonesia Warna Biru pada Font Logo menunjukkan filosofi kepercayaan dan profesionalisme Inare dalam menjalin kerjasama bersama mitra Warna hijau pada Font Logo menunujukkan filosofi pertumbuhan yang berlangsung terus menerus pada perusahaan

The patented Inare wordmark serves as a trademark for the reinsurance company in Indonesia. The blue color in the logo font embodies the philosophy of trust and professionalism in Inare's collaborative partnerships. The green color in the font signifies the philosophy of ongoing growth within the company.

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES

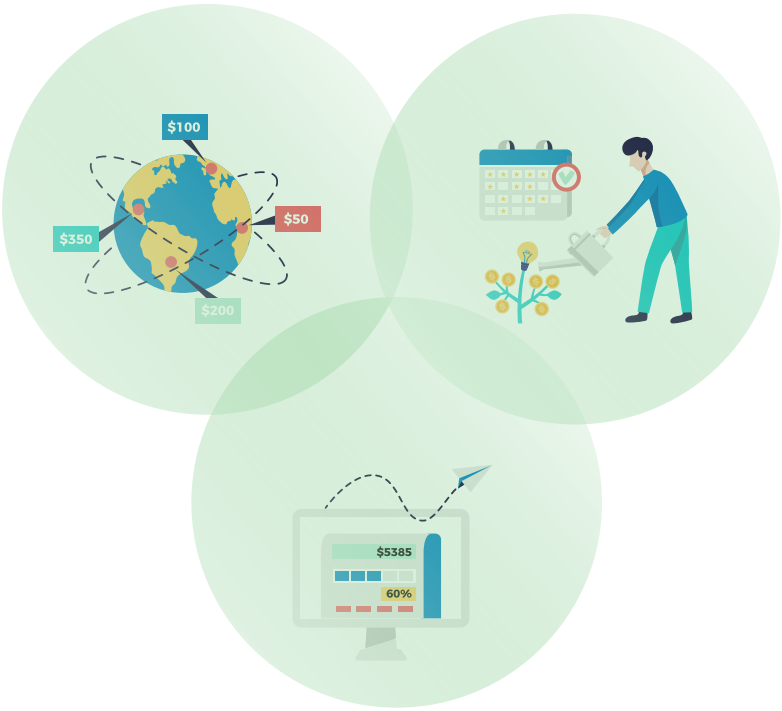

Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah keselarasan antara kinerja operasonal dan finansial Perusahaan dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line (People, Planet, dan Prosperity)* sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

For the Company, sustainability entails aligning operational and financial performance with contributions to the economy, society, and the environment. Therefore, the Company consistently integrates sustainability values into the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (People, Planet, and Prosperity) as one of the approaches to implementing sustainable business practices unified under the theme of Sustainable Improvement.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, And Corporate Values

Visi/*Vision*

Menjadi Perusahaan Reasuransi berbasis teknologi terkemuka untuk mendukung bisnis asuransi di Indonesia.

Pioneering as the foremost technology-driven Reinsurance Company, catalyzing innovation to elevate the insurance landscape in Indonesia.

Misi/*Mission*

Berkomitmen untuk menyediakan solusi berbasis teknologi terintegrasi bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendorong efektivitas dan efisiensi terhadap dukungan retensi nasional.

Dedicated to providing seamlessly integrated technological solutions, our commitment is to empower stakeholders, fostering national retention with a relentless pursuit of effectiveness and efficiency.

Core Values
Core Values

Core Values merupakan satu hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh Perusahaan. *Core Values* akan digali dari budaya Salim Grup, arahan Direksi, karakteristik usaha reasuransi yang akan dibangun, dan juga akan disesuaikan dengan visi misi Perusahaan. *Core Values* diharapkan dapat menyelaraskan kegiatan/aktivitas perusahaan dalam melayani *stakeholders* dan menjadi nilai-nilai budaya yang akan mempersatukan atau menyelaraskan nilai-nilai yang berbeda di dalam Perusahaan dengan adanya *Core Values* juga akan meningkatkan kreatifitas, inovasi, dan produktivitas perusahaan secara berkesinambungan sehingga terdapat ruang berekspresi untuk menciptakan peluang dan potensi bisnis baru.

Core Values stand as a paramount foundation essential for the Company. Derived from the rich cultural tapestry of the Salim Group, guided by the directives of the Board of Directors, shaped by the distinctive characteristics of the reinsurance business to be established, and aligned with the Company's vision and mission. These Core Values are expected to harmonize the company's activities, serving stakeholders and becoming cultural pillars that unite or align diverse values within the organization.
The presence of Core Values is anticipated to enhance creativity, foster innovation, and sustainably boost the company's productivity. This framework provides space for expression, enabling the creation of new business opportunities and unlocking potential continuously.

Core Values Inare yaitu:
Inare's Core Values are:

1 Youthful
Youthful

Seluruh Insan Perusahaan harus memiliki sikap untuk mampu merasa muda. Dibutuhkan keberanian luar biasa untuk menjadi muda, terus berkembang, dan tidak berdiam diri. Layaknya anak muda, tentu akan terus mencari Kesempatan untuk belajar, tumbuh dan berkembang tanpa rasa khawatir berlebihan yang seringkali menghambat kreativitas dan pandangan progresif. Sikap dan perilaku yang harus diperhatikan:

Every member of the Company is encouraged to embody a youthful mindset. It takes extraordinary courage to stay youthful, continuously evolve, and avoid complacency. Similar to the vigor of youth, there should be a constant pursuit of opportunities for learning, growth, and development without excessive worry that often hinders creativity and progressive thinking. Key attitudes and behaviors to be embraced include:

No	Sikap dan Perilaku *Attitude and Behaviors*	Tindakan Budaya Kerja *Work Culture Practices*
1	Inisiatif *Initiative*	1. Mengerjakan pekerjaan tanpa harus menunggu perintah, mengambil inisiatif untuk bertindak dalam menghadapi peluang dan tantangan pekerjaan dan mandiri untuk menemukan solusi dari masalah yang terjadi. *Undertake tasks without waiting for explicit instructions, proactively take the initiative to address opportunities and challenges, and independently seek solutions to arising problems.*
		2. Berani menyampaikan ide baru yang dapat menunjang kemajuan perusahaan. *Fearlessly present new ideas that contribute to the advancement of the Company.*
2	Merespon segala sesuatunya dengan positif *Positive Response*	Memiliki kemampuan untuk berpikir positif dan tenang dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dan Bertindak menggunakan logika dan tidak mengikuti emosi. *Possessing the ability to think positively and remain composed in the face of obstacles and challenges. Taking action based on logic rather than succumbing to emotions.*

3	Bersemangat dan focus *Enthusiastic and Focused*	Melakukan pekerjaan dengan penuh semangat sehingga dapat berupaya maksimal untuk mencapai hasil sesuai dengan yang telah ditetapkan. *Approaching tasks with full enthusiasm, exerting maximum effort to achieve results in line with predetermined objectives.*
4	Lakukan lebih banyak hal yang Anda cintai *Do more of what you love*	Mencari cara untuk melakukan lebih banyak hal yang disukai pada pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berkontribusi dengan maksimal, waktu dalam melaksanakan pekerjaan terasa menyenangkan dan tercipta energi positif ke seluruh lingkungan kerja. *Seeking ways to incorporate more enjoyable aspects into assigned tasks and responsibilities, aiming to contribute maximally. Creating a positive and enjoyable work environment by infusing tasks with enthusiasm and positive energy.*

2 Tech Savvy
Tech Savvy

Perkembangan pesat teknologi memungkinkan percepatan laju perubahan dan kemajuan. Banyaknya perubahan karena wabah COVID-19 membuat kita menyadari bahwa peran teknologi tidak akan sama lagi di masa depan. Insan Perusahaan harus dapat terus belajar dan kembali belajar terhadap teknologi baru maupun memanfaatkan teknologi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, dengan sikap dan perilaku sebagai berikut:

The rapid development of technology allows for the acceleration of change and progress. The numerous changes due to the COVID-19 pandemic make us realize that the role of technology will no longer be the same in the future. Every member of the Company must be able to continuously learn and relearn new technologies, as well as leverage technology to achieve the Company's vision and mission, with the following attitudes and behaviors:

No	Sikap dan Perilaku *Attitude and Behaviors*	Tindakan Budaya Kerja *Work Culture Practices*
1	Visioner *Visioner*	1. Selalu menumbuh-kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. *Always cultivate new ideas, undertake continuous improvement actions, and create a conducive environment for creativity to provide added value to stakeholders.*

		2. Senantiasa berdiskusi dalam tim untuk menemukan solusi terbaik yang berdampak jangka panjang dan berkesinambungan. *Consistently participate in team discussions to find optimal solutions with long-term and sustainable impacts.*
		3. Aktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide inovasi untuk menjawab tantangan kerja di unit kerja. *Actively engage in exploring and implementing innovative ideas to address workplace challenges within the respective work unit.*
2	Pelopor Perubahan *Change Pioneer*	Senantiasa melakukan penyempurnaan melalui identifikasi, mengembangkan dan perbaikan terhadap ide, teknik, prosedur, layanan atau produk baru yang berteknologi yang kreatif dan inovatif. *Continuously strive for improvement by identifying, developing, and enhancing creative and innovative technological ideas, techniques, procedures, services, or new products.*

3 Trustworthy
Trustworthy

Kepercayaan adalah tantangan besar di sektor bisnis perasuransian. Perusahaan yakin bahwa kepercayaan hanya dapat dicapai dengan efisiensi, kompetensi, dan transparansi yang baik. Selain itu, seluruh Insan Perusahaan diharapkan untuk senantiasa berpikir positif, bersikap dan berperilaku terpuji, menjaga kehormatan dan taat aturan dengan sikap dan perilaku sebagai berikut:

Trust is a significant challenge in the insurance business sector. The company believes that trust can only be achieved through efficiency, competence, and transparency. In addition, all members of the company are expected to always think positively, exhibit commendable attitudes and behaviors, uphold honour, and adhere to regulations, with the following attitudes and behaviors:

No	Sikap dan Perilaku *Attitude and Behaviors*	Tindakan Budaya Kerja *Work Culture Practices*
1	Tulus, jujur, dan menjaga nama baik pribadi dan terbuka *Sincerity, Honesty, and maintain personal goodwill and open minded*	1. Senantiasa bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya. *Consistently determined and capable of proving words and mandates in line with assigned duties.*

		2. Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan dengan tujuan membangun perusahaan yang terpercaya. *Prioritize and uphold the trust given with the aim of building a trustworthy company.*
		3. Senantiasa menjaga nama baik pribadi dan reputasi Perusahaan. *Always maintain personal integrity while safeguarding the reputation of both oneself and the Company.*
		4. Bertindak jujur dan berani melaporkan kecurangan yang terjadi. *Act with honesty and courageously report any instances of fraud.*
		5. Aktif mengemukaan pendapat/sharing pada kesempatan briefing pagi, meeting dan forum lainnya. *Actively contribute opinions/sharing during morning briefings, meetings, and other forums.instances of fraud.*
2	Komitmen dan Konsisten Mematuhi Peraturan *Commitment and Consistent Adherence to Regulations:*	1. *Say No to Fraud!*, tegas terhadap penyimpangan yang dilakukan bawahan, rekan kerja, maupun atasan. *Say No to Fraud!, and firmly reject fraud and take a resolute stance against deviations committed by subordinates, colleagues, or superiors.*
		2. Disiplin dalam memenuhi perjanjian (jam kantor, rapat, pertemuan bisnis dan penyampaian laporan). *Maintain discipline in fulfilling agreements, including office hours, meetings, business gatherings, and report submissions.*
		3. Senantiasa berkomitmen mentaati seluruh peraturan Perusahaan dan konsisten dalam melakukannya. *Always commit to obeying all company regulations and consistently uphold this commitment.*

3	Berkolaborasi *Collaborative*	Senantiasa membangun kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan customer dan menciptakan layanan berdasarkan Customer Experience. *Continuously Foster Collaboration and Effective Communication with Customers, Creating Services Based on Customer Experiencenates, colleagues, or superiors.*

4 Reliable
Reliable

Seluruh Insan Perusahaan diharapkan dapat bersatu padu untuk mendapatkan reputasi yang baik dalam hal kepercayaan dan keandalan. Menjadi dapat diandalkan adalah proses yang berkelanjutan dan Insan Perusahaan harus mempraktikkan keandalan setiap hari untuk mendapatkan reputasi sebagai perusahaan yang dapat diandalkan, dengan sikap dan perilaku sebagai berikut:

All members of the company are expected to work together to establish a strong reputation for trust and reliability. Becoming reliable is an ongoing process, and every member must practice reliability daily to earn the reputation of a trustworthy company, with the following attitudes and behaviors:

No	Sikap dan Perilaku *Attitude and Behaviors*	Tindakan Budaya Kerja *Work Culture Practices*
1	Bekerja keras sehingga dapat diandalkan *Hard working and dependable*	Berupaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan pantang menyerah, sekalipun menghadapi tantangan atau hambatan untuk mendapatkan reputasi dan kepercayaan. *Make sincere efforts to overcome various obstacles, striving to complete tasks to the best of one's ability and persevering even when faced with challenges or hindrances, all in pursuit of earning a reputation and trust.*
2	Bersama-sama mencapai lebih banyak hal *Together everyone achieves more*	Menyelaraskan visi dan misi bersama dan selalu menjadi satu kesatuan Insan Perusahaan dalam melayani Ceding lebih baik lagi merupakan komitmen, sehingga dapat menjadi sahabat bagi Perusahaan Ceding. *Harmonizing the shared vision and mission, and consistently operating as a unified team of company members in providing even better service to customers is a commitment. This commitment aims to foster a relationship where the company becomes a trusted companion for the Ceding Company.*

3	Saling menghargai untuk bekerja sama dengan baik *Mutual Respect for Effective Collaboration:*	1. Menghargai pendapat bawahan, rekan kerja, dan atasan yang berorientasi pada kemajuan perusahaan. *Value the opinions of subordinates, colleagues, and superiors that are oriented towards the progress of the company.*
		2. Menjaga hubungan baik antara Pekerja dengan Perusahaan termasuk dalam berkomunikasi di sosial media. *Uphold positive relationships between employees and the company, including maintaining positive communication on social media.*
		3. Saling memotivasi melalui dialog, forum diskusi, maupun pertemuan lainnya. *Motivate each other through dialogues, discussion forums, and other meetings.*

KEGIATAN, BIDANG USAHA DAN PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S ACTIVITIES, BUSINESS FIELD, AND PRODUCTS

Kegiatan Usaha Dan Produk Perseroan

Company's Business Activities And Products

Bidang Usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Terakhir

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adapun maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mendukung penyelenggaraan usaha Asuransi dengan memberikan Jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi dan turut serta dalam memberikan kontribusi pertumbuhan terhadap industri perasuransian di Indonesia. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian/umum dan/atau Perusahaan asuransi jiwa;
- Menerima reasuransi dalam bidang asuransi kerugian/ umum dan/atau asuransi jiwa baik secara langsung maupun melalui perantara (broker) reasuransi;
- Melakukan retrosesi atau reasuransi butir 1 di atas kepada perusahaan asuransi dan/atau reasuransi secara langsung.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to support the insurance business by providing reinsurance services for risks faced by insurance companies and to contribute to the growth of the insurance industry in Indonesia. To achieve the above purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

- *Conducting reinsurance business for risks faced by non-life/general insurance companies and/or life insurance companies;*
- *Accepting reinsurance in the field of non-life/general insurance and/or life insurance, either directly or through reinsurance intermediaries (brokers);*
- *Engaging in retrocession or reinsurance of item 1 above to insurance and/or reinsurance companies directly.*

Produk dan Layanan
Products and Services

Perseroan melakukan penutupan reasuransi, atau pertanggungan ulang, atas produk-produk asuransi dengan mekanisme Fakultatif dan *Treaty*. Fakultatif adalah pertanggungan ulang yang dilakukan atas dasar penawaran secara individual atau *case by case* dan tidak mengikat, sedangkan *Treaty* adalah pertanggungan ulang yang dilakukan atas dasar kesepakatan yang dilakukan pada awal tahun penutupan (mengikat).

The Company engages in reinsurance, or reinsurance coverage, for insurance products through the mechanisms of Facultative and Treaty. Facultative reinsurance is conducted on an individual or case-by-case basis and is not binding, while Treaty reinsurance is based on agreements made at the beginning of the coverage year (binding).

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2023
Business Field Operated Until 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Throughout the year 2023, the Company conducted its main business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Informasi Kegiatan Usaha dalam Laporan Keuangan
Information on Business Activities in the Financial Statements

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan Inare untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

The information regarding the above business activities has also been included in Inare's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.

Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan

Products And/Or Services Generated

Perusahaan melakukan penutupan reasuransi, atau pertanggungan ulang, atas produk-produk asuransi dengan mekanisme Fakultatif dan *Treaty*. Fakultatif adalah pertanggungan ulang yang dilakukan atas dasar penawaran secara individual atau *case by case* dan tidak mengikat, sedangkan *Treaty* adalah pertanggungan ulang yang dilakukan atas dasar kesepakatan yang dilakukan pada awal tahun penutupan (mengikat).

The Company provides reinsurance or reinsurance coverage for various insurance products using both Facultative and Treaty mechanisms. Facultative reinsurance is offered on an individual or case-by-case basis and is non-binding, while Treaty reinsurance is based on agreements made at the beginning of the coverage year (binding).

1 Reasuransi Umum
General Reinsurance:

Jenis-Jenis produk reasuransi umum konvensional adalah *Facultative Reinsurance* dan *Treaty Reinsurance*. Adapun cabang-cabang asuransinya adalah sebagai berikut:

The types of conventional general reinsurance products include Facultative Reinsurance and Treaty Reinsurance. The branches of insurance covered are as follows:

Engineering Insurance

Property & Liability Insurance

Marine Insurance

Motor Vehicle & Liability Insurance

Financial Insurance

2 Reasuransi Jiwa
Life Reinsurance

Perusahaan juga menyediakan kapasitas reasuransi jiwa konvensional kepada Perusahaan asuransi jiwa lokal untuk asuransi jiwa, kecelakaan diri dan kesehatan.

The Company also offers conventional life reinsurance capacity to local life insurance companies for life insurance, personal accident, and health insurance.

Asuransi Jiwa
Life Insurance

- Asuransi Individu
  Individual Insurance
- Asuransi Kumpulan
  Group Insurance
- Asuransi Jiwa Kredit
  Credit Life Insurance
- Asuransi Cacat Tetap Total
  Permanent Total Disability Insurance

Asuransi Kesehatan
Health Insurance

- Asuransi Kesehatan Individu
  Individual Health Insurance
- Asuransi Kesehatan Kumpulan
  Group Healt Insurance
- Asuransi Penyakit Kritis
  Critical Illness Insurance

Asuransi Kecelakaan Diri
Accident Insurance

- Asuransi Kematian Akibat Kecelakaan
  Accidental Death Insurance
- Asuransi yang memberikan manfaat risiko cacat dan kehilangan anggota badan
  Disability and Loss of Limb Risk Benefit Insurance
- Asuransi yang memberikan manfaat penggantian biaya pengobatan akibat sakit maupun kecelakaan
  Medical Expenses Reimbursement Insurance
- Asuransi Kerugian Katastropik
  Catastrophic Loss Insurance

Wilayah Operasional
Operational Areas

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak membuka kantor cabang atau jaringan
Throughout the year 2023, the Company did not open any branch offices or networks.

Kantor Pusat:
Head Office:

Plaza Mutiara lantai 21, Jln. Dr.Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan Timur, Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan – 12950.

Plaza Mutiara, 21st Floor, Jln. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan Timur, Setia Budi, South Jakarta Administrative City - 12950.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi Nomor 049/SK-DIR/XI/2023 tanggal 06 November 2023 Tentang Struktur Organisasi Perusahaan. Berikut merupakan struktur Perusahaan Inare per 31 Desember 2023:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi Number 049/SK-DIR/XI/2023 dated November 6, 2023, Regarding the Company's Organizational Structure.

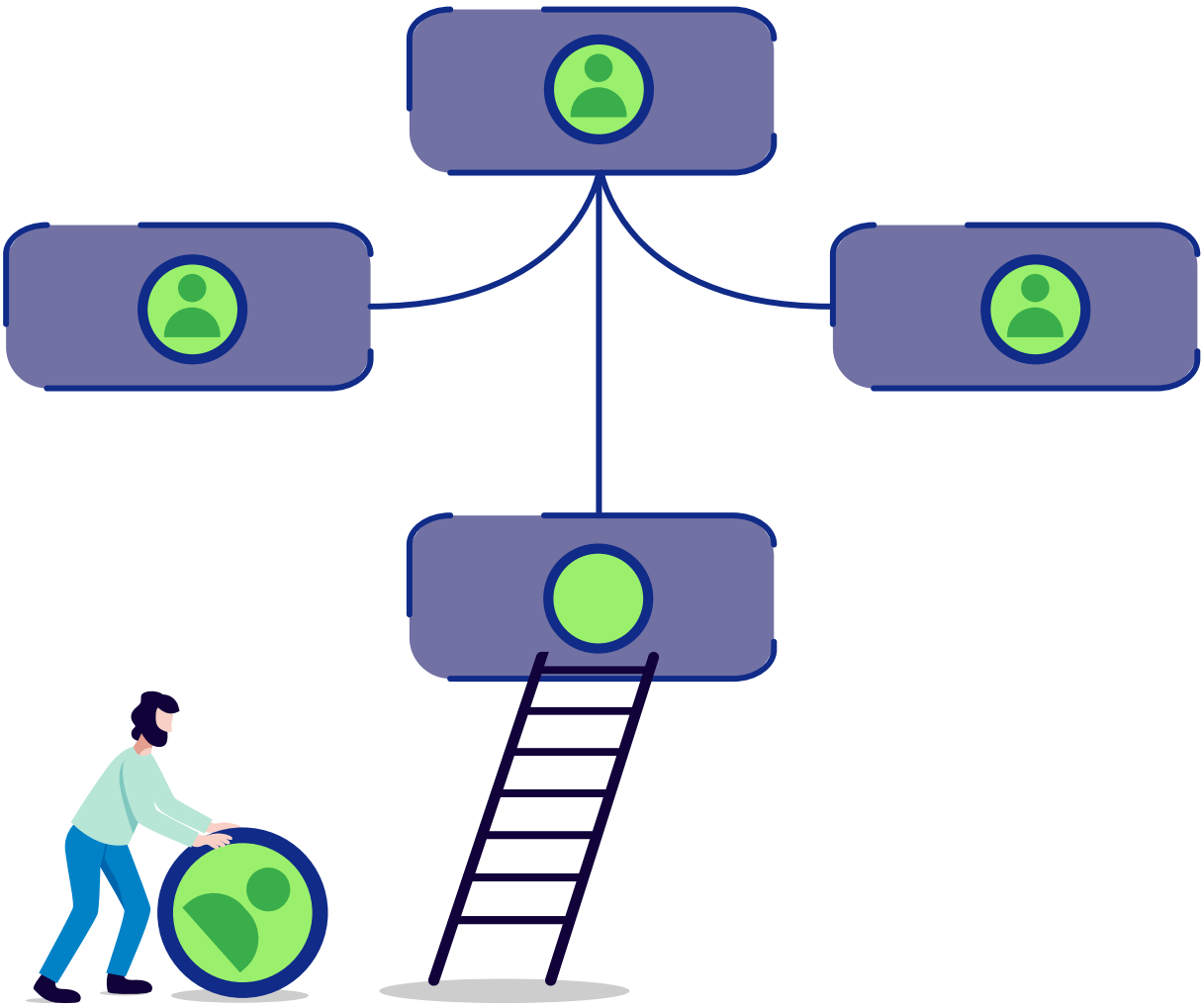

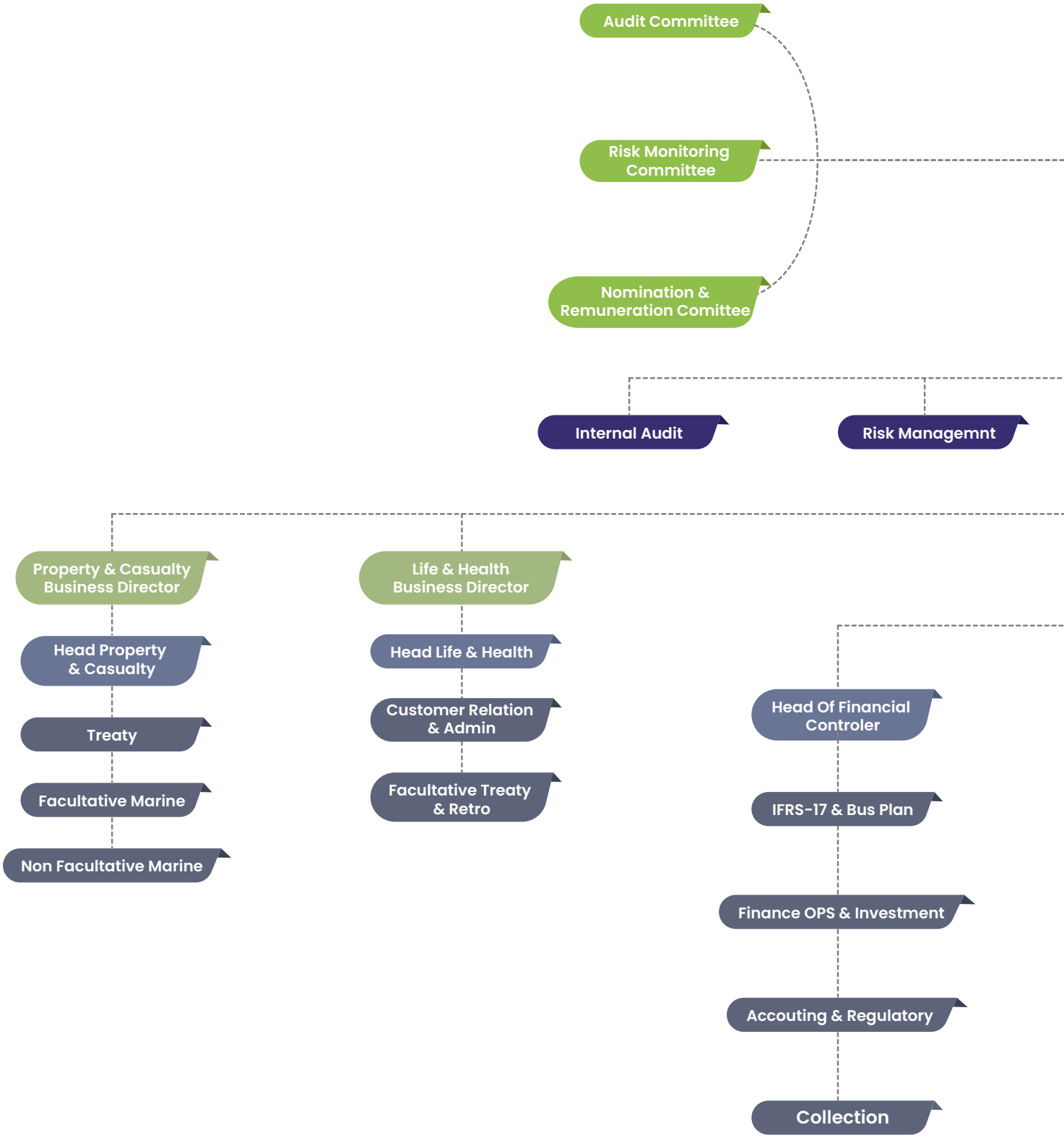
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Nomination & Remuneration Comittee
Internal Audit
Risk Managemnt
Property & Casualty Business Director
Head Property & Casualty
Treaty
Facultative Marine
Non Facultative Marine
Life & Health Business Director
Head Life & Health
Customer Relation & Admin
Facultative Treaty & Retro
Head Of Financial Controler
IFRS-17 & Bus Plan
Finance OPS & Investment
Accouting & Regulatory
Collection

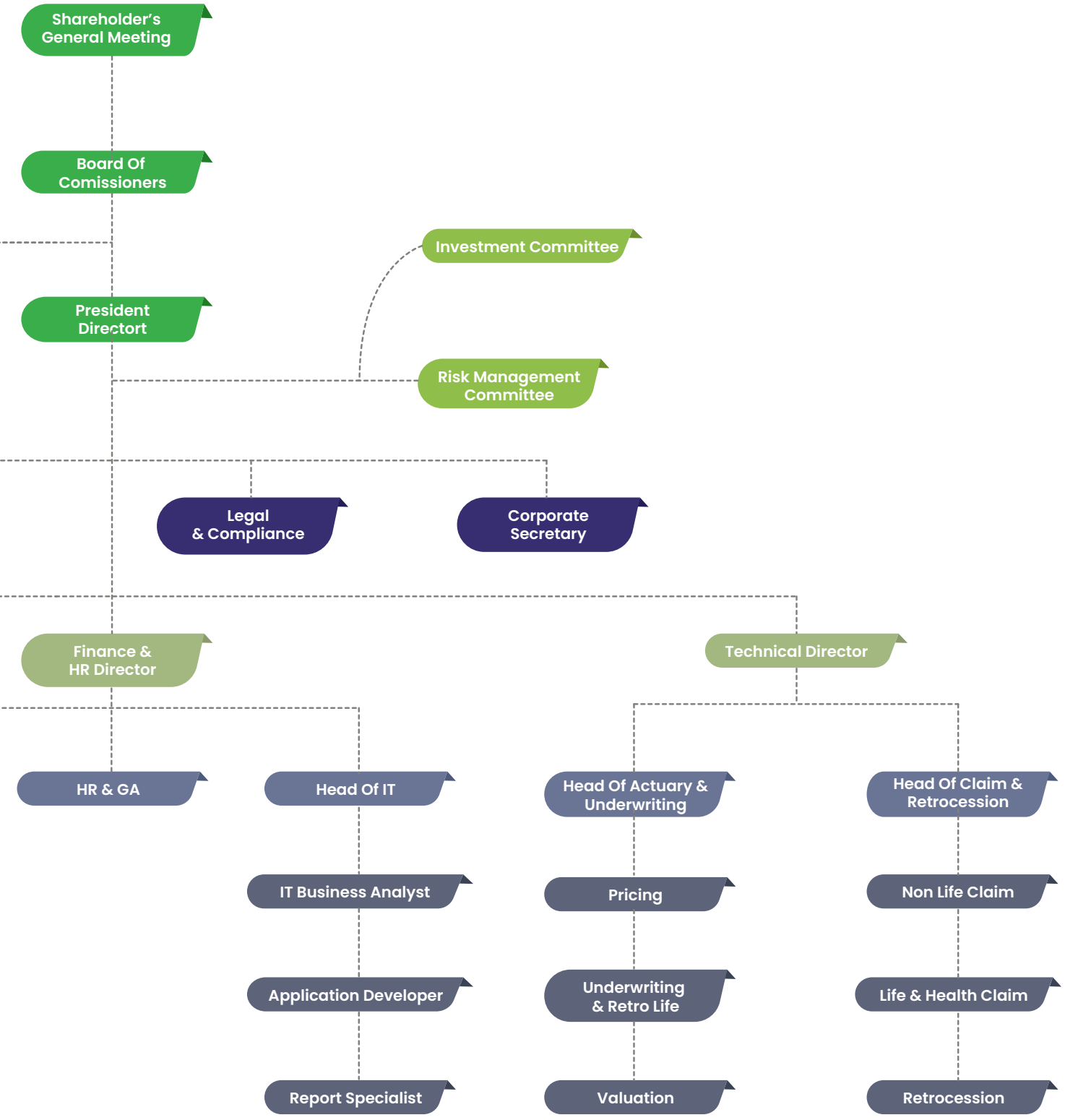
Shareholder's General Meeting
Board Of Comissioners
Investment Committee
President Directort
Risk Management Committee
Legal & Compliance
Corporate Secretary
Finance & HR Director
Technical Director
HR & GA
Head Of IT
Head Of Actuary & Underwriting
Head Of Claim & Retrocession
IT Business Analyst
Pricing
Non Life Claim
Application Developer
Underwriting & Retro Life
Life & Health Claim
Report Specialist
Valuation
Retrocession

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership In Association

Asosiasi *Association*	**Status** *Status*
AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) *AAUI (General Insurance Association of Indonesia)*	Anggota *Member*
AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) *AAJI (Indonesian Life Insurance Association)*	Anggota *Member*
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) *Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)*	Anggota *Member*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOARD COMPOSITION COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Change In Board Of Commissioners And Board Of Directors Composition In 2023

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Composition Of The Board Of Commissioners In 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi susunan keanggotan Dewan Komisaris, dengan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout the year 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners' membership, with the chronological sequence of changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Periode 01 Januari – 27 Agustus 2023
Periode from January 1 - August 27, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fir and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Bobby Surya M.H.	Komisaris Utama *President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 844/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-844/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 843/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-843/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 846/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-846/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*

Periode 28 Agustus – 31 Desember 2023
Period from August 28, - December 31, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fir and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Firdaus Djaelani	Komisaris Utama *President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-428/NB.02/2023 tanggal 28 Juli 2023. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-428/NB.02/2023 dated July 28, 2023.*	28 Agustus 2023 *August 28, 2023*
Bobby Surya M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 844/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-844/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 843/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-843/NB.11/2021 dated December 20, 2021*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 846/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-846/NB.11/2021 dated December 20, 2021*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*

Komposisi Direksi Tahun 2023

Board Of Directors Composition In 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi susunan keanggotan Direksi, dengan kronologi perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

Throughout the year 2023, there have been changes in the composition of the Board of Directors membership, with the chronology of changes in the Board of Directors composition as follows:

Periode 01 Januari – 12 Februari 2023
Period January 1st - February 12th, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Harianto	Direktur Utama *President Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 847/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-847/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Meigi	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 848/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-848 /NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 855/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-855/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*

Periode 13 Februari – 31 Desember 2023
Period February 13th - December 31st, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Harianto	Direktur Utama *President Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 847/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-847/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Meigi	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 848/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-848 /NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 855/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-855/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Erlan Risdiyanto	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-689/NB.11/2022 tanggal 06 November 2022. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-689/NB.11/2022 dated November 6th, 2022.*	13 Februari 2023 *February 13th, 2023*
Benny Hadiwibowo	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-717/NB.11/2022 tanggal 11 November 2022. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-717/NB.11/2022 dated November 11th, 2022.*	13 Februari 2023 *February 13th, 2023*

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

FIRDAUS DJAELANI
PRESIDENT COMMISSIONER

Pengalaman Kerja
Work Experience

36 tahun di Sektor Pemerintahan, termasuk 25 tahun di Kementerian Keuangan, 6 tahun di DIC Indonesia dan 5 tahun di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di COY Asuransi Ekspor, Komisaris Independen di PT Indonesia Reasuransi (Persero) dan PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di MAG Insurance, PFI Mega Life dan Radjak Hospital Group.

36 years ago in the Government Sector, including 25 years in the Ministry of Finance, 6 years in DIC Indonesia, and 5 years in the Financial Services Authority (OJK). He has also served as a Director at COY Export Insurance, Independent Commissioner at PT Indonesia Reasuransi (Persero) and PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero). Currently, he is also an Independent Commissioner at MAG Insurance, PFI Mega Life, and Radjak Hospital Group.

Riwayat Pendidikan
Education

Lulusan Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Manajemen. Kemudian melanjutkan studi lebih lanjut sebagai master ekonomi dari Ball State University, Indiana, AS dan PhD di bidang Kebijakan Publik dari Universitas Gadjah Mada.

He graduated of the University of Indonesia with a major in Management Economics. He pursued further studies, earning a Master's in Economics from Ball State University, Indiana, USA, and a Ph.D. in Public Policy from Gadjah Mada University.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Utama sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-428/NB.02/2023 tanggal 28 Juli 2023.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Agustus 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 28 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.09-0161561 tanggal 04 September 2023.

He has met the requirements to become the President Commissioner according to the competence and suitability assessment results stated in the Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-428/NB.02/2023 dated July 28, 2023.

Appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of Circular Decision Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, made before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received notice of changes in company data from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.09-0161561 dated September 04, 2023.

BOBBY SURYA M.H.
VICE PRESIDENT COMMISSIONER

Pengalaman Kerja *Work Experience*	Bobby memulai karir pada 2002 sebagai auditor di empat perusahaan besar dan memiliki karir profesional di industri asuransi selama lebih dari 12 tahun. Saat ini Bobby menjabat sebagai Chief Financial Officer PT IndoArtha Perkasa Sukses, sebuah perusahaan fintech, dan juga komite audit PT Central Asia Financial. *Bobby started his career in 2002 as an auditor in four major companies and has had a professional career in the insurance industry for over 12 years. Currently, Bobby serves as the Chief Financial Officer of PT IndoArtha Perkasa Sukses, a fintech company, and also as an audit committee member of PT Central Asia Financial.*
Riwayat Pendidikan *Education*	Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi dan kemudian melanjutkan studi Magister Manajemen Keuangan di universitas yang sama. *He graduated of Tarumanegara University with a major in Accounting and later pursued a Master's in Financial Management at the same university.*
Putusan Persyaratan *Requirements Ruling*	Telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Utama sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 844/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021. *He has met the requirements to become the President Commissioner according to the competence and suitability assessment results stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP- 844/NB.11/2021 dated December 20, 2021.* *Appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of Circular Decision Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, made before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received notice of changes in company data from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.*

YUDA WIRAWAN
COMMISSIONER

Pengalaman Kerja
Work Experience

Yuda memulai karirnya pada tahun 2001 di industri perbankan dan memiliki karir profesional di industri asuransi selama hampir 9 tahun. Saat ini Yuda menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Central Asia Financial.

2001 in the banking industry and has had a professional career in the insurance industry for almost 9 years. Currently, Yuda serves as the Marketing Director of PT Central Asia Financial.

Riwayat Pendidikan
Education

Universitas Gunadarma jurusan Teknologi Informasi.
He graduated from Gunadarma University with a major in Information Technology.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 843/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021.

He has met the requirements to become a commissioner according to the competence and suitability assessment results stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP- 843/NB.11/2021 dated December 20, 2021.

Appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of Circular Decision Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, made before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received notice of changes in company data from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.

BENNY PURNOMO
INDEPENDENT COMMISSIONER

Pengalaman Kerja
Work Experience

Pada tahun 1989, Benny mulai membangun karirnya di industri perbankan. Pernah bekerja di Bank BCA, Bank NISP, Bank Mutiara, Bank MNC Internasional dan Bank Ina Perdana. Benny juga aktif di bidang pendidikan; beliau menjadi dosen di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sejak tahun 2003, beliau juga aktif sebagai fasilitator untuk risk management refreshment dan juga forum lainnya.

In 1989, Benny began building his career in the banking industry. He has worked at Bank BCA, Bank NISP, Bank Mutiara, Bank MNC Internasional, and Bank Ina Perdana. Benny is also active in education; he has been a lecturer at Atma Jaya Catholic University since 2003 and serves as a facilitator for risk management refreshment and other forums.

Riwayat Pendidikan
Education

Lulusan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya jurusan Ekonomi dan melanjutkan studi Magister Manajemen di universitas yang sama

He graduated from Atma Jaya Catholic University with a major in Economics and pursued a Master's in Management at the same university.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 846/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021.

He has met the requirements to become an Independent Commissioner according to the competence and suitability assessment results stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP- 846/NB.11/2021 dated December 20, 2021.

Appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of Circular Decision Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, made before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received notice of changes in company data from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

HARIANTO SOLICHIN
PRESIDENT DIRECTOR

Pengalaman Kerja
Work Experience

Harianto memulai karirnya pada 1985 di sebuah perusahaan asuransi dan berada di industri asuransi selama lebih dari 35 tahun. Membangun karirnya di industri jasa keuangan, termasuk asuransi jiwa, asuransi P&C, dana pensiun, dan perbankan investasi. Sebelum bergabung dengan Inare, Harianto adalah Presiden dan Direktur PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Harianto began his career in 1985 at an insurance company and has been in the insurance industry for over 35 years. He has built his career in the financial services industry, including life insurance, property & casualty insurance, pension funds, and investment banking. Before joining Inare, Harianto was the President and Director of PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Education

Lulusan dari University of Toronto sebagai Spesialis dalam Ilmu Aktuaria dan melanjutkan gelar Magister di universitas yang sama jurusan Ekonomi & Statistik.

He graduated from the University of Toronto with a specialization in Actuarial Science and continued to earn a Master's degree in Economics & Statistics at the same university.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Utama sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 847/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021.

the requirements for the position of President Director according to the assessment of abilities and qualifications stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-847/NB.11/2021 dated December 20, 2021.

Appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of the Circular Resolution Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, executed before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received the acceptance notification of the company's data changes from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.

dr. DESSY KUSUMAYATI
LIFE & HEALTH BUSINESS DIRECTOR

Pengalaman Kerja *Work Experience*	Dessy telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 20 tahun sejak mulai berkarir pada 2002 di ACE-INA, sebuah perusahaan asuransi umum. Beliau mengembangkan karir terutama di sisi operasional industri asuransi. Sebelum bergabung dengan Inare, Dessy adalah Direktur Operasional di JAGADIRI (PT Central Asia Financial), sebuah perusahaan asuransi digital. *Dessy has been involved in the insurance industry for over 20 years since starting her career in 2002 at ACE-INA, a general insurance company. She has developed her career, particularly on the operational side of the insurance industry. Before joining Inare, Dessy was the Operational Director at JAGADIRI (PT Central Asia Financial), a digital insurance company.*
Riwayat Pendidikan *Education*	Lulusan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta ini memiliki kualifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa) dan AAK (Ahli Asuransi Kesehatan). *She graduated of the Faculty of Medicine at UPN Veteran Jakarta, she holds qualifications as AAAIJ (Associate Expert in Indonesian Life Insurance) and AAK (Expert in Health Insurance).*
Putusan Persyaratan *Requirements Ruling*	Telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 855/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021. *She has met the requirements for the position of Director according to the assessment of abilities and qualifications stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-855/NB.11/2021 dated December 20, 2021.* *Appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of the Circular Resolution Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, executed before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received the acceptance notification of the company's data changes from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.*

MEIGI
FINANCIAL OFFICER & HR

Pengalaman Kerja
Work Experience

Meigi memulai perjalanan profesionalnya pada 2002 dan telah berada di industri asuransi selama 8 tahun. Beliau mengembangkan karir khususnya di bidang keuangan, pajak, dan akuntansi. Sebelum bergabung dengan Inare, Meigi adalah Head of Finance, Accounting, and Procurement di sebuah perusahaan teknologi.

Meigi began his professional journey in 2002 and has been in the insurance industry for 8 years. He has developed his career, especially in the fields of finance, tax, and accounting. Before joining Inare, Meigi was the Head of Finance, Accounting, and Procurement at a technology company.

Riwayat Pendidikan
Education

Lulusan dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2002 jurusan Akuntansi.
She graduated of Bung Hatta University in 2002 with a major in accounting.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 848/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.03-0493366 tanggal 29 Desember 2021.

He has met the requirements for the position of Director according to the assessment of abilities and qualifications stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-848/NB.11/2021 dated December 20, 2021.

Appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 28, 2021, as evidenced in the Deed of Statement of the Circular Resolution Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated December 28, 2021, executed before Gisella Ratnawati, S.H, a Notary in East Jakarta, and has received the acceptance notification of the company's data changes from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.03-0493366 dated December 29, 2021.

ERLAN RISDIYANTO
PROPERTY & CASUALTY BUSINESS DIRECTOR

Pengalaman Kerja *Work Experience*	Beliau kemudian memulai karir pertamanya sebagai Junior Underwriter di PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re). Setelah menghabiskan lebih dari 20 tahun, jabatan terakhirnya di Nasional Re adalah sebagai Direktur Operasi. Pada Juni 2022, bergabung dengan Inare sebagai Direktur Property & Casualty Business. *He began his career as a Junior Underwriter at PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re). After spending more than 20 years, his last position at Nasional Re was as the Director of Operations. In June 2022, he joined Inare as the Director of Property & Casualty Business.*
Riwayat Pendidikan *Education*	Lulus dari Universitas Nasional Jakarta jurusan Manajemen tahun 2000 *He graduated from the National University of Jakarta majoring in Management. In 2000*
Putusan Persyaratan *Requirements Ruling*	Telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-689/NB.11/2022 tanggal 06 November 2022. Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Februari 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 24 tanggal 13 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.09-0093642 tanggal 16 Februari 2023. *He has met the requirements for the position of Director according to the assessment of abilities and qualifications stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-689/NB.11/2022 dated November 6, 2022.* *Appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 13, 2023, as evidenced in the Deed of Statement of the Circular Resolution Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 24 dated February 13, 2023, executed before Wiwik Condro, S.H., a Notary in West Jakarta, and has received the acceptance notification of the company's data changes from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.09-0093642 dated February 16, 2023.*

BENNY HADIWIBOWO
TECHNICAL DIRECTOR

Pengalaman Kerja
Work Experience

Benny telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 20 tahun sejak mulai berkarir pada tahun 2000. Beliau mengembangkan kemampuannya di bidang aktuaria, keuangan, penjaminan emisi, manajemen risiko, dan analisis data. Sebelum bergabung dengan Inare, Benny adalah Kepala Aktuaris di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth).

Benny has been involved in the insurance industry for over 20 years since starting his career in 2000. He has developed expertise in actuarial, finance, emission underwriting, risk management, and data analysis. Before joining Inare, Benny was the Chief Actuary at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth).

Riwayat Pendidikan
Education

Lulusan dari Universitas Indonesia jurusan Matematika dan melanjutkan studi Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan. Dia juga lulusan Program Doktor bidang Ekonomi dari Universitas Gunadarma.

He graduated of the University of Indonesia with a major in Mathematics and continued his Master's studies in Financial Management at Pelita Harapan University.

Putusan Persyaratan
Requirements Ruling

Telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-717/NB.11/2022 tanggal 11 November 2022.

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Februari 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 24 tanggal 13 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.09-0093642 tanggal 16 Februari 2023.

He has met the requirements for the position of Director according to the assessment of abilities and qualifications stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-717/NB.11/2022 dated November 11, 2022.

Appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 13, 2023, as evidenced in the Deed of Statement of the Circular Resolution Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 24 dated February 13, 2023, executed before Wiwik Condro, S.H., a Notary in West Jakarta, and has received the acceptance notification of the company's data changes from the Minister of Law and Human Rights as stated in Letter Number AHU-AH.01.09-0093642 dated February 16, 2023.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Perusahaan Berusaha memastikan bahwa sumber daya manusia dikelola secara tepat sehingga dapat profesional dalam mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat termasuk mensukseskan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan oleh Unit Kerja *Human Capital & General Affair* secara berkelanjutan dengan peningkatan dalam hal kompetensi, sikap kerja, integritas, serta profesionalisme melalui beberapa strategi, antara lain:

The Company endeavours to ensure that human resources are managed appropriately to maintain professionalism in anticipating the increasingly competitive business environment, including achieving sustainable development goals through sustainable financial practices. Human resources management is carried out by the Human Capital & General Affairs Unit continuously, focusing on improving competencies, work attitudes, integrity, and professionalism through several strategies, including:

- *Workforce Planning;*
- *Recruiting;*
- *Performance Appraisal;*
- *Training & Development*
- *Succession Planning;*
- *Critical Skill Gap Analysis*

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Inare tercatat sebanyak 56 (lima puluh enam) orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut:

Until December 31, 2023, the total number of Inare employees is recorded as 56 (fifty six) individuals, distributed with the following composition:

1 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	**2023**	**2022**
Pria *Male*	34	19
Wanita *Female*	22	10
Jumlah *Total*	56	29

2 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition based on Position Level

Jenjang Jabatan *Level*	**2023**	**2022**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	3
Direksi *Board of Directors*	5	5
Kepala Divisi *Head of Divisions*	5	2
Kepala Departemen *Head of Departments*	15	8
Supervisor *Supervi*	6	2
Individual Contributor *Individual Contributor*	21	9

3 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia *Age*	2023	2022
< 30	12	6
30 – 39	23	9
40 – 50	14	10
> 50	7	4
Jumlah *Total*	56	29

4 Jenjang Pendidikan
Education Degree

Jenjang Pendidikan *Education Degree*	2023	2022
Doktor *Doctoral*	2	1
Magister *Master*	15	9
Sarjana *Bachelor Degree*	33	14
Diploma *Diploma*	1	0
SMA/Sederajat *High School*	5	5
Jumlah *Total*	56	29

5 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	**2023**	**2022**
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	40	18
Karyawan Kontrak *Contract Employee*	16	11
Jumlah *Total*	56	29

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR EMPLOYEES

Pada prinsipnya, Perusahaan mendukung setiap program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk menciptakan Sumber Daya yang profesional, kompeten dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan diri yang berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan talenta-talenta terbaik yang dimiliki dengan mengikuti berbagai macam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis, sehingga pada waktunya Karyawan akan siap untuk menyambut kesempatan menduduki posisi kunci di Perusahaan apabila ada. Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi dan pelatihan eksternal baik yang dilaksanakan di dalam negeri maupun luar negeri. Berikut ini adalah pelatihan dan sertifikasi yang telah dilakukan Perusahaan:

In principle, the Company supports every training program and competency development aimed at all employees to create a professional, competent workforce capable of continuous self-improvement in achieving the company's vision and mission. The Company provides opportunities for employees to develop their best talents by participating in various technical training and competency development activities so that they will be ready to take on key positions in the Company when the opportunity arises. Throughout the year 2023, certification training and external training have been conducted both domestically and internationally. The following are the training and certifications that the Company has undertaken:

NO	Materi *Topic*	Peserta *Participant*	Metode *Metode*	Waktu Pelaksanaan *Time of Implementation*	Penyelenggara *Organizer*
1	Strategi Bisnis Asuransi *Insurance Business Strategy*	2	Seminar *Seminar*	20 Maret 2023 *March 20, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI)*
2	*Electric Vehicle Insurance*	2	Seminar *Seminar*	4 Mei 2023 *May 4, 2023*	PT Ahli Asuransi Manajemen Indonesia
3	*Qualified Chief Risk Officer*	2	Seminar *Seminar*	10-12 Mei 2023 *May 10-12, 2023*	PT Citra Raya Mekar Sahitya (CRMS)
4	*Training Heavy Equipment / Contractors' Plant and Machinery*	1	Seminar *Seminar*	27 Mei 2023 *May 27, 2023*	PT Ahli Asuransi Manajemen Indonesia
5	*Training Gallagher Re "Reinsurance Business Simulation"*	15	Seminar *Seminar*	30-31 Mei 2023 *May 30-21, 2023*	PT Ahli Asuransi Manajemen Indonesia
6	*Navigating the Path to IFRS 17 Insurance Contract: Insights from Malaysia's Experience*	3	Seminar *Seminar*	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
7	Pelatihan dan Sertifikasi Online "Asuransi Syariah Tingkat Dasar"	1	Seminar *Seminar*	6 - 9 February 2023 *February 6-9, 2023*	*Islamic Insurance Society (IIS)*
8	*Certification in General Insurance*	4	Seminar *Seminar*	20 Februari 2023 *February 20, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI)*
9	*Certification in Life Insurance*	3	Seminar *Seminar*	20 Februari 2023 *February 20, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI)*
10	9th AAUI International Seminar	1	Seminar *Seminar*	09 Maret 2023 *March 9, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*

11	PERUJI - *Underwriting Summit 2023*	2	Seminar *Seminar*	16 - 18 May 2023 *May 16-18, 2023*	Perkumpulan Underwriter Jiwa Indonesia (Peruji) *Indonesian Life Underwriters Association (Peruji)*
12	*Valuing New Businesses for Life Insurance*	2	Seminar *Seminar*	29 Mei 2023 *March 20, 2023*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) *The Indonesian Actuaries Associatio (PAI)*
13	*Asia-Pasific PAI-SOA Joint Symposium 2023*	2	Seminar *Seminar*	20 - 23 Juni 2023 *June 20-23, 2023*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) The Indonesian Actuaries Associatio (PAI)
14	Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber *Building Customer Confidence in Digital Asset from Cyber Risks*	17	Seminar *Seminar*	30 Mei 2023 *May 30, 2023*	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
15	*Sharing Sesion Marine Cargo in practice*	6	Seminar *Seminar*	6 Mei 2023 *May 6, 2023*	CV ODIS, Venti Foundation, dan Lentera Edukasi Indonesia CV ODIS, Venti Foundation, and Education Lantern Indonesia.
16	Seminar Perlindungan Konsumen *Consumer Protection Seminar*	2	Seminar *Seminar*	15 Juni 2023 *June 15, 2023*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
17	*Training IAI - Workshop Navigating the Path to IFRS 17 Insurance Contract : Insights from Malaysia Experience*	3	Seminar *Seminar*	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
18	Workshop Munich Re	16	Seminar *Seminar*	5 Juli 2023 *July 5, 2023*	*Munich Re*
19	*How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level*	1	Training *Training*	6 Juli 2023 July 6, 2023	PT Ahli Asuransi Manajemen Indonesia
20	Seminar Pendidikan Profesionalisme PAI 2023 *PAI Professional Education Seminar 2023*	1	Seminar *Seminar*	13 Juli 2023 *July 13, 2023*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) *The Indonesian Actuaries Associatio (PAI)*
21	*MasterClass* Program Series XXII - Manajemen Resiko	1	Seminar *Seminar*	14 Juli 2023 *July 14, 2023*	LSP Manajemen Resiko Risk Management LSP

22	*Training The "Nuts & Bolts" of Treaty and Facultative Reinsurancesv*	1	Seminar *Seminar*	15 Juli 2023 *July 15, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI
23	*Seminar Perlindungan Konsumen* *Consumers Protection Seminar*	2	Training *Training*	15 Juli 2023 *July 15, 2023*	*Allianz Life Indonesia, WTC 3*
24	Ujian Aktuaris F10 - 18 Juli 2023 *F10 Actuary Exam - July 18, 2023*	1	*Sertifikasi* *Certification*	18 Juli 2023 *July 18, 2023*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) *The Indonesian Actuaries Associatio (PAI)*
25	Memahami dan Memetakan Risiko Operasional Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi *Understanding and Mapping Operational Risks of General Insurance and Reinsurance Companies*	2	Seminar *Seminar*	20 Juli 2023 *July 20, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
26	OJKI - Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal *OJKI - Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Capital Markets Sector*	1	Seminar *Seminar*	20 Juli 2023 *July 20, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI
27	Training Implementasi PMK 66 Tahun 2023 Pajak Natura / Kenikmatan *Training on Implementation of PMK 66 of 2023 Natura / Enjoyment Taxe*	2	Training *Training*	21 Juli 2023 *July 21, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
28	*Marine Cargo Insurance*	2	Training *Training*	24 Juli 2023 *July 24, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
29	*Regional Seminar PAI 2023*	2	Seminar *Seminar*	25 Juli 2023 July 25, 2023	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) *The Indonesian Actuaries Associatio (PAI)*

30	Main Class - Peran Konsultan Pajak dalam Mewujudkan Indonesia sebagai Epicentrum of Growth *Main Class - The Role of Tax Consultants in Making Indonesia an Epicentrum of Growth*	1	Seminar *Seminar*	25 -26 Juli 2023 *July 25-26, 2023*	Kemenkeu, Profesi Keuangan Expo 2023 *Ministry of Finance, Financial Profession Expo 2023*
31	Mini Class - Peran Aktuaris dalam Implementasi PSAK 24 berdasarkan SP DSAK-IAI dan PSAK 74 *Mini Class - The Role of Actuaries in Implementing PSAK 24 based on SP DSAK-IAI and PSAK 74*	-	Seminar *Seminar*	25 -26 Juli 2023 *July 25-26, 2023*	Kemenkeu, Profesi Keuangan Expo 2023 *Ministry of Finance, Financial Profession Expo 2023*
32	*Webinar "How to Develop an Effective Risk Leadership in Your Organization"*	1	Seminar *Seminar*	27 Juli 2023 *July 27, 2023*	PT. GRC Tangguh Management
33	MasterClass Program Series XXII - Manajemen Resiko	1	Seminar *Seminar*	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	PT. GRC Tangguh Management
34	GRC Webinar Series	1	Seminar *Seminar*	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	LSP Manajemen Resiko Risk Management LSP
35	Biaya Training IPR *IPR Training Costs*	5	Training *Training*	4 Agustus 2023 *August 4, 2023*	IPR
36	Pelatihan & Sertifikasi Asuransi Syariah Tingkat Ahli *Expert Level Sharia Insurance Training & Certification*	1	Sertifikasi *Certification*	4-5 Agustus 2023 *August 4-5, 2023*	*Islamic Insurance Society*
37	*Workshop AAUI "Two Days Inter-Active Course on Construction & Erection Project Insurance in Indonesia and Asean"*	2	Training *Training*	9-10 Agustus 2023 *August 9-10, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
38	*Master Class Risk Governance & Certification*	2	Sertifikasi *Certification*	4 Agustus 2023 *August 4, 2023*	PT Citra Raya Mekar Sahitya (CRMS)
39	GRC Webinar Series	1	Seminar *Seminar*	18 Agustus 2023 *August 18, 2023*	LSP Manajemen Resiko Risk Management LSP

40	*Legal and Compliance Summit 2023*	2	Seminar *Seminar*	22 Agustus 2023 *August 22, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
41	*Llyod International Converence & Market Day 23-24 Agustus 2023*	3	Seminar *Seminar*	23-24 Agustus 2023 *August 23-24, 2023*	Liyod
42	Forum HRD 2023 *HR Forum 2023*	2	Seminar *Seminar*	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	STMA Trisakti
43	IndoSec 2023	-	Seminar *Seminar*	29-30 Agustus 2023 *August 29-30, 2023*	The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
44	*Training Understanding Reinsurance*	6	Training *Training*	30 Agustus 2023 *August 30, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
45	*MasterClass Series XXII 2023 - Risk Capacity and Risk Management*	1	Training *Training*	31 Agustus - 1 September 2023 *August 31- September 1, 2023*	LSP Manajemen Resiko Risk Management LSP
46	Training dan Sertifikasi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli *Adjunct Expert Level Sharia Insurance Training and Certification*	1	Training *Training*	4-5 September 2023 *September 4-5, 2023*	*Islamic Insurance Society*
47	Bedah Polis Asuransi Alat Berat (HE) *Heavy Equipment (HE) Insurance Policy*	1	Training *Training*	5September 2023 September 5, *2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
48	*Workshop Stress Test*	1	Training *Training*	9 September 2023 September 9, *2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*

49	Seminar *"Building Market Trust Towards Continuous Business Growth : Central Role of Risk Management & Audit In Preventing Fraud & Crime Cases in Insurance Industry"* *Seminar "Building Market Trust Towards Continuous Business Growth : Central Role of Risk Management & Audit In Preventing Fraud & Crime Cases in Insurance Industry"*	2	Seminar *Seminar*	11 September 2023 *September 11, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
50	Seminar Electric Vehicle *Electric Vehicle Seminar*	2	Seminar *Seminar*	13 September 2023 *September 13, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI
51	Seminar HR Junior *Junior HR Seminar*	2	Seminar *Seminar*	13 September 2023 *September 13, 2023*	AAJI
52	*Training Underwriting*	3	Training *Training*	15 September 2023 *September 15, 2023*	PERUJI
53	*Workshop with Thai Re Life*	15	Seminar *Seminar*	15 September 2023 *September 15, 2023*	Thai Re Life
54	*ASEAN Reinsurance Program - Life & Health Reinsurance*	1	Seminar Seminar	18 September 2023 *September 18, 2023*	Dewan Asuransi Indonesia
55	Pelatihan PSAK 74 *PSAK 74 training*	4	Training *Training*	18 - 19 September 2023 *September 18-19, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
56	Analisa dan Bedah Program Reinsurance Structured Reinsurance *Analysis of the Reinsurance Structured Reinsurance Program*	1	Seminar *Seminar*	20 September 2023 September 20, *2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Association of General Insurance Indonesia (AAUI)*
57	*CLI*	1	Training *Training*	30 September 2023 September *30, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI *Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI*

58	IAI - Brevet A&B	1	Sertifikasi *Certification*	30 Agustus 2023 *August 30, 2023*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Accountants Association (IAI)*
59	Seminar & Kongres PAI 2023 *PAI Seminar & Congress 2023*	3	Seminar *Seminar*	12 Oktober 2023 *October 12, 2023*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) *Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)*
60	Indonesia Rendezvous 2023	2	Seminar *Seminar*	11-13 Oktober 2023 *October 11-13, 2023*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
61	*DRIM Ins. Forum 2022*	3	Seminar *Seminar*	18-20 Oktober 2023 *October 18-20, 2023*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) *Indonesian Life Insurance Association (AAJI)*
62	Pelatihan PSAK 74 (IFRS17) *PSAK 74 training*	4	Training *Training*	19-20 Oktober 2023 *October 19-20, 2023*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) *Indonesian Life Insurance Association (AAJI)*
63	PIT & Mukernas XIII PDUI	3	Seminar *Seminar*	20-22 October 2023 *October 20-22, 2023*	Persatuan Dokter Umum Indonesia (PDUI) *Indonesian General Practitioners Association (PDUI)*
64	SIRC 2023	6	Seminar *Seminar*	29 Oktober - 3 November 2023 October 29- November 3, 2023	SIRC
65	*COO Summit Tahun 2023* *The 2023 COO Summit*	1	Seminar *Seminar*	2-3 November 2023 November 2-3, 2023	AAJI
66	Webinar "Cara Mudah Mengagresikan Resiko Organisasi" *Webinar "Easy Ways to Aggregate Organizational Risk"*	1	Seminar *Seminar*	3 November 2023 *November 3, 2023*	PT GRC Tangguh Management
67	Pendidikan Profesional Lanjutan Profesi Aktuaris Publik Tahun 2023 *Advanced Professional Education for the Public Actuary Profession in 2023*	1	Training *Training*	13-22 November 2023 November 13-22, 2023	Pembinaan Profesi Keuangan Kemenkeu *Ministry of Finance Financial Professional Development*
68	QCRO	1	Sertifikasi *Certification*	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	PT Citra Raya Mekar Sahitya (CRMS

69	Memahami Jaminan Polis dan Studi Kasus Klaim Asuransi Pengangkutan Barang *Understanding Policy Guarantees and Case Studies for Freight Transport Insurance Claims*	1	Training *Training*	15-16 November 2023 *November 15-16, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Indonesian Accountants Association (IAI)*
70	Peranan Asuransi Kredit Dalam Fasilitas Non Cash Loan Perbankan *The Role of Credit Insurance in Non-Cash Loan Banking Facilities*	1	Training *Training*	22-23 November 2023 *November 22-23,2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)*
71	IPAI - Seminar & Konggres PAI 2023 *PAI - PAI Seminar & Congress 2023*	1	Seminar *Seminar*	22-25 November 2023 *November 22-25, 2023*	Indonesian Actuaries Association (PAI) *Indonesian Actuaries Association (PAI)*
72	PAI - Seminar & Konggres PAI 2023 *PAI - PAI Seminar & Congress 2023*	1	Seminar *Seminar*	22-25 November 2023 *November 22-25, 2023*	Indonesian Actuaries Association (PAI) *Indonesian Actuaries Association (PAI)*
73	PAI - Seminar & Konggres PAI 2023 *PAI - PAI Seminar & Congress 2023*	1	Seminar *Seminar*	22-25 November 2023 *November 22-25, 2023*	Indonesian Actuaries Association (PAI) *Indonesian Actuaries Association (PAI)*
74	Marine Cargo Insurance	1	Training *Training*	23 November 2023 *November 23, 2023*	PT Ahli Asuransi Manajemen Indonesia
75	HR Summit 2023	2	Seminar *Seminar*	6 Desember 2023 *December 6, 2023*	Artotel Mangkuluhur
76	Marcom Summit 2023	1	Seminar Seminar	13 Desember 2023 *December 13, 2023*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
77	*Certified General Insurance*	15	Sertifikasi *Certification*	13-14 Desember 2023 *December 13-14, 2023*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
78	Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) National Conference of Risk Management Professionals - IX	6	Seminar *Seminar*	14-15 Desember 2023 *14-15 Desember 2023*	LSP Manajemen Resiko

Struktur Grup Perusahaan
Group Company Structure

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki struktur grup Perusahaan dikarenakan Perseroan merupakan entitas tunggal.

As of the end of 2023, the Company did not have a group company structure as the Company is a standalone entity.

Daftar Entitas Anak
List Of Subsidiaries Entity

Hingga tahun buku 2023, Inare tidak memiliki entitas anak. Dengan demikian Perseroan tidak dapat menyediakan informasi terkait hal ini.

Until the 2023 financial year, Inare has no subsidiaries. Therefore, the Company cannot provide information regarding this matter.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Hingga 31 Desember 2023, Susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's shareholders structure is as follows:

Pemegang Saham Shareholder *PT Bakti Nusa Bangsa*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (Shares)*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
PT Bakti Nusa Bangsa	150.000	50 %
PT Bakti Nusa Jayasentosa	150.000	50 %
Jumlah Total	300.000	100 %

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga akhir tahun buku 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham Perusahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Until the end of the 2023 fiscal year, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Information On Major Shareholders And/Or Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Bakti Nusa Bangsa dengan kepemilikan saham sebesar 50%.

The major shareholder and controller of The Company is PT Bakti Nusa Bangsa, owning 50% of the shares.

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Selama tahun 2023, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2023.

Throughout the year 2023, the Company has not listed its shares on any stock exchange. Therefore, information regarding the chronology of stock listing is not relevant to be presented in the 2023 Annual Report.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology Of Other Securities Issuance

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, corporate action, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2023, the Company has not issued any other securities in any form other than those described in the Chronology of Stock Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange where other securities are listed, or securities ratings.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company's Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik

Nama *Name*	:	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Alamat *Address*	:	Gedung Intiland Tower Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta, Indonesia
Telepon *Telephone*	:	021-5712000
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Melaksanakan audit Laporan Keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. *Conducting a Financial Statement audit based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

Notaris

Notary

Nama *Name*	:	Wiwik Condro S.H
Alamat *Address*	:	Perum Citra 3 Blok B9 No. 6 Kalideres Jakarta Barat
Telepon *Telephone*	:	021-93675037
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST Tahun Buku 2022 Pembuatan Akta Perubahan Pengurus Perseroan *Creation of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2022 Fiscal Year and the preparation of the Deed of Changes to the Company's Management.*

Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.inare.co.id

The Company has an official website as one of the means to fulfill transparency towards shareholders and stakeholders, providing communicative and updated information about the Company in line with the principles of transparency and information openness to the public, through the Company's official website www.inare.co.id.

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Seluruh informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

This website serves as the Company's official portal accessible openly, anytime, and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public. The Company's official website is presented in two languages, Indonesian and English. All information presented on the Company's website is regularly updated to provide up-to-date information for all stakeholders and the general public. With the availability of the Company's website as a means of information openness about the Company, it is expected to increase the trust of the general public and shareholders.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT

04

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda di tengah divergensi antarnegara yang semakin melebar. Berdasarkan data *World Bank* dalam *Global Economic Prospect* Januari 2024, perekonomian global diperkirakan melambat, dari sebelumnya 3,0% (yoy) di tahun 2022 menjadi 2,6% (yoy) di tahun 2023[1].

In 2023, global economic growth slowed amidst diminishing financial market uncertainty and widening divergences between countries. According to the World Bank's Global Economic Prospects report from January 2024, global economic growth is projected to decelerate from 3.0% in 2022 to 2.6% in 2023.

Perlambatan ekonomi tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti fragmentasi geopolitik-ekonomi, seiring dengan masih berlangsungnya perang Rusia di Ukraina, ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023, serta ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berdampak pada penurunan volume perdagangan dunia. Perlambatan ekonomi global juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju, khususnya AS[2].

This slowdown is attributed to several factors, including geopolitical and economic fragmentation, the ongoing war in Ukraine, escalating tensions between Israel and Palestine since early October 2023, and trade frictions between the United States and China, all of which have led to a reduction in global trade volumes. Additionally, the global economic slowdown is influenced by monetary tightening measures implemented by central banks to curb inflation, marked by significant interest rate hikes in advanced economies, particularly the US. The surge in government debt to finance fiscal policy expansion in

Sementara itu, melonjaknya utang pemerintah untuk membiayai ekspansi kebijakan fiskal di negara maju, khususnya AS, makin mendorong suku bunga dan kuatnya dolar AS di pasar keuangan global sehingga menarik aliran modal dunia dalam jumlah besar. Di negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), otoritas moneter diharuskan memperkuat respons kebijakan untuk menjaga stabilitas eksternal dari dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk pembalikan aliran investasi portofolio dan tingginya tekanan pelemahan nilai tukar [2].

advanced economies, notably the US, has further driven up interest rates and strengthened the US dollar in global financial markets, attracting substantial capital flows. In Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), monetary authorities have been required to reinforce policy responses to maintain external stability against these negative global spillover effects, including portfolio investment reversals and high exchange rate pressures[2].

Tinjauan Perekonomian Nasional

National Economic Review

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan global, ekonomi Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam Berita Resmi Statistik edisi Februari 2024, ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%[3]. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berperan sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat. Investasi juga dalam tren menguat sejak Triwulan I 2023 sejalan dengan percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN)[1]. Sementara itu, surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2023 yang tercatat USD3,3 miliar dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat, seperti batubara serta besi dan baja[4].

Despite global uncertainties and a slowdown, Indonesia's economy remained robust and stable. According to the Central Statistics Agency's February 2024 report, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023[3]. The State Budget (APBN) functioned as a shock absorber to sustain public purchasing power. Investment trends have strengthened since the first quarter of 2023, driven by the accelerated implementation of National Strategic Projects (PSN)[1]. Meanwhile, the trade balance continued to show a surplus in December 2023, recording USD 3.3 billion, influenced by the strong performance of Indonesia's key export commodities, such as coal and iron and steel[4].

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah tetap terjaga dan stabil sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia hingga Desember 2023. Perkembangan nilai tukar dan prospek ekonomi yang positif dapat menarik aliran masuk portofolio asing dengan penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI)[4]. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga berdampak positif pada minimalnya *imported inflation* serta mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Selanjutnya, *imported inflation* yang rendah berpengaruh

Additionally, the Rupiah exchange rate remained stable in line with Bank Indonesia's consistent monetary policy through December 2023. The favorable exchange rate developments and positive economic outlook have attracted foreign portfolio inflows, supported by pro-market monetary operations strategies through the optimization of Bank Indonesia's Rupiah Securities (SRBI), Foreign Exchange Securities (SVBI), and Foreign Exchange Sukuk (SUVBI). The stability of the Rupiah exchange rate also positively impacted minimal imported inflation, thereby supporting overall economic stability. Furthermore, low imported inflation

terhadap tekanan inflasi. Selain itu, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik juga berpengaruh terhadap inflasi. Pada 2023, capaian inflasi tercatat sebesar 2,61% (yoy), realisasi tersebut relatif terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3,0%[1].

contributed to inflation pressures. The large economic capacity that can respond to domestic demand also influenced inflation. In 2023, inflation reached 2.61% year-on-year, remaining stable and within the target range of 3.0%[1].

Sumber :
[1] Siaran Pers No. 01/KSSK/Pers/2024, "Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Risiko Perlambatan Ekonomi dan Ketidakpastian Global - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Press Release No. 01/KSSK/Pers/2024, "Financial System Stability Maintained Amidst Economic Slowdown Risks and Global Uncertainties" - Ministry of Finance, Republic of Indonesia.
[2] Laporan Perekonomian Indonesia 2023 - Bank Indonesia.
Indonesian Economic Report 2023 - Bank Indonesia.
[3] Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024 - Badan Pusat Statistik
Official Statistics Release No. 13/02/Th. XXVII, February 5, 2024 - Central Statistics Agency.
[4] Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 - Bank Indonesia.
Monetary Policy Report Q4 2023 - Bank Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan baru memiliki 2 (dua) segmen usaha, yakni Reasuransi *Life and Health* serta *Property & Casualty Business* yakni seperti diuraikan di bawah ini:

As of December 31, 2023, the Company operates two business segments: Life and Health Reinsurance, and Property & Casualty Business, as detailed below

Penjualan Per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
LIFE & HEALTH BUSINESS		
Asuransi Jiwa *Life Insurance*	160.776.236.326	5.065.756.834
Asuransi Kesehatan *Health Insurance*	14.676.745.520	4.504.133.342
PROPERTY & CASUALTY BUSINESS		
Harta Benda *Property Insurance*	162.102.574.901	35.046.670.876
Kerangka Kapal Marine Hull Insurance	39.825.170.140	3.064.181.347
Rekayasa *Engineering Insurance*	39.715.577.488	1.696.442.698
Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*	27.968.506.341	143.758.000

Profitabilitas Segmen Operasi
Profitability For Operational Segment

(dalam Jutaan Rupiah)
(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan/***Change*	
			Nominal *Nominal*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Premi Bersih *Net Premium*	427.507	49.415	378.092	765,14 %
Beban Klaim-Neto *Net Claims Expenses*	189.101	19.114	169.987	889,33 %
Hasil *Underwriting* Bersih *Net Underwriting Result*	28.071	(80)	28.151	35.188,75%
Hasil Investasi Bersih *Net Investment Income*	23.737	13.243	10.494	79,24 %
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	20.561	3.876	16.685	430,47%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Premi Bersih

Net Premium

Ditahun 2023 Perseroan berhasil membukukan Premi Bersih sebesar Rp 427,507 Miliar, Premi Bersih tersebut meningkat sebesar Rp 378,092 Miliar atau 765,14% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 49,415 Miliar, peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan premi baik dari sektor reasuransi jiwa maupun reasuransi umum.

In 2023, the Company recorded a Net Premium of IDR 427,507 billion, representing an increase of IDR 378,092 billion or 765,14% compared to IDR 49,415 billion in 2022. This increase was caused by increased premium receipts from both the life reinsurance and general reinsurance sectors.

Beban Klaim Bersih

Net Claims Expenses

Di tahun 2023 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp 189,101 Miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 169,987 Miliar atau 889,33% di banding tahun 2022 yaitu sebesar Rp 19,114 Miliar. Hal ini selaras dengan pertumbuhan premi.

In 2023, the Company recorded a Net Premium of IDR 189,101 billion, representing an increase of IDR 169,987 billion or 1889,33% compared to IDR 19,114 billion in 2022. This is in line with premium growth.

Hasil *Underwriting* Bersih

Net Underwriting Result

Pada periode tahun 2023, Perseroan membukukan hasil *underwriting* bersih sebesar Rp 28,071 Miliar atau peningkatan sebesar Rp 28,151 Miliar atau 35.188,63% dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemampuan Perusahaan dalam melakukan seleksi yang baik atas penerimaan premi.

In 2023, the Company recorded a net underwriting result of Rp 28.071 billion, an increase of Rp 28.151 billion or 35,188.63% compared to 2022. This improvement was due to the Company's enhanced ability to effectively select premium acceptances.

Hasil Investasi Bersih

Net Investment Income

Hasil investasi tahun 2023 sebesar Rp 23,737 Miliar, hasil investasi tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp 10,494 Miliar atau 79,24% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh strategi Perusahaan untuk menempatkan dana pada instrumen obligasi yang memberikan imbal hasil yang cukup besar.

The net investment income for the year 2023 amounted to Rp 23,737 billion, representing a growth of Rp 10,494 billion or 79.24% compared to 2022. This growth was influenced by the company's strategy to place funds in bond instruments that provide large returns.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

(Dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(Presented in Million Rupiah, Unless stated in other form)

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan/*Change*	
			Nominal	Persentase (%)
Aset *Assets*	786.371	381.774	404.597	105,98 %
Liabilitas *Liabilities*	456.391	70.984	385.407	542,95 %
Ekuitas *Equity*	329.980	310.790	19.190	6,17 %

Aset

Assets

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp 786,371 Miliiar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 105,98% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 381,774 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset atas investasi, aset retrosesi dan piutang reasuransi dimana sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

In 2023, the Company recorded assets amounting to Rp 786.371 billion. This figure represents an increase of 105.98% compared to 2022, which stood at Rp 381.774 billion. This increase is caused by increase in investment assets, retrocession assets and reinsurance receivables which is in line with business growth.

Liabilitas

Liabilities

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan peningkatan sebesar 542,95% atau sekitar Rp 385,407 Miliar menjadi Rp 456,391 Miliar dari tahun 2022 sebesar Rp 70,984 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang reasuransi, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim retensi sendiri.

Meanwhile, in terms of Liabilities, the Company recorded an increase of 542.95% or approximately IDR 385.407 billion, reaching IDR 456.391 billion from IDR 70.984 billion in 2022. This increase was driven by higher reinsurance liabilities, reserves for unearned premiums, and estimated retention claims.

Ekuitas

Equity

Sementara ekuitas Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp 329,980 Miliar, meningkat 6,17% atau sekitar Rp 19,190 Miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat negatif sebesar Rp 310,790 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba Perusahaan.

The Company's equity performance in 2023 amounted to Rp 329.980 billion, representing a 6.17% increase or approximately Rp 19.190 billion compared to 2022, which recorded negative equity of Rp 310.790 billion. This increase was driven by an increase in the company's profits.

Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif

Profit And Loss Statement And Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(Presented in Million Rupiah, Unless Stated in Other Form)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan/Penuruan** *Growth/Decline*	
			Nominal *Nominal*	**Persentase (%)** *Percentage*
Pendapatan Underwriting /Premi-Bersih *Underwriting Revenue /Net Premium*	300.205	20.558	279.647	1.360,28 %
Beban Underwriting-Neto *Net Underwriting Expenses*	272.134	20.638	251.496	1.218,61 %
Hasil Underwriting Bersih *Net Underwriting Result*	28.071	(80)	28.151	35.188,63 %
Laba (Rugi) Tahun Berjalan setelah pajak *Net Profit (Loss) After Tax for the Year*	20.561	3.876	16.685	430,47 %
Jumlah laba rugi tahun berjalan *Total Comperhensive Income For The Year*	19.190	5.634	13.556	240,61 %

Pendapatan *Underwriting*/Premi-Bersih.

Underwriting Revenue/Net Premium

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 300,205 Miliar, meningkat 1.360,28% atau sekitar Rp 279.647 Miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 20.558 Miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi bruto.

In 2023, the Company recorded Revenue of Rp 300.205 billion, an increase of 1,360.28% or approximately Rp 279.647 billion compared to 2022, which was recorded at Rp 20.558 billion. This increase was caused by an increase in gross premium income.

Beban *Underwriting*-Neto.

Net Underwriting Expenses

Perseroan mencatatkan Beban *Underwriting*-Bersih (mencakup beban klaim dan komisi) pada tahun 2023 sebesar Rp 272,134 Miliar, meningkat 1.218,61% atau sekitar Rp 251,496 Miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 20,638 Miliar. Peningkatan ini sejalan dengan naiknya beban klaim.

The Company recorded Net Underwriting Expenses of Rp 272.134 billion in 2023, an increase of 1,218.61% or approximately Rp 251.496 billion compared to 2022, which was recorded at Rp 20.638 billion. This increase is in line with the rise in claim expenses

Hasil *Underwriting* Bersih.

Net Underwriting Result

Pada periode tahun 2023, Perseroan membukukan hasil *underwriting* bersih sebesar Rp 28,071 Miliar atau peningkatan sebesar Rp 28,151 Miliar atau 35.188,63% dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemampuan Perusahaan dalam melakukan seleksi atas penerimaan premi.

In 2023, the Company recorded a Net Underwriting Result of Rp 28.071 billion. This figure represents an increase of 35,188.63% compared to 2022, which was recorded at Rp (80) billion. This is attributed to the Company's improved capability in effectively selecting premium acceptances.

Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp 19,190 Miliar, meningkat 240,61% atau sekitar Rp 13,556 Miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan sebesar Rp 5,634 Miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatan hasil *underwriting* bersih dan hasil investasi.

Meanwhile, the Company's Total Comprehensive Income for the Year 2023 amounted to Rp 19.190 billion, an increase of 240.61% or approximately Rp 13.556 billion compared to 2022, which was recorded at Rp 5.634 billion. This increase was mainly due to increases in net underwriting results and investment returns.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(Presented in Million Rupiah, Unless Stated in Other Form)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan/Penuruan *Growth/Decline*	
			Nominal *Nominal*	Persentase (%) *Percentage*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	371.264	(47.865)	419.12	875,65 %
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(394.356)	(155.131)	(239.22)	154,21 %
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	-	-	-	-

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 371,264 Miliar, meningkat 875,65% atau sekitar Rp 419,129 Miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp (47,865) Miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari piutang reasuransi dan klaim retrosesi.

In 2023, the Company recorded Cash Flow from Operating Activities amounting to Rp 371.264 billion, increasing by 875.65% or approximately Rp 419.129 billion compared to 2022, which was recorded at Rp (47.865) billion. This is mainly due to increased revenues from reinsurance receivables and retrocession claims.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Sementara arus kas untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp (394,356) miliar, meningkat 154,21% atau sekitar Rp 239,225 Miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 155,131 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan pada investasi obligasi dan saham.

Meanwhile, the Company's Cash Flow from Investing Activities in 2023 amounted to Rp (394.356) billion, increasing by 154.21% or approximately Rp 239.225 billion compared to 2022, which was recorded at Rp 155.131 billion. This increase is caused by increased placement in investments bonds and shares.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan ditahun 2023 dan 2022 sehingga tidak ada pertumbuhan/penurunan.

The company did not carry out fund activities in 2023 and 2022, so there is no growth/decline.

Tingkat Solvabilitas

Solvency Level

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 tahun 2023, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan akhir tahun 2023 adalah sebesar 336,91%, sedangkan pada akhir tahun 2022 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 1114,74% Perusahaan mampu menjaga Pencapaian tingkat solvabilitas ditahun 2023.

Based on POJK No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 of 2023, companies are obliged at all times to meet the solvency level calculated using the Risk Based Capital (RBC) approach. Companies are required at all times to meet a minimum solvency level of 120% of the risk of loss that may arise as a result of deviations in managing assets and liabilities. The company's solvency achievement ratio at the end of 2023 was 336.91%, while at the end of 2022 the company's solvency level was 1114.74%. The company was able to maintain its solvency level achievement in 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar utang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya.

The ability to pay debts/Solvability ratio is measured using liquidity ratios, reflecting the company's ability to settle its debts in the short term, and solvency ratios, reflecting the company's ability to settle all of its obligations.

Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 167,16% dan 532,47%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2022 dan 2023. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan *Risk Based Capital (RBC)* yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

As reported by the Company in the financial statements to the Financial Services Authority, the company's liquidity ratio for the years 2022 and 2023 were 167,16% and 532,47%. *With this achievement, the company's ability to settle short-term obligations is quite good, with current assets being 1.50 times the amount of Non-Current liabilities for both 2022 and 2023. Solvency ratios in the general insurance industry are measured using the Risk Based Capital (RBC) set by the regulator, in this case, the Financial Services Authority.*

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan untuk mengelola struktur modal telah ditetapkan oleh manajemen dengan fokus pada pemeliharaan stabilitas keuangan yang optimal, menjaga kontinuitas operasional Perseroan secara umum, serta memperoleh keuntungan maksimal bagi pemegang saham hingga pemangku kepentingan yang terlibat. Beberapa aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas struktur modal mencakup pertimbangan kebutuhan modal di masa depan dan penggunaan modal secara efisien, profitabilitas saat ini maupun di masa mendatang, proyeksi arus kas operasional, alokasi belanja modal, dan potensi peluang investasi yang dinilai penting.

The Company is committed to maintaining its capital structure at a healthy level to ensure the smoothness and compliance of its business with applicable regulations. The management has established a policy to manage the capital structure with a focus on maintaining optimal financial stability, ensuring the overall operational continuity of the Company, and maximizing profits for both shareholders and stakeholders involved. Several crucial aspects in enhancing the effectiveness of the capital structure include considering future capital needs and efficient capital utilization, current and future profitability, operational cash flow projections, capital expenditure allocation, and assessing important investment opportunities.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 300 miliar. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company's capital structure as of December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp 300 billion, respectively. The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support business operations and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes changes, if necessary, in response to changes in economic conditions, business structure, and developments in the industry.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout the year 2023, the Company did not record any material commitments for capital investment.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION REPORTED CONTAINING SIGNIFICANT EVENTS HIGHLIGHTS

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2023, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There are no significant events highlights occurring financial information in 2023. All financial transactions that occurred are routine in operational, investment, and financing activities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVEMENT IN 2023, AND PROJECTION FOR 2024

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Every year, the Company prepares a commitment plan and budget agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company uses the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 as the basis for implementing all operational activities throughout the year. The projection is always prepared considering internal and external factor analysis, as well as observing opportunities and challenges that affect the Company's business lines.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2023, serta proyeksi tahun 2024 mendatang:

Financial Targets

Briefly, here is a comparison between the targets and achievements of the 2023 RKAP, as well as projections for the upcoming year 2024:

Uraian *Description*	**Target dalam RKAP 2023** *Target in 2023 RKAP*	**Realisasi 2023** *Realization in 2023*		**Target RKAP 2024** *2024 RKAP Target*
		Nominal *Nominal*	**Pemenuhan (%)** *Fulfilment (%)*	
Pendapatan *Underwriting* *Underwriting Income*	152.510	300.205	1968,43%	285.705
Beban Klaim - Neto *Claims Expense - Net*	70.155	189.101	269,55%	171.424
Hasil *Underwriting* *Underwriting Results*	34.976	28.071	80,26%	50.611
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak *Profit (Loss) for the Year After Tax*	11.039	20.561	186,26%	23.791

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING KEY EVENT HIGHLIGHTS

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa pada 2023, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There were no extraordinary financial events reported in 2023. All financial transactions that occurred were routine in operational, investment, and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout the year 2023, the Company did not record any material information and facts occurring after the accountant's report date.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Perusahaan memprediksi bahwa untuk kedepan, prospek usaha masih akan kuat dengan berbagai peluang dan perkembangan positif. Apabila dilihat dari kemungkinan untuk penurunan suku bunga Amerika, secara perlahan kondisi ekonomi mulai membaik dan terus menguat.

The company predicts that in the future, business prospects will still be strong with various opportunities and positive developments. If we look at the possibility of reducing interest rates, in America, economic conditions are slowly starting to improve and continue to strengthen.

Selain itu, prospek ini juga disertai dengan tantangan yang diproyeksikan hingga tahun 2027. Berbagai faktor dinilai menjadi pemicunya, antara lain aspek ekonomi, potensi perkembangan pasar, kenaikan tingkat inflasi, ketatnya likuiditas di pasar keuangan global, perubahan iklim, serta keterbatasan pasokan pangan dan energi secara global. Dampak dari bermacam-macam faktor tersebut menimbulkan adanya kompleksitas dalam upaya pemulihan ekonomi dalam periode singkat, kebijakan moneter, perubahan kondisi iklim, kejadian penting seperti geopolitik, serta evaluasi atas potensi risiko yang mungkin muncul.

Besides, this prospect is also accompanied by challenges projected until 2027. Various factors are considered to be the trigger, including economic aspects, potential market development, rising inflation rates, tight liquidity in global financial markets, climate change, and limited food and energy supplies globally. The impact of these various factors creates complexity in efforts to recover the economy in a short period, monetary policy, changes in climate conditions, important events such as geopolitics, as well as evaluation of potential risks that may arise.

Tantangan-tantangan tersebut dapat dihadapi oleh industri melalui inovasi atas produk, dan Perusahaan sebagai salah satu pelaku dalam industri reasuransi turut berkontribusi pada pengembangan dan adopsi produk-produk terbaru tersebut. Untuk menghadapi resesi, penting bagi Perusahaan sebagai entitas reasuransi untuk menjamin kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan juga perlu mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperkuat industri asuransi dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat *roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia.

The industry can face these challenges through product innovation, and The company as one of the actors in the reinsurance industry also contributes to development and adoption of those latest products. To face a recession, it is important for the Company as an entity reinsurance to ensure operational continuity and financial stability. Besides, the company also needs to support economic growth and strengthen the insurance industry by implementing the principles contained in the Roadmap Development and Strengthening Indonesian Insurance.

Direksi telah menyusun rencana bisnis Perusahaan untuk tahun 2024, antara lain dengan meningkatkan optimalisasi bisnis akseptasi Reasuransi, meningkatkan penerapan manajemen risiko dan tata Kelola Perusahaan, peningkatan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), melakukan persiapan implementasi IFRS 17 serta peningkatan *system* Teknologi Informasi (TI).

The Board of Directors has prepared the company's business plan for 2024, including increasing the optimization of the Reinsurance acceptance business, improving the implementation of risk management and governance, increasing quantity and quality of Human Resources (HR), making preparations for the implementation of IFRS 17 and improving the Information Technology (IT) system.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan dengan adanya ketidakpastian ekonomi serta jelang tahun politik. Menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

The year 2023 has been a year full of changes and challenges due to economic uncertainty and upcoming political events. Faced with such uncertainty, the Company has made adjustments to its strategic initiatives and work programs to align with the business dynamics and external factors beyond its control.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

1. Meningkatkan optimalisasi bisnis akseptasi Reasuransi didalam *captive group* untuk asuransi umum maupun jiwa yang tersebar di Indonesia sebagai *market captive* untuk pemenuhan target bisnis. Disamping itu menambah sebaran portofolio diluar *captive group business*.

2. Meningkatkan bisnis *facultative* dengan melalui analisa potensi risiko dan proses prudent *underwriting* untuk minimalisasi risiko terhadap situasi dan kondisi perekonomian dan meningkatkan akseptasi reasuransi serta memperhatikan trend yang ada di Market saat ini

3. Meningkatkan pelayanan kepada *Ceding Company* berupa kegiatan Seminar dan/atau Training sebagai Langkah kongkrit Perusahaan mensukseskan Literasi dan juga sebagai Langkah untuk membina dan menjaga *relationship* dengan *Ceding Company*.

Throughout 2023, the Company implemented a marketing strategy that considered the conditions of the global and national economic situation, including:

1. *Increasing the optimization of the Reinsurance acceptance business within the Captive Group for general and life insurance all over Indonesia as a captive market to fulfill business targets. Also, increase the spread of the portfolio outside of Captive Group business.*

2. *Increasing facultative business through potential risks analysis and prudent underwriting process to minimize the risks towards economical situations and increase acceptance reinsurance as well as paying attention to current trends in the market.*

3. *Improving services to the Ceding Company in the form of seminars and/or training activities as a concrete step of the company to achieve success in literacy and as a step to build and maintain relationship with Ceding Company.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

In 2023, the Company did not engage in dividend payment activities to its shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2023.

Until the end of 2023, the Company did not have any stock ownership program for employees or management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the duration, eligibility criteria for employees and/or management, as well as exercise prices in the 2023 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURINGS

Pada 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

In 2023, there was no material information regarding investments, expansions, divestitures, acquisitions, and debt (capital) restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS AND/OR AFFILIATED PARTIES

Hingga akhir 2023, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Until the end of 2023, there were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

THE INFLUENCE OF GOVERNMENT REGULATORY CHANGES ON THE COMPANY

Hingga akhir 2023, terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there were no significant policies issued by regulators that affected the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AFFECTING FINANCIAL PERFORMANCE

Hingga akhir 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there were no changes in accounting policies that significantly impacted the Company's financial performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

Perseroan senantiasa memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala telah melakuan evaluasi dan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian dan evaluasi tersebut, kesehatan Perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan juga memiliki sumber daya yang dapat menunjang keberlanjutan usahanya. Mengacu pada hal itu, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya.

The Company consistently ensures the continuity of its business operations. To achieve this, the Company periodically evaluates and assesses its ability to reach set targets. Based on these assessments, the Company's health is in good condition. The Company also has resources to support its business continuity. Based on this, the Company does not see any material uncertainties that could significantly raise doubts about its ability to continue its business.

CEDANT GATHERING
WITH INARE
"Care, Cooperate, Committed"
Intercontinental Hotel, 10 - 12 Agustus 2023
inare.co.id
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
Ina re

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

05

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-7/D.05/2022 tanggal 17 Januari 2022, Perseroan memulai operasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada Februari 2022 dimana Pandemi Covid 19 belum mereda seutuhnya, sehingga kegiatan usaha berjalan menyesuaikan dengan kondisi pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid 19 yang sangat berpengaruh besar terhadap pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM). Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan modal utama dalam proses pencapaian visi dan misi Perusahaan, oleh karena itu kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia terkait pengembangan organisasi dalam proses rekrutmen atau seleksi calon pelamar yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan untuk dipekerjakan di dalam Perseroan menjadi krusial dan perlu perhatian utama demi keberlanjutan usaha.

As stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7/D.05/2022 dated January 17, 2022, the Company commenced operations and carried out its business activities in February 2022, when the Covid-19 pandemic had not fully subsided. Therefore, the business activities were conducted in accordance with the economic recovery conditions post the Covid-19 pandemic, which significantly affected the fulfillment of Human Resources (HR). However, the Company acknowledges that Human Resources are the main asset in achieving the vision and mission of the Company. Hence, the quality of HR management related to organizational development in the recruitment or selection process of prospective applicants with qualifications suitable for the Company's needs is crucial and receives primary attention for the sustainability of the business.

Struktur Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

Human Resources Management Responsibility Structure

Berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan telah menetapkan *HC & GA Department* sebagai penanggung jawab seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses rencana pengembangan organisasi hingga melakukan rencana pengembangan SDM beserta evaluasi atas efektivitas dari setiap program kerja yang dijalankan. Hal tersebut juga dilakukan untuk memenuhi sasaran strategis yang telah ditetapkan Perseroan.

In relation to human resources management, the Company has designated the HC & GA Department as the focal point for overseeing the comprehensive processes of human capital management and development. This encompasses strategic organizational development planning, the execution of human resources development initiatives, and the rigorous evaluation of program efficacy. Such measures are implemented to align with the Company's predefined strategic objectives.

Sementara secara struktural, *HC & GA Department* pada tahun 2023 melaporkan seluruh kegiatan terkait pengelolaan SDM Perseroan kepada *Financial & HR Director*. Namun dengan adanya penyesuaian sehubungan dengan perkembangan Perseroan, untuk di tahun selanjutnya *HC & GA Department* akan melaporkan seluruh kegiatan terkait pengelolaan SDM Perseroan kepada *President Director*.

Structurally, during the year 2023, the HC & GA Department was responsible for reporting all activities pertaining to human resources management to the Financial & HR Director. However, in response to the Company's evolving landscape, subsequent to this period, the HC & GA Department will directly report all human resources management activities to the President Director.

Adapun Struktur Organisasi *HC & GA Department* Perseroan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 049/SK-DIR/XI/2023 tanggal 06 November 2023 Tentang Struktur Organisasi Perusahaan sebagaimana terlampir di bawah ini:

The Organizational Structure of the HC & GA Department of the Company as of December 31, 2023, has been formally established through Director's Decree Number 049/SK-DIR/XI/2023 dated November 6, 2023, outlining the Company's Organizational Structure, as delineated in the attached document:

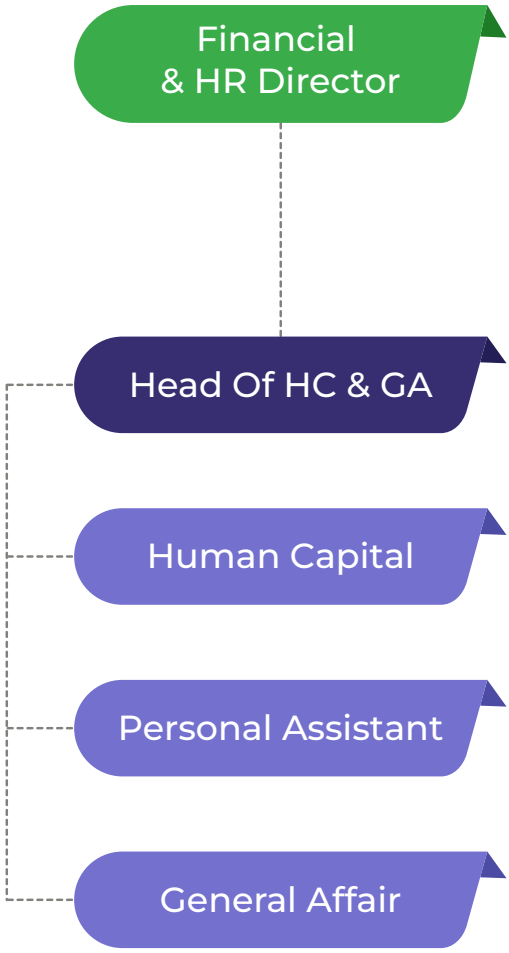
Financial
& HR Director
Head Of HC & GA
Human Capital
Personal Assistant
General Affair

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Scope of Duties and Responsibilities

HC & GA Department merupakan penanggung jawab dari seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis kompetensi di Perseroan, sekaligus departemen yang memastikan bahwa seluruh kebutuhan talent Perseroan dapat terpenuhi sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan Perseroan untuk menunjang keberlangsungan usaha.

HC & GA Department is responsible for overseeing all competency-based human resources management and development processes within the Company. It ensures that the Company's talent needs are met according to the capacity and capabilities required to support business sustainability.

Kebijakan Umum Pengelolaan SDM

General Human Resources Management Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dengan mengacu pada *Core values* perusahaan, yaitu *Reliable*. Dalam hal ini, Perseroan menetapkan kerangka pengelolaan SDM yang juga disesuaikan dengan rencana pengembangan organisasi Perseroan. Lebih jauh, pengelolaan SDM Perseroan juga dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, yaitu dimulai dari rekrutmen hingga karyawan memasuki masa purnabakti.

Lebih lanjut, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan pada sistem informasi SDM, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan *(benefit)*, pengembangan karier, maupun pengembangan kompetensi SDM. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan untuk menciptakan insan Perusahaan yang berkualitas dan kompeten.

The Company has implemented HR management policies in line with its core values, particularly "Reliable." In this context, the Company has established an HR management framework tailored to its organizational development plan. Furthermore, HR management within the Company is comprehensive and integrated, covering recruitment through to employees entering retirement.

Futher, the Company continuously improves its HR information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, and HR competency development. All these endeavors are aimed at fostering high-quality and competent personnel within the Company.

Organizational Development

Pengembangan organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung implementasi strategi Perseroan. Perseroan dituntut mampu merespons perubahan dengan mengimplementasikan organisasi yang lebih *agile* yaitu menggabungkan kecepatan dan stabilitas dalam organisasi untuk mencapai target yang ditetapkan.

Organizational development is a crucial factor in supporting the Company's strategic implementation. The Company is required to be responsive to changes by implementing a more agile organization — one that combines speed and stability to achieve set targets.

Perseroan telah merancang dan menyediakan infrastruktur SDM yang sesuai dengan visi, misi, dan strategi Perseroan pada tahapan *organization* dan *design*. Di mana hal tersebut dapat menunjang Perseroan untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan Perseroan. Setelah menetapkan desain dan struktur organisasi yang tepat, Perseroan melakukan *job analysis* dan *job evaluation* untuk menentukan tugas dan tanggung jawab, persyaratan, serta nilai dari setiap posisi yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk mencari talent yang tepat untuk mengisi posisi yang kosong. *HC & GA Department* secara terbuka memberikan kesempatan bagi seluruh pihak untuk mendapatkan talent yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di setiap posisi.

The Company has designed and provided HR infrastructure aligned with the Company's vision, mission, and strategy in the organizational and design stages. This supports the Company in achieving its established targets. After determining the appropriate organizational design and structure, the Company conducts job analysis and job evaluation to define the tasks and responsibilities, requirements, and values of each position. This is done to find the right talent to fill vacant positions. The HR department openly provides opportunities for all parties to acquire talent that matches the required competencies for each position.

Guna mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan juga mengikutsertakan setiap karyawan ke berbagai pelatihan dan pengembangan SDM, baik yang dilakukan internal maupun eksternal. Hal tersebut dilakukan untuk mengasah dan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki seluruh karyawan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

To develop employee competencies, the Company involves every employee in various internal and external training and HR development programs. This is done to sharpen and maximize the competencies of all employees in supporting the Company's business sustainability.

Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Recruitment and Career Development

Rekrutmen SDM profesional yang berfokus pada penunjang operasional dan pertumbuhan bisnis. Adapun Strategi Pengembangan SDM:

Professional HR recruitment focuses on supporting operational activities and business growth. The HR Development Strategy includes:

Dengan kerangka rantai nilai diatas, Perseroan mengembangkan program prioritas dengan melakukan Pengelolaan dan Pengembangan SDM antara lain, sebagai berikut:

With the above value chain framework, the Company develops priority programs through HR Management and Development, as follows:

1 *Workforce Planning*

Perencanaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan bisnis melalui proses *Man Power Planning (MPP)* setiap periode Q3 dalam Rapat Kerja untuk tahun berikutnya.

Human resource planning aligned with business needs through Manpower Planning (MPP) processes every Q3 during Work Meetings for the following year.

2 *Recruiting*

Proses pencarian dan seleksi, di mana ada 3 (tiga) program utama untuk kegiatan ini meliputi:

- Pengembangan alternatif sumber pencarian sumber daya manusia yakni Kerjasama dengan institusi pendidikan khususnya yang mempunyai bidang akademi terkait dengan industri penunjang bisnis asuransi.
- Mengutamakan pencarian kandidat dari internal perusahaan/grup.
- Menginformasikan kebutuhan posisi kosong melalui *blast email* ke seluruh karyawan.
- Melakukan pencarian kandidat melalui eksternal *recruitment*, seperti *job portal* yang ada di Indonesia dan database yang ada.
- Melakukan pencarian kandidat melalui *Headhunter* untuk posisi tertentu.

Recruitment and selection processes, with three main programs:

- *Developing alternative sources of human resources through partnerships with educational institutions, particularly those relevant to the insurance business support industry.*
- *Prioritizing internal company/group candidates.*
- *Informing about vacant positions via blast emails to all employees.*
- *Conducting candidate searches through external recruitment, such as job portals in Indonesia and existing databases.*
- *Conducting candidate searches through Headhunters for specific positions.*

3 *Performance Appraisal*

Proses di mana atasan langsung yang memastikan bahwa masing-masing karyawan bekerja dan menghasilkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan strategi dan tanggung jawab pekerjaan sesuai jabatan dan level.

Direct supervisors ensure that each employee works and produces results in line with the strategy and job responsibilities corresponding to their positions and levels.

4 *Training & Development*

Perencanaan pengembangan karyawan akan dilakukan dengan beberapa program baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Pelaksanaan ini dapat ditentukan berdasarkan fungsi pekerjaan dan level jabatan.

Human resource planning aligned with business needs through Manpower Planning (MPP) processes every Q3 during Work Meetings for the following year.

5 *Succession Planning*

Perencanaan suksesi merupakan sebuah proses yang secara terus-menerus dijalankan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengembangkan talenta-talenta terbaik dalam organisasi *(high potential talent)* untuk siap menggantikan posisi kunci dengan tujuan untuk mempersiapkan organisasi terhadap gejolak yang mungkin terjadi ketika organisasi kehilangan talenta di posisi kunci. *Program succession planning* dilakukan melalui beberapa program. Program ini diharapkan dapat berjalan secara efektif untuk memberikan kesempatan karyawan dapat maju dan berkembang, adapun program yang di maksud diantaranya:

Succession planning is an ongoing process aimed at identifying, evaluating, and developing the best talents within the organization (high potential talent) to be ready to replace key positions. The goal is to prepare the organization for potential disruptions that may occur when the organization loses talent in key positions. Succession planning programs are implemented through several initiatives. These programs are expected to run effectively to provide opportunities for employees to advance and grow. Among these programs are:

a) Program Pengelolaan Kinerja Karyawan

- Program pelatihan karyawan dalam mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan dan tanggung jawab kerja. Program ini diadakan baik secara *in-house* dan *ex-house training.*
- Program utama dari kegiatan ini adalah pengembangan bagi seluruh karyawan. Setiap karyawan diwajibkan memilki indikator kerja *Key Performance Indicator (KPI)* dalam melakukan kegiatannya. Hasil *(KPI)* inilah menjadi dasar penilaian kinerja dari karyawan tersebut.

a) Employee Performance Management Program:

- *Training programs for employees to develop competencies according to job requirements and responsibilities. These programs are conducted through both in-house and external training.*
- *The main objective of this activity is the development of all employees. Each employee is required to have Key Performance Indicator (KPI) work indicators. These KPI results serve as the basis for evaluating the employee's performance.*

b) Program Promosi & Mutasi/Rotasi

- Program promosi merupakan program penunjang untuk memberikan kesempatan karyawan dapat maju dan berkembang serta mendorong karyawan untuk lebih baik, berprestasi, inisiatif dan lebih bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan di lingkungan Perseroan.
- Program mutasi/rotasi merupakan perpindahan pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi yang memiliki tingkat level yang sama dari posisi pekerjaan sebelumnya. Program mutasi/rotasi dilakukan untuk menghindari kejenuhan karyawan terhadap rutinitas pekerjaan dan juga supaya dapat menguasai dan mendalami pekerjaan lain di bidang yang berbeda.

b) Promotion & Transfer/Rotation

- *Programs Supporting programs to provide opportunities for employees to advance and develop, encouraging them to perform better, be more initiative, and enthusiastic about their work within the Company.*
- *Mutation/Rotation programs involve transferring an employee's job within an organization at the same level of position. This is to avoid employee boredom with job routines and to enable them to master and delve into other jobs in different fields.*

6 *Critical Skill Gap Analysis*

HR bersama dengan Kepala Divisi terkait akan mereview dan menganalisa terhadap penilaian setiap karyawan di bawah Divisi terkait mengacu pada parameter penyelesaian tugas yang diberikan dapat diemban secara akurat dan tanpa kesulitan. Dari identifikasi tersebut dapat dilihat kebutuhan karyawan untuk posisi yang dibebankan kepadanya ditinjau dengan kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya. Apakah ada perbedaaan antara keterampilan saat ini dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan keahliannya.

HR, together with relevant Division Heads, reviews and analyzes each employee's assessment under the relevant Division, based on task completion parameters. This identifies employee needs for their positions, compared to predetermined competencies. Any differences between current skills and those needed for their expertise are noted.

Remunerasi
Remuneration

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan sistem yang adil dan kompetitif, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perseroan. Besarnya remunerasi sesuai dengan *grade* serta kinerja masing-masing pegawai. Perseroan berupaya untuk memberikan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan pada level yang kompetitif.

The Company provides fair and competitive remuneration to employees according to the Company's needs and capabilities. Remuneration amounts are based on employee grades and performance. The Company strives to provide and enhance employee welfare at a competitive level.

Program Pensiun
Pension Program

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdi maupun saat memasuki masa purnabakti. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang memasuki masa purnabakti akan menerima dana pensiun sesuai perhitungan pesangon berdasarkan ketentuan peraturan terkait Ketenagakerjaan dan melakukan kerja sama pengelolaan dana program pensiun di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

The Company is committed to ensuring the welfare of its employees during and after their tenure. Employees entering retirement receive pension funds according to severance calculations based on relevant labor regulations and collaborate in pension program management with Financial Institution Pension Fund (DPLK)

Program Pensiun yang berlaku di lingkungan Perseroan adalah Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Indolife. Adapun besaran manfaat pensiun yang akan diterima karyawan disesuaikan dengan ketentuan perhitungan pesangon pada peraturan terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Di mana Perseroan memiliki kewajiban untuk memenuhi hak tersebut dengan menggunakan nominal yang tertinggi antara perhitungan pesangon atau akumulasi saldo iuran kontribusi Perseroan.

Retirement programs applicable within the Company include the Defined Contribution Pension Program (PPIP) managed by Indolife Financial Institution Pension Fund. The pension benefit amount received by employees is adjusted based on severance calculation regulations in relevant labor regulations. The Company is obligated to fulfill these rights using the highest nominal amount between severance calculations or the Company's contribution balance accumulation..

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Teknologi Informasi (TI)

Information Technolgy (IT)

Di sektor jasa keuangan, Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting. Penggunaan TI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan serta kualitas pelayanan kepada para *cedant*. Perseroan berupaya untuk memberikan kualitas pelayanan serta efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan membangun infrastruktur dan tata kelola TI dan Komunikasi guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

In the financial services sector, Information Technology (IT) plays a vital role. IT utilization can enhance operational effectiveness and efficiency, as well as service quality to clients. The Company aims to provide service quality and operational efficiency by building IT and Communication infrastructure and governance to realize the Company's vision and mission.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan fokus untuk memastikan implementasi *core system* pada awal perjalanannya sehingga pelaksanaan aktivitas operasional atau proses bisnis dapat terdigitalisasi karena Perseroan menyadari bahwa proses data administrasi secara digital memberikan dampak positif berupa efisiensi biaya dan waktu, percepatan proses pertukaran data serta pemantauannya, sebagai alat bantu pengendalian risiko yang berfungsi sebagai rekam jejak (*audit trail*) dan secara tidak langsung turut serta dalam menjaga lingkungan *(Go Green)*.

In light of this, the Company is prioritizing the implementation of a core system at the onset of its operations to facilitate the digitization of operational activities and business processes. Recognizing the positive impacts of digitalizing administrative data processes such as cost and time efficiencies, streamlined data exchange, and enhanced risk management the Company aims to leverage technology as an instrumental tool for operational optimization and environmental sustainability (Go Green).

Kebijakan Dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Policy and Governance

Perseroan telah menyusun pedoman strategis TI untuk mengatur agar pengembangan dan penerapan TI selaras dengan strategis bisnis Perseroan. Tata kelola TI juga mencakup penanganan gangguan, keamanan serta pemulihan bencana demi memastikan semua risiko utama dapat diidentifikasi dan dikelola. Seluruh perkembangannya dilaporkan pada Direksi. Dengan demikian, keberadaan TI dapat memberikan dukungan secara optimal dan nilai tambah bagi Perseroan. Selain itu, pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di Perseroan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

To ensure alignment with the Company's business strategies, strategic IT guidelines have been established. These guidelines govern the development and implementation of IT, encompassing aspects such as disruption handling, security, and disaster recovery. Regular reporting to the Board of Directors ensures transparency and accountability in IT governance, ultimately enhancing the Company's operational resilience and value proposition. Furthermore, efficient utilization of IT resources in planning, procurement, and development processes fosters organizational agility and competitiveness.

Mengacu pada pedoman strategis tersebut, telah terdapat kajian terhadap *grand design* sistem informasi TI dalam bentuk perangkat lunak, database dan infrastruktur yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Namun dalam perkembangannya Perseroan menemui sejumlah kendala yaitu biaya yang cukup tinggi untuk penerapan desain arsitektur IT dan pembangunan infrastruktur baru dalam memenuhi syarat dan standar untuk menjalankan bisnis serta waktu yang cukup lama dalam membangun keselarasan dengan visi dan misi Perusahaan.

In accordance with the strategic guidelines, there has been a study on the grand design of the information technology (IT) system, including software, databases, and infrastructure, used to support the Company's operational activities. However, the Company has encountered several challenges, including the relatively high costs associated with implementing IT architecture design and constructing new infrastructure to meet the requirements and standards for conducting business, as well as the considerable time required to align with the Company's vision and mission.

Rencana dan Realisasi Program Kerja TI Tahun 2023

Plan and Realization of IT Work Programs for the Year 2023

Strategi pengembangan TI Perseroan di tahun 2023 berfokus pada digitalisasi proses bisnis dan penguatan infrastruktur dan tata kelola TI, untuk itu Perseroan menaruh perhatian yang tinggi akan hal ini dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk segera mengimplementasikan penggunaan sistem teknologi informasi SICS sebagai *core system* yang mendukung aktivitas Operasional Perseroan. Bersamaan dengan itu, Perseroan melakukan pelaksanaan pengaduan *Accounting System dan Actuarial System* yang akan diintegrasikan pada *core system*. Berikut ini daftar sistem perangkat lunak:

The Company's IT strategy for 2023 emphasizes the digital transformation of business processes and the enhancement of IT infrastructure and governance. Embracing the SICS information technology system as the core framework supporting operational endeavors is a pivotal initiative. Concurrently, efforts are underway to integrate the Accounting System and Actuarial System into the core system. This concerted approach aims to optimize operational efficiency and bolster the Company's technological capabilities for sustained growth.

No	Jenis/Nama Aplikasi *Type/Name of Application*	Fungsi Aplikasi *Functions of the Application*
1	Core System *Core System*	Core system Re-insurance termasuk untuk Pemasaran dan Operasional *The Core Re-insurance System includes both Marketing and Operational aspects.*
2	System Platform (Cloud Server) *System Platform (Cloud Server)*	Penyimpanan dan pengolahan data cadangan *Data Storage and Backup*
3	Accounting System *Accounting System*	Sistem perangkat lunak akuntansi untuk mengolah proses perhitungan, mengumpulkan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, cepat dan akurat *Accounting software system to process calculation processes, collect transactional data, and generate financial reports automatically, quickly, and accurately.*
4	Actuarial System *Actuarial System*	Sistem perangkat lunak Aktuaria yang digunakan untuk melakukan perhitungan aktuaria termasuk pengujian laba, proyeksi, cadangan, pemodelan liabilitas aset, pemodelan stokastik, dan manajemen risiko. *Actuarial software system used to perform actuarial calculations, including profit testing, projections, reserves, asset liability modeling, stochastic modeling, and risk management.*

Sementara *set up core system* berjalan, berikut adalah beberapa langkah inisiatif dalam penerapan TI yang telah dilakukan disepanjang tahun 2023:

1. Penyusunan beberapa kebijakan dan prosedur untuk memenuhi ketentuan kepatuhan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain pembuatan Prosedur Rencana Pemulihan Bencana TI *(Disaster Recovery Plan)* dan Cetak Biru Pengembangan Infrastruktur TI yang disusun sebagai suatu dokumen yang memuat perencanaan pengembangan infrastruktur teknologi informasi untuk keseluruhan penggunaan teknologi informasi termasuk *core system* Perseroan berikut dengan tahapan *timeline* yang sistematis, terstruktur dan aplikatif.

2. Implementasi *google workspace* sebagai *email system* dan *office automation* lainnya.

3. *Deployment of cloud server services (Google Cloud Platform).*

4. Pelaksanaan pengadaan jasa untuk pekerjaan Jasa Konsultan IT dengan melakukan pendampingan dalam persiapan implementasi penggunaan sistem TI *Server Core System (SICS)* sebagai *core system* yang mendukung aktivitas operasional Perseroan.

5. *Workshop* pengenalan aplikasi *Risk Integrity*. Untuk *CSM Engine (IFRS-17)* dan AXIS untuk sistem *actuarial.*

Tahun 2024, Perseroan memiliki keyakinan untuk secara bertahap akan sepenuhnya mengimplementasikan *core system* operasional Perseroan dan mengintegrasikan seluruh perangkat lunak yang dimiliki oleh Perseroan sehingga Perseroan dapat beroperasi lebih cepat, efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan akan meningkatkan *customer satisfaction* dan *customer engagement* serta secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan para *Cedant* untuk memilih Perseroan sebagai pendukung kegiatan bisnisnya.

While the core system setup is underway, here are several initiatives in IT implementation carried out throughout the year 2023:

1. *Development of various policies and procedures to comply with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), including the creation of a Disaster Recovery Plan for IT and a Blueprint for IT Infrastructure Development. These documents outline the systematic, structured, and applicable planning for the development of information technology infrastructure for the entire use of information technology, including the Company's core system, along with a systematic and structured timeline.*

2. *Implementation of Google Workspace as the email system and other office automation tools.*

3. *Deployment of cloud server services (Google Cloud Platform).*

4. *Procurement of IT consulting services to provide assistance in preparing for the implementation of the Core System IT Server (SICS) as the core system supporting the Company's operational activities.*

5. *Workshop introduction to Risk Integrity application for CSM Engine (IFRS-17) and AXIS for actuarial systems.*

In 2024, the Company is confident that it will gradually fully implement the operational core system and integrate all software owned by the Company. This will enable the Company to operate more swiftly, effectively, and efficiently. Consequently, it is expected to enhance customer satisfaction and engagement, indirectly fostering trust among Cedants in choosing the Company as their business supporter.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

06

KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan Perusahaan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin dinamis. Oleh karena itu, Inare secara konsisten akan menerapkan prinsip-prinsip *GCG* di setiap aspek operasional. Inare meyakini bahwa penerapan *GCG* yang berlandaskan pada standar etis mampu menciptakan perusahaan yang berdaya saing tinggi, tumbuh sehat, dan berkelanjutan.

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is deemed paramount in the management of the Company, given the increasingly dynamic risks and challenges. Henceforth, Inare will steadfastly uphold GCG principles across all operational facets. Inare firmly believes that adhering to ethically grounded GCG standards can foster a highly competitive, robust, and sustainable enterprise.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan *best practices* prinsi-prinsip *GCG* secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perusahaan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai budaya Perusahaan, memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan bisnis, serta menyediakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company is committed to perpetually implementing best practices of GCG principles consistently, aiming for positive implications that provide added value to Shareholders and other stakeholders. This beneficial added value is forged through attitudes and behaviors aligned with the Company's cultural values, rendering excellent service to consumers, fostering innovation, efficiency, and effectiveness in business operations, as well as furnishing risk management systems and internal control mechanisms to ensure accountability and cultivate a healthy business climate while perpetuating the Company's business sustainability.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives Of GCG Implementation

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip *GCG* selaras dengan maksud dan tujuan perusahaan untuk membangun lingkungan bisnis yang sehat dan memberi nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan *GCG* secara efektif di lingkungan Perseroan bertujuan untuk:

1. Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan.
2. Memberikan kontribusi optimal pada peningkatan kinerja Perseroan.
3. Meningkatkan serta menjaga citra Perseroan melalui pelayanan prima.
4. Menjaga serta memelihara aset dan sumber daya Perseroan.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama penerapan GCG di perusahaan perasuransian yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.

The Company implements GCG principles in line with its purpose and objectives to foster a healthy business environment and add value to all stakeholders. The effective implementation of GCG within the Company aims to:

1. *Provide adequate protection and fair treatment for stakeholders.*
2. *Optimize contributions to the Company's performance enhancement.*
3. *Enhance and uphold the Company's image through superior service.*
4. *Safeguard and preserve the Company's assets and resources.*

These objectives align with the primary goals of GCG implementation in the insurance company as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, which are:

1. *Maximizing the value of the Insurance Company for Stakeholders, particularly policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.*
2. *Enhancing the professional, effective, and efficient management of the Insurance Company.*
3. *Increasing compliance with the Insurance Company's Board of Commissioners and Board of Directors, ensuring that decisions and actions are based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Insurance Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental conservation.*

4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan

5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

4. *Establishing a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Insurance Company.*

5. *Boosting the Insurance Company's contribution to the national economy.*

Dasar Penerapan GCG

Foundation Of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang Baik di Inare dilandasi atas sejumlah peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU 40/2007);

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian (UU 40/2014);

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (POJK 73/2016);

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (POJK 24/2019);

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK 43/2019);

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (POJK 44/2020);

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (POJK 4/2021);

The implementation of Good Corporate Governance principles at Inare is firmly established upon a framework of various laws and regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU 40/2007).*

2. *Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Businesses (UU 40/2014).*

3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK 73/2016).*

4. *Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Institutions (POJK 24/2019).*

5. *Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK 43/2019).*

6. *Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions (POJK 44/2020).*

7. *Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions (POJK 4/2021).*

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah (POJK 23/2023)

9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (SEOJK 8/2021);

10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (SEOJK 9/2021);

11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (SEOJK 22/2021).

8. *Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 concerning Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies (POJK 23/2023)*

9. *Financial Services Authority Circular Letter No. 8/SEOJK.05/2021 concerning Risk Management Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies (SEOJK 8/2021).*

10. *Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.05/2021 concerning Forms and Arrangements of Periodic Reports for Insurance Companies and Reinsurance Companies (SEOJK 9/2021).*

11. *Financial Services Authority Circular Letter No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions (SEOJK 22/2021).*

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Dalam menerapkan prinsip-prinsip *GCG*, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability)*, tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik Sebagai panduan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. Adapun makna dan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, dijelaskan melalui tabel berikut:

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company adheres to 5 fundamental principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, as released in the Guidelines for Good Corporate Governance. These serve as the guiding light for implementing GCG principles within the Company. The meaning and implementation of these principles in the Company are elucidated through the following table:

Prinsip *Principle*	**Penjelasan** *Explanation*	**Implementasi di Perusahaan** *Implementation with in the Company*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material serta relevan mengenai Perusahaan. *Transparency in decision-making processes and disclosing material and relevant information about the Company.*	Perseroan melaksanakan prinsip transparansi dengan melakukan pengungkapan informasi secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas mengenai kegiatan bisnis Perusahaan. Informasi disampaikan melalui tertulis dalam Laporan Tahunan dan secara online melalui situs web www.inare.co.id *The Company upholds the principle of transparency by ensuring prompt, pertinent, precise, and top-tier disclosure of information concerning its business endeavors. This information is disseminated through comprehensive written reports within the Annual Report and also made available online via the website www.inare.co.id.*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dari organ hingga setiap unit kerja Inare. *Clarity in the roles, execution, and accountability from the organizational level down to every unit within Inare is paramount. Operational aspects.*	Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan *The Company enforces accountability by fostering awareness among all individuals and/or entities within the Company regarding their rights, obligations, duties, responsibilities, and authorities. The implementation of the accountability principle is realized through clear delineation of tasks among the Company's organs.*
Tanggung jawab *Responsibility*	Kesesuaian pengelolaan Inare terhadap peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. *The alignment of Inare's management with regulations and laws, as well as with applicable policies and procedures, is diligently ensured.*	Pertanggungjawaban diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha menjadi insan perusahaan yang baik. Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan Kegiatan Perseroan dan Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. *The Company manifests responsibilities by consistently striving to embody good corporate citizenship. The implementation of the accountability principle includes, among other things, adhering to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in conducting the Company's activities, as well as fulfilling tax obligations diligently and punctually.*

Independensi *Independence*	Pengelolaan yang profesional yang bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain. *The Company upholds professional management practices that are devoid of conflicts of interest or external pressures and influences.*	Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan dilakukan antara lain: 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan; 2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;dan 3. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. *The Company's implementation of the principle of independence includes, among others:* *1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ within the Company.* *2. External entities are prohibited from interfering in the management of the Company.* *3. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees consistently strive to avoid conflicts of interest in decision-making processes.*
Kewajaran dan kesetaraan *Fairness and equality*	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan. *Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders.*	Perseroan menjamin bahwa setiap pemegang saham dan stakeholder mendapatkan perlakuan yang wajar, dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi dari prinsip fairness. *The Company ensures that every shareholder and stakeholder receives fair treatment and can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of the fairness principle is paramount.*

Struktur GCG
GCG Structure

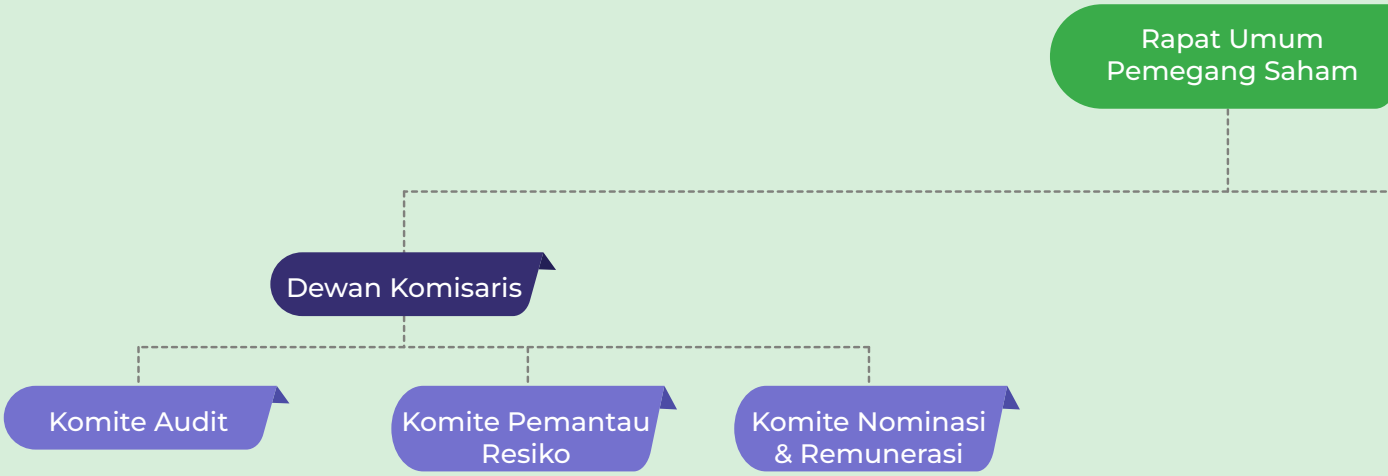

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.

2. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

As per Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure comprises three main organs:

1. *General Meeting of Shareholders: The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ vested with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified by the Law and/or Articles of Association.*

2. *Board of Directors: The Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company's affairs in the Company's interest, in line with the Company's purposes and objectives, and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

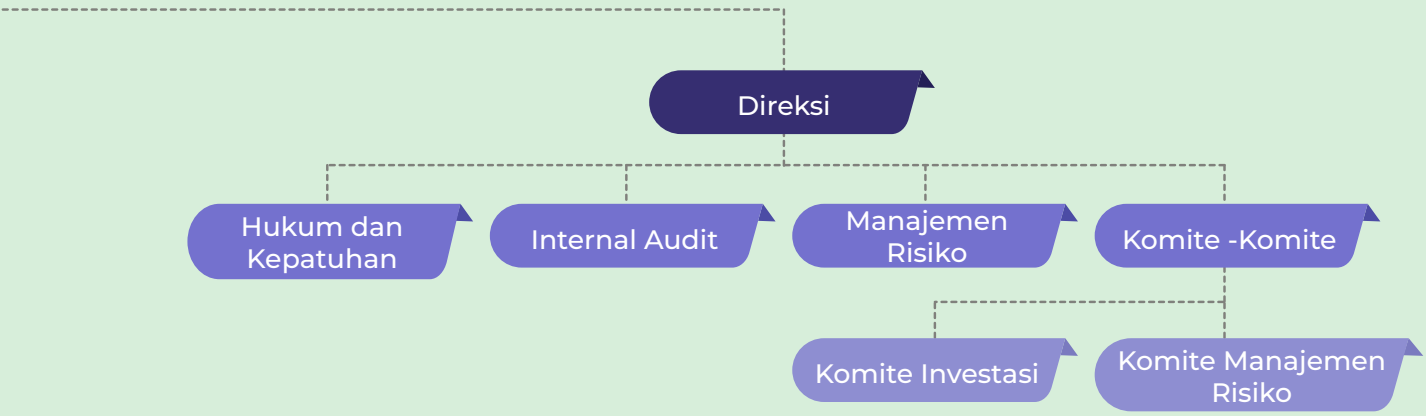

3. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Ketiga organ utama tersebut memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing demi kepentingan Perseroan. Di samping itu, organ-organ tersebut juga memiliki peran penting dalam penerapan *GCG* agar tercapai kesinambungan dan tujuan usaha jangka panjang. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

3. Board of Commissioners: The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

These three main organs have the responsibility to fulfill their respective functions and duties in the interest of the Company. Additionally, these organs play a crucial role in implementing Good Corporate Governance (GCG) to achieve continuity and long-term business objectives. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting organs, each with its own role in carrying out the Company's operational activities.

RUPS

GMS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur *GCG* Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPST dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ within the corporate governance structure of the Company. According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held as needed. The GMS is convened annually to discuss, among other things, the approval of the annual report and endorsement of financial statements, endorsement of the Board of Commissioners' supervisory report, granting discharge and full release of responsibilities to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, dividend distribution, and other matters requiring the GMS's approval for the Company's interests.

Dalam setiap agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan setelah mendapatkan penjelasan, maupun menyampaikan usulan Keputusan sesuai dengan tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan disetujui oleh para pemegang saham yang hadir Sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai. Dalam RUPS, keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat.

In each agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are given the opportunity to ask questions after receiving explanations and to propose Decisions according to the GMS rules of procedure. The rules of procedure for the GMSare distributed to participants during registration and approved by attending shareholders before the discussion of the meeting agenda begins. During the GMS, decisions are made through deliberation for consensus or through a majority vote of those present at the meeting.

Di sepanjang tahun 2023, Inare menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa di tempat yang sama dengan waktu yang berbeda, dengan informasi sebagai berikut:

Throughout the year 2023, Inare held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders at the same location but with different times, with the following information:

No	Agenda *Agenda*	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolutions*	Keterangan *Remarks*
1	1. Mengangkat anggota Direksi yang baru; 2. Mengubah alamat Perseroan. *1. Appointing new members of the Board of Directors;* *2. Changing the company's address.*	1. Mengangkat Erlan Risdiyanto yang telah lulus ujian kemampuan dan kepatutan OJK; 2. Mengangkat Benny Hadiwibowo yang telah lulus ujian kemampuan dan kepatutan OJK; 3. Mengubah alamat perseroan menjadi Plaza Mutiara lantai 21 Jalan Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Rukun Tetangga 05, Rukun Warga 02, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan; 4. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Para Pemegang Saham. *1. Appointing Erlan Risdiyanto who has passed the competency and suitability test of the OJK (Financial Services Authority);* *2. Appointing Benny Hadiwibowo who has passed the competency and suitability test of the OJK (Financial Services Authority);* *3. Changing the company's address to Plaza Mutiara, 21st floor, Jalan Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Neighborhood 05, Community 02, East Kuningan Sub-district, Setia Budi District, South Jakarta Administrative City;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *5. Granting authority to the Company's Board of Directors to represent and act for and on behalf of the Shareholders.*	13 Februari 2023 *February 13, 2023*

2	1. Persetujuan laporan Direksi atas hasil kegiatan Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan dan perhitungan laba rugi tahun 2022; 2. Penggunaan laba bersih; 3. Pemberian kuasa pada dewan komisaris perseroan untuk menunjuk KAP. *1. Approval of the Board of Directors' report on the Company's activities and endorsement of the Financial Statements and profit-loss calculation for the year 2022;* *2. Allocation of net profit;* *3. Authorization of the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm (KAP).*	1. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Direksi Perseroan atas hasil kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2022; 2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2022; 3. Pada Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 3.875.989.419,- serta menyetujui usulan Direksi Perseroan untuk tidak membagikan deviden kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *1. Approve and accept the Company's Board of Directors' annual report on the Company's activities for the fiscal year 2022.* *2. Ratify the Company's Annual Calculation, consisting of the Financial Statements and the Company's profit-loss calculation for the fiscal year 2022.* *3. For the fiscal year 2022, the Company recorded a net profit of Rp. 3,875,989,419,- and approves the Company's Board of Directors' proposal not to distribute dividends to the Company's shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2022.*	12 Mei 2023 *May 12, 2023*

3	1. Memberhentikan dengan hormat tuan Bobby Surya M.H dari jabatannya selaku Komisaris Utama; 2. Mengangkat Dewan Komisaris Perseroan yang baru. *1. Respectfully dismissing Mr. Bobby Surya M.H. from his position as President Commissioner;* *2. Appointing the new Board of Commissioners of the Company.*	1. Memberhentikan dengan hormat tuan Bobby Surya M.H dari jabatannya selaku Komisaris Utama; 2. Mengangkat Doktor Haji Firdaus Djaelani, Magister of Art ditulis juga H. Firdaus Djaelani, Ma. Dr. yang akan disebut, yang telah dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Utama; 3. Mengangkat tuan Bobby Surya M.H, sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan. *1. Respectfully dismissing Mr. Bobby Surya M.H from his position as President Commissioner;* *2. Appointing Dr. Haji Firdaus Djaelani, Master of Art, also written as H. Firdaus Djaelani, Ma. Dr., hereinafter referred to, who has been declared to have met the requirements to become the President Commissioner;* *3. Appointing Mr. Bobby Surya M.H as the Deputy President Commissioner of the Company.*	28 Agustus 2023 *August 28, 2023*

4	1. Rekomendasi penggunaan jasa dari KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. *1. Recommendation for engaging the services of Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm (KAP).*	1. Menyetujui penunjukan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit; 2. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan yang diperlukan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Direksi Perseroan terkait dengan penunjukan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo; 3. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP. *1. Approve the appointment of Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm (KAP) as the Public Accountant to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, in accordance with the proposed appointment of the Public Accountant Firm submitted by the Board of Commissioners while considering the recommendations of the Audit Committee.;* *2. Approve granting the necessary authority to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors regarding the appointment of Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm (KAP);* *3. Approve granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm (KAP).*	3 November 2023 *November 3, 2023*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

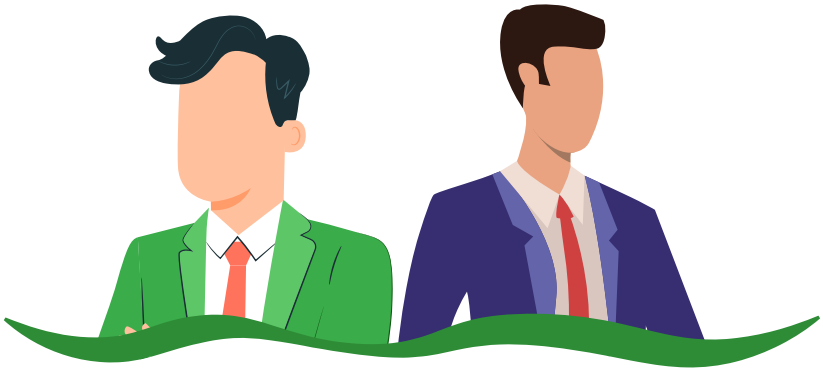

Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG* dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan. Sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan *(conflict of interest)* yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

The Board of Commissioners plays an active role in ensuring the implementation of GCG (Good Corporate Governance) principles in every business activity at all levels or levels of the Company's organization. As a corporate organ tasked with collective duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must possess high integrity, knowledge, abilities, and commitment to allocate time to fulfill their duties. Therefore, the role of the Board of Commissioners is highly strategic. Additionally, the Board of Commissioners is also required to act independently, meaning they do not have conflicts of interest that could hinder their ability to perform tasks independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual yang berisikan pedoman-pedoman yang mengatur mekanisme kerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual tersebut merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip *GCG*.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are outlined in the Board Manual, which contains guidelines governing the working mechanisms of the Board of Directors and the Board of Commissioners as organs responsible for management and supervision functions in a structured, systematic, easily understood, and consistently executable manner. The Board Manual serves as a guide for the Board of Commissioners in fulfilling their respective duties to achieve the Company's vision and mission, thus aiming to achieve high work standards in line with GCG principles

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan serta masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya mengurus Perusahaan yang mencakup aspek bisnis dan aspek operasional Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris berhak mengusulkan penggantian dan atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan alasan yang jelas.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menganggap perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is required to execute its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution, adhering to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Working Guidelines. The duties of the Board of Commissioners include:

1. *Overseeing and providing guidance and direction to the Board of Directors in managing the Company, covering both business and operational aspects.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies and overseeing the performance of the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities.*
3. *Monitoring the effectiveness of implementing Good Corporate Governance in all levels and tiers of the Company's operations.*
4. *Requesting explanations from the Board of Directors or management regarding any matters concerning the Company as necessary for the execution of their duties.*
5. *Proposing the replacement or appointment of Directors to the General Meeting of Shareholders with clear justifications.*
6. *In support of the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee. Additionally, the Board of Commissioners may consider forming a Nomination and Remuneration Committee and a Corporate Governance Policy Committee.*

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

   a. Komite Audit
   Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Kerja, Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan dan Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal Auditor.

   b. Komite Pemantau Risiko
   Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

   c. Komite Nominasi dan Remunerasi

   Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees assisting in the execution of their duties.

   a. Audit Committee
   Assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with guidelines, laws, and the Company's Articles of Association. Additionally, aiding in ensuring the effectiveness of internal control systems and the implementation of tasks by External and Internal Auditors.

   b. Risk Monitoring Committee
   Assisting the Board of Commissioners in identifying, evaluating, and controlling the risks faced by the Company, as well as monitoring the risk management process, thus minimizing the Company's risk potential to an acceptable level.

   c. Nomination and Remuneration Committee
   Assisting the Board of Commissioners in performing its duties related to the nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Composition Of The Board Of Commissioners In 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi susunan keanggotan Dewan Komisaris, dengan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout the year 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners' membership, with the chronological sequence of changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Periode 01 Januari – 27 Agustus 2023
Periode from January 1 - August 27, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Bobby Surya M.H.	Komisaris Utama *President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 844/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-844/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 843/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-843/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 846/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-846/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*

Periode 28 Agustus – 31 Desember 2023
Period from August 28, - December 31, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Firdaus Djaelani	Komisaris Utama *President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-428/NB.02/2023 tanggal 28 Juli 2023. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-428/NB.02/2023 dated July 28, 2023.*	28 Agustus 2023 *August 28, 2023*
Bobby Surya M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 844/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-844/NB.11/2021 dated December 20, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 843/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021 *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-843/NB.11/2021 dated December 20, 2021*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 846/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *A copy of the Financial Services Authority Board of Commissioners Decision number KEP-846/NB.11/2021 dated December 20, 2021*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*

Rapat Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Meetings

Hingga akhir 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali, yaitu: 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan satu diantaranya mengundang Auditor Eksternal, 4 (empat) kali rapat gabungan bersama dengan Direksi; dan 1 (satu) kali rapat bersama Auditor Eksternal.

Adapun rincian jumlah kehadiran maupun persentase kehadiran Rapat Dewan Komisaris ditampilkan pada tabel berikut:

Until the end of 2023, the Board of Commissioners has held meetings a total of 16 (sixteen) times, namely: 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners, 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, and 1 (one) meeting with the External Auditor.

The details of the number of attendees and the attendance percentage of the Board of Commissioners' Meetings are displayed in the following table:

Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun
The frequency of Board of Commissioners meetings held within 1 (one) year.

Jumlah Rapat Komisaris (12 kali rapat)

The total number of Board of Commissioners meetings (12 meetings)

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*		% Kehadiran *%Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference/Video/ Conference/Other Electronic Media*	
1	Firdaus Djaelani	Komisaris Utama *President Commissioner*	10	-	100
2	Bobby Surya M.H	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	12	-	100
3	Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	12	-	100
4	Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	-	100

*Sdr. Firdaus Djaelani efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 28 Agustus 2023.
Mr. Firdaus Djaelani has been effectively serving as the President Commissioner of the Company since August 28, 2023.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*		% Kehadiran *%Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference/Video/ Conference/Other Electronic Media*	
1	Harianto	Direktur Utama *President Director*	4	-	100
2	Meigi	Direktur *Director*	4	-	100
3	Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	4	-	100
4	Erlan Risdiyanto	Direktur *Director*	4	-	100
5	Benny Hadiwibowo	Direktur *Director*	4	-	100
6	Firdaus Djaelani	Komisaris Utama *President Commissioner*	2	-	100
7	Bobby Surya M.H	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	4	-	100
8	Yuda Wirawan	Komisaris *Commissioner*	4	-	100
9	Benny Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	-	100

*Sdr. Firdaus Djaelani efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 28 Agustus 2023.
Mr. Firdaus Djaelani has been effectively serving as the President Commissioner of the Company since August 28, 2023.

Pernyataan Integritas

Integrity Manifesto

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dan memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip *GCG*. Inare mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perusahaan maupun di perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini tidak memiliki saham di perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan. Dewan Komisaris Perseroan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

All members of the Board of Commissioners possess integrity, competence, and adequate financial reputation in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and principles of Good Corporate Governance (GCG). Inare mandates the Board of Commissioners to disclose their share ownership, both in the Company and in other domestic and foreign companies, in a report that must be updated annually.

Currently, all members of the Board of Commissioners do not hold shares in companies conflicting with regulations. The Company's Board of Commissioners does not take or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Commissioners reside in Indonesia.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Statement Of Independence

Sebagai perwujudan dari upaya menjaga independensi pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Selain itu, adanya Komisaris Independen dapat mendorong terciptanya hubungan kerja yang lebih objektif dan fair, yang mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan *Stakeholders* lainnya. Seorang Komisaris Independen harus mampu menghindari benturan kepentingan dan mampu bertindak independen, tidak mempunyai kepentingan

As part of our commitment to maintaining the independence of the oversight functions of the Board of Commissioners, the Company has appointed an Independent Commissioner. This Commissioner maintains no financial, managerial, shareholding, or familial relationships up to the second degree with other Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, or any other relationships that could compromise their ability to act independently. Additionally, the presence of an Independent Commissioner fosters more objective and equitable working relationships, preserving a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. An Independent Commissioner must be able to avoid conflict of interest adeptly and operate independently, free from conflicting interests that might hinder their capacity to execute duties autonomously and

lain yang berbenturan dan dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun hubungan terhadap Direksi.

critically, whether in relation to fellow Commissioners or the Board of Directors.

Uji Kemampuan Dan Kepatuhan Dewan Komisaris

Fit And Proper Test Of Board Of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris Inare memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik, hal mana dibuktikan dengan seluruh Anggota Dewan Komisaris Inare telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test),* sehingga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dengan segala peraturan turunannya sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

Every member of the Inare Board of Commissioners possesses integrity, competence, and a good financial reputation, as evidenced by all members of the Inare Board of Commissioners having passed the Fit and Proper Test. Thus, they have complied with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper test for Main Parties of Financial Institutions with all derivative regulations as stated in the Financial Services Authority Circular Letter.

Fokus Dewan Komisaris Tahun 2023

2023 Focus Of Board Of Commissioners

Fokus Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Tata Kelola Yang Baik**
  Manajemen, seluruh komite, serta komite pengawas terkait terus melakukan konsolidasi, termasuk perubahan untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan. Semangat *GCG* terus meningkat sangat berperan penting dalam aspek-aspek fungsional dan operasional Perusahaan.

The focus of the Board of Commissioners in performing its supervisory function during the year 2023 is as follows:

- ***Good Corporate Governance***
  Management, all committees, and related oversight committees continue to consolidate efforts, including changes to enhance corporate governance practices. The spirit of GCG continues to play a crucial role in the functional and operational aspects of the Company.

- **Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

  Perusahaan pada prinsipnya melaksanakan pemenuhan sumber daya manusia sesuai dengan *Action Plan* yang berisikan hasil pemetaan yang telah ditentukan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan formasi yang perlu dilakukan pemenuhan jabatan yang lowong dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Selain itu juga Manajemen terus berupaya meningkatkan program-program kompetensi agar dapat membekali karyawan dengan pengetahuan dan ilmu yang berguna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya program-program kompetensi termasuk di antaranya kelas pelatihan formal dan pelatihan soft skill secara konsisten, diharapkan dapat membentuk pola pikir baru dan menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

- ***Organization and Human Resources***

  The Company fundamentally fulfills human resource needs according to the Action Plan, which contains mapped results as the basis for determining the required positions to be filled in the Company's Organizational Structure. Additionally, Management continues to enhance competency programs to equip employees with knowledge and skills to improve the quality of its human resources. Through competency programs, including formal training classes and consistent soft skill training, it is expected to foster new mindsets and produce quality resources.

- **Teknologi Digital Informasi**

  Dewan Komisaris memahami bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang tepat guna dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memiliki fokus agar Perusahaan segera untuk mengimplementasikan *core system* operasional Perusahaan dan dapat mengintegrasikan seluruh perangkat lunak yang direncanakan sehingga perusahaan dapat beroperasi lebih cepat, efektif dan efisien. Selanjutnya, dewan Komisaris juga akan ikut serta memastikan masa transisi atas implementasi penggunaan sistem teknologi informasi pendukung aktivitas operasional Perusahaan berikut dengan proses migrasi data agar dapat berjalan dengan baik dan tidak berdampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perusahaan.

- ***Digital Information Technology***

  The Board of Commissioners understands that the appropriate utilization of Information Technology can enhance the Company's effectiveness and efficiency in conducting its operational activities. Therefore, the Board of Commissioners focuses on the Company's immediate implementation of core operational systems and the integration of all planned software, enabling the Company to operate faster, effectively, and efficiently. Furthermore, the Board of Commissioners will ensure a smooth transition period for the implementation of the use of supporting information technology systems in the Company's operational activities, including data migration processes, to ensure smooth operation without significant impact on the Company's activities.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

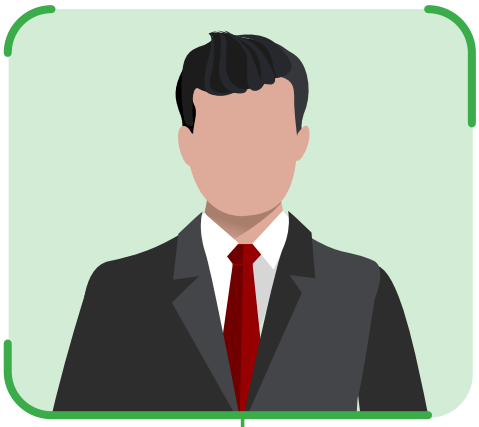

- **Komite Audit**
- **Komite Pemantau Risiko**
- **Komite Nominsasi & Remunerasi**

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan dan memenuhi tanggung jawab pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengelolaan risiko keuangan, kinerja operasional, serta sistem pengendalian internal audit, dan penerapan *corporate governance* dalam pengelolaan perusahaan. Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Komite Audit dibentuk dan diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK-KOM/X/2022 tanggal 05 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun pedoman kerja Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK-KOM/IV/2022 tanggal 05 April 2022 tentang Piagam Komite Audit PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

The Audit Committee is formed by and accountable to the Board of Commissioners with the objective of reinforcing the Board's oversight function in fulfilling responsibilities related to financial reporting processes, financial risk management, operational performance, internal audit control systems, and the implementation of corporate governance in company management. The legal basis for establishing the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 Regarding the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The Audit Committee is formed and chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners through Board Resolution Number 001/SK-KOM/X/2022 dated October 5, 2022, regarding the Establishment of the Audit Committee. The operational guidelines for the Audit Committee are determined through Board Resolution Number 001/SK-KOM/IV/2022 dated April 5, 2022, regarding the Charter of the Audit Committee of PT Indoperkasa Suksesjaya Reinsurance.

Dasar Hukum Komite Audit

Legal Basis of The Audit Committee

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;

c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

b. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;

c. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties And Responsibilities of The Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

a. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik;

b. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;

c. Menjamin bahwa pihak manajemen melaksanakan semua rekomendasi yang terkait dengan risiko dan kontrol, yang dibuat oleh auditor internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;

d. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor eksternal;

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, including:

a. Ensuring the implementation of internal controls;

b. Ensuring that internal and external audits are conducted in accordance with applicable auditing standards;

c. Ensuring that management implements all recommendations related to risks and controls made by internal auditors, external auditors, and the Financial Services Authority's oversight;

d. Providing recommendations for the appointment of external auditors;

e. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan

f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

e. *Ensuring the compliance of financial statements with applicable accounting standards; and*

f. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.*

Wewenang Komite Audit

Authority Of The Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang, antara lain sebagai berikut:

a. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

b. Mengadakan pertemuan langsung dengan auditor eksternal dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;

d. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

e. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit; dan

f. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the authority, including but not limited to:

a. *The Audit Committee is authorized to have full, unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.*

b. *Holding direct meetings with external auditors and accountants regarding the tasks and responsibilities of the Audit Committee.*

c. *Overseeing the performance of internal and external auditors.*

d. *Involving independent parties outside the Audit Committee's members as necessary to assist in performing its duties (if required).*

e. *Creating, reviewing, and updating the Charter of the Audit Committee.*

f. *Exercising any other authority granted by the Board of Commissioners.*

Independensi Komite Audit

Independence Of The Audit Committee

Komite Audit bersifat independen. Independensi Komite Audit antara lain:

a. Komite Audit harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan *(Stakeholders)* Perusahaan;

b. Komite Audit harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manepun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta kebijakan Perusahaan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

The Audit Committee operates independently. The independence of the Audit Committee includes:

a. The Audit Committee must be free from any interventions by stakeholders of the Company.

b. The Audit Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with insurance laws and regulations, ethical values, and standards, principles, and practices of sound insurance business conduct, as well as Company policies that may arise during the performance of the Committee's duties and responsibilities.

Rapat Komite Audit

Audit Commitee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Audit

a. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;

b. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota. Rapat tersebut dapat dihadiri oleh Komisaris;

c. Bila dipandang perlu dapat mengundang Direksi atau Kepala Unit Terkait untuk hadir pada rapat Komite Audit;

d. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir;

e. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membicarakan :

Policy of the Audit Committee Meetings:

a. The Audit Committee is required to hold meetings at least once a month. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee in the absence of the Chairman.

b. The Audit Committee meetings must be attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members. The meetings may also be attended by Commissioners.

c. If deemed necessary, the Audit Committee may invite Directors or Heads of Relevant Units to attend the meeting.

d. Decisions must be approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of Audit Committee members present.

e. The Audit Committee meetings must, at a minimum, discuss:

- Kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan Komite Audit dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya;
- Hasil penelaahan atas informasi yang telah diterima Komite Audit.

f. Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinion)*, yang dibuat oleh Anggota Komite yang hadir dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;

g. Rapat harus diadakan sesuai agenda yang telah disepakati.

- *Activities that need to be carried out by the Audit Committee in fulfilling its duties and functions.*
- *Results of the review of information received by the Audit Committee.*

f. The outcomes of the Audit Committee meetings are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, which are prepared by the attending Committee Members and countersigned by all attending Audit Committee members.

g. Meetings must be conducted according to the agreed-upon agenda.

Frekuensi Rapat Komite Audit / *Frequency of Audit Committee Meetings*

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tabel penjelasan sebagai berikut:
Throughout the year 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following explanation table:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*		
			Benny Purnomo	Yuda Wirawan	Pipin Pintaka
1	22 Februari 2023 *February 22, 2023*	Koordinasi Pembahasan atas Usulan Draft Pedoman Evaluasi Mutu Kegiatan Audit Internal *Coordination Discussion on the Proposed Draft Guidelines for Evaluating the Quality of Internal Audit Activities*	✓	✓	✓
2	04 Mei 2023 *May 4, 2023*	Pembahasan atas Laporan Semester Hasil Audit Internal *Discussion on the Semi-Annual Report of Internal Audit Results*	✓	✓	✓
3	02 Oktober 2023 *October 2, 2023*	Assessment terhadap Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Tahunan Perusahaan *Assessment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's Annual Financial Statements*	✓	✓	✓
4	27 Desember 2023 *December 27, 2023*	Laporan Kinerja Internal Audit tahun 2023 beserta Laporan tindaklanjut pengawasan Hasil Pemeriksaan dan Rencana kerja Internal Audit tahun 2024 *Internal Audit Performance Report for the year 2023 along with the Follow-up Report on Supervision Results and Internal Audit Work Plan for the year 2024*	✓	✓	✓

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat oleh masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
The frequency and attendance rate of meetings by each Audit Committee member can be seen in the table below:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Fisik *Physically*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *%Attendance*
1	Benny Purnomo	Ketua *President Chairman*	4	4	100
2	Yuda Wirawan	Anggota *Member*	4	4	100
3	Pipin Pintaka	Anggota *Member*	4	4	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Report On The Performance Of The Audit Committee In 2023

No	Rencana *Plan*	Output *Output*
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada pihak Otoritas, meliputi Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Dan penelaahan hasil capaian kinerja Bulanan. *Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the Authorities, including the Publication of the Annual Financial Statements (Audited) and reviewing the results of Monthly performance achievements.*	1. Komite Audit melakukan telaah atas Rencana Bisnis Perusahaan. 2. Komite Audit melakukan telaah atas laporan kinerja bulanan. 3. Komite Audit akan melakukan telaah atas Draft Laporan Keuangan Audited Tahunan per 31 Desember 2022 yang akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *1. The Audit Committee reviews the Company's Business Plan.* *2. The Audit Committee reviews the monthly performance reports.* *3. The Audit Committee will review the Draft Annual Audited Financial Statements as of December 31, 2022, which will be audited by the Public Accounting Firm.*
2	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities*	Selama semester II Tahun 2022, Komite Audit melakukan pertemuan dengan tim counterpart (Legal & Compliance Department) untuk memperoleh informasi terkini terkait ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *During the second semester of 2022, the Audit Committee held meetings with the counterpart team (Legal & Compliance Department) to obtain the latest information regarding compliance with laws and regulations related to the Company's business activities*
3	Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, profesionalisme, ruang lingkup penugasan, dan fee, untuk audit tahun buku 2022 untuk disampaikan kepada RUPS *Drafting recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) based on independence, professionalism, scope of work, and fees, for the audit of the 2022 financial year to be presented to the General Meeting of Shareholders (RUPS).*	Komite Audit melakukan assessment dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan audit fee untuk tahun buku 2022 *The Audit Committee conducts an assessment and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) based on independence, scope of work, and audit fees for the 2022 financial year.*

4	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas rekomendasi yang tercantum dalam laporan hasil pemeriksaan langsung, meliputi Penelaahan terhadap perencanaan Memantau penyiapan laporan Direksi dan Dewan Komisaris tentang pokok-pokok hasil pemeriksaan *Reviewing the implementation of direct examinations by the Financial Services Authority and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the recommendations outlined in the direct examination report, including reviewing the planning and monitoring the preparation of reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the main findings of the examinations.*	1. Komite Audit melakukan pertemuan dengan Legal & Compliance Department dan auditor internal terkait pelaksanaan pemeriksaan serta memastikan bahwa Direksi memperoleh informasi ter-update terkait rekomendasi tersebut. 2. Komite Audit melakukan telaah atas Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta melakukan pertemuan dengan Internal Audit untuk mengawasi progress tindak lanjut atas Rekomendasi hasil pemeriksaan langsung Otoritas Jasa Keuangan. *1. The Audit Committee held meetings with the Legal & Compliance Department and internal auditors regarding the implementation of examinations and ensured that the Board of Directors received updated information regarding these recommendations.* *2. The Audit Committee conducted a review of the Financial Services Authority Examination Results Report and held meetings with Internal Audit to oversee the progress of follow-up actions on recommendations resulting from direct examinations by the Financial Services Authority.*
5	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan perbaikan oleh manajemen mengenai penerapan Good Corporate Governance *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding management's improvements on the implementation of Good Corporate Governance.*	Monitoring Kegiatan Perusahaan agar comply terhadap prinsip-prinsip GCG dan Komite Audit telah melakukan penilaian atas kesiapan perangkatperangkat penerapan tata kelola perusahaan melalui penelaahan berupa Asesmen GCG yang dilakukan. *Monitoring the Company's activities to ensure compliance with the principles of GCG, the Audit Committee has conducted an assessment of the readiness of corporate governance tools through a review in the form of a GCG Assessment.*
6	Membuat laporan terkait pelaksanaan tugas Komite Audit berupa Laporan realisasi program kerja Komite Audit. *Creating a report on the implementation of the Audit Committee's duties in the form of a Report on the realization of the Audit Committee's work program.*	Komite Audit melakukan assessment dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan audit fee untuk tahun buku 2022 *The Audit Committee conducts an assessment and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) based on independence, scope of work, and audit fees for the 2022 financial year.*
7	Melaksanakan tugas Khusus yang diminta Dewan Komisaris. *Performing special tasks as requested by the Board of Commissioners.*	1. Melakukan usulan draft pedoman strategi anti fraud dan melakukan pembahasan terhadap hal tersebut; 2. Memastikan keberadaan kebijakan dan prosedur untuk penerapan sistem pengendalian internal khususnya pada area Kegiatan Operasional, keuangan, dan Kegiatan pengadaan barang dan jasa. *1. Proposing a draft guideline for anti-fraud strategy and discussing it;* *2. Ensuring the existence of policies and procedures for the implementation of internal control systems, especially in the areas of Operational Activities, Finance, and Procurement Activities.*

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The Risk Monitoring Committee is established by and reports to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. The legal basis for the establishment of the Company's Risk Monitoring Committee refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees in the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK-KOM/X/2022 tanggal 05 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko. Adapun pedoman kerja Komite Pemantau Risiko ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK-KOM/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

The Risk Monitoring Committee is formed and chaired by an Independent Commissioner appointed based on the Board of Commissioners' Decree Number 002/SK-KOM/X/2022 dated October 5, 2022, regarding the Establishment of the Risk Monitoring Committee. The working guidelines of the Risk Monitoring Committee are determined through the Board of Commissioners' Decree Number 001/SK-KOM/I/2023 dated January 25, 2023, regarding the Charter of the Risk Monitoring Committee of PT Indoperkasa Suksesjaya Reinsurance.

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meeting

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tabel penjelasan sebagai berikut:
Throughout the year 2023, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with the following explanation table:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*		
			Benny Purnomo	Jumoro	Tony Johan
1	22 Februari 2023 *February 22, 2023*	Pembahasan mengenai Laporan Profil Risiko Perusahaan Per Tahun 2022. *Discussion on the Company's Risk Profile Report for the Year 2022.*	✓	✓	✓
2	14 Juni 2023 *June 14,2023*	Persiapan Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi. *Preparation for the Implementation of Information Technology Risk Management.*	✓	✓	✓
3	02 Oktober 2023 *October 2, 2023*	Rapat membahas Persiapan Bahan Rapat Komisaris tentang Profil Risiko Korporat. *The meeting discussed the Preparation of the Board of Commissioners Meeting Materials regarding Corporate Risk Profile.*	✓	✓	✓
3	27 Desember 2023 *December 27, 2023*	Rapat membahas Persiapan Bahan Rapat Komisaris tentang Profil Risiko Korporat. *The meeting discussed the Preparation of the Board of Commissioners Meeting Materials regarding Corporate Risk Profile.*	✓	✓	✓

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat oleh masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
The frequency and attendance rate of meetings by each Risk Monitoring Committee Meeting member can be seen in the table below:

No	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Fisik** Physically	**Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** %Attendance
1	Benny Purnomo	Ketua *President Chairman*	4	4	100
2	Meylina Sundari	Anggota *Member*	4	4	100
3	Tony Johan	Anggota *Member*	4	4	100

DIREKSI

Board Of Directors

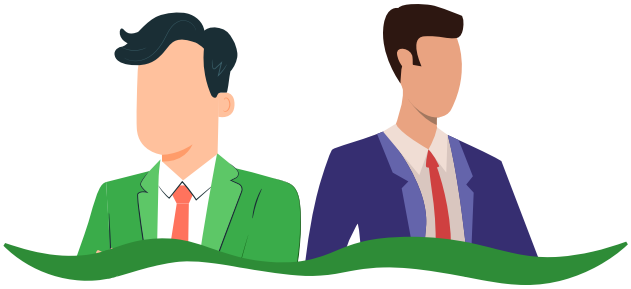

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi juga diberi wewenang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta bertanggung jawab penuh atas manajemen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS dan disahkan dalam Akta Notaris.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dimuat dalam *Board Manual* yang berisikan pedoman-pedoman yang mengatur mekanisme kerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* tersebut merupakan panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip *GCG*.

The Board of Directors bears the responsibility for the administration of the Company and acts on behalf of its interests, both within and outside the judicial realm. It is endowed with authority in alignment with the Company's objectives and is fully accountable for its management activities in accordance with prevailing legal statutes. The appointment of the Board of Directors is executed through the General Meeting of Shareholders (GMS) and is formalized through a Notarial Deed.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are delineated within the Board Manual, which serves as a compendium of directives governing the procedural mechanisms of both the Board of Directors and the Board of Commissioners. These organs execute management and oversight functions in a methodical, systematic, easily comprehensible, and consistently implementable manner. The Board Manual functions as a handbook for the Board of Directors, guiding them in their pursuit of the Company's vision and mission, thereby endeavoring to uphold elevated standards of work consistent with the tenets of Good Corporate Governance (GCG).

Tugas Dan Fungsi Direksi

Duties And Functions Of The Board Of Directors:

Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan pihak luar. Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dan monitoring serta menjadi pemimpin dari Direksi.

The President Director acts for and on behalf of the Board of Directors and represents the company to external parties. The President Director executes coordination and monitoring functions and serves as the leader of the Board of Directors.

Tugas

Direksi bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Tugas umum anggota Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;

b. Wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;

c. Membuat rencana kerja dan anggaran sesuai dengan bidang tugas yang menjadi tanggung jawab masing masing Direksi;

d. Mengadakan koordinasi dan memonitor bidang tugas unit kerja yang menjadi tanggung jawab masing-masing Direksi;

e. Melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan keputusan yang dibuat oleh Direksi sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

f. Melakukan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan;

g. Wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;

h. Wajib memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;

i. Wajib membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite investasi, Karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;

j. Melakukan *monitoring* dan/atau menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang dilakukan Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal.

Duties

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the Company's interests, and in line with the Company's purposes and objectives. The general duties of the Board of Directors' members can be elaborated as follows:

a. Mandatory compliance with statutory regulations, the Articles of Association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties;

b. Managing the Company within their authority and responsibilities;

c. Developing work plans and budgets in accordance with the areas of responsibility of each Director;

d. Coordinating and monitoring the tasks of the work units under the responsibility of each Director;

e. Taking all necessary actions to ensure that the decisions made by the Board of Directors comply with applicable laws and regulations;

f. Coordinating with other members of the Board of Directors to achieve the company's objectives;

g. Being accountable for the execution of their duties to the General Meeting of Shareholders (RUPS);

h. Ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;

i. Assisting in meeting the needs in utilizing members of the investment committee, Company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;

j. Monitoring and/or following up on the results of inspections conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors.

Fungsi

Fungsi utama Direksi meliputi pengurusan Perusahaan yang meliputi beberapa bidang penting, antara lain manajemen risiko, *underwriting*, klaim dan retrosesi, pengendalian internal, komunikasi, aktuaria, keuangan, akuntansi dan investasi, pemasaran, teknologi informasi, kepatuhan dan tanggung jawab sosial.

Dalam hal ini, tatanan kerja pelaksanaan fungsi Direksi adalah sebagai berikut:

a. Kepengurusan

1) Direksi harus menyusun visi, misi, nilai-nilai dan tujuan Perusahaan sesuai perkembangan usaha;

2) Menyiapkan rencana jangka panjang perusahaan/RJPP (5 tahun) dana anggaran tahunan/RKAP serta rencana lain sejalan dengan tujuan perusahaan. Rencana tersebut harus diajukan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disetujui dalam RUPS dan dikomunikasikan kepada seluruh jajaran Perusahaan;

3) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) wajib disampaikan kepada OJK;

4) Direksi harus mengelola sumber daya manusia, termasuk menerapkan sistem remunerasi pegawai yang mengacu pada merit system;

5) Direksi harus mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien;

6) Direksi wajib menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang paling sedikit memuat rencana komposisi jenis investasi, perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi dan pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi;

Functions

The primary functions of the Board of Directors encompass the management of the Company, which includes several crucial areas, namely risk management, underwriting, claims and reinsurance, internal control, communication, actuarial, finance, accounting and investment, marketing, information technology, compliance, and social responsibility.

In this regard, the operational framework for implementing the functions of the Board of Directors is as follows:

a. Management

1) The Board of Directors must develop the vision, mission, values, and objectives of the Company in line with business developments;

2) Prepare the Company's long-term plan/RJPP (5 years) and annual budget/RKAP and other plans in line with the company's objectives. These plans must be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders (RUPS) and communicated to all levels of the Company;

3) The Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company Work and Budget Plan (RKAP) must be submitted to the Financial Services Authority (OJK);

4) he Board of Directors must manage human resources, including implementing a remuneration system for employees based on merit;

5) Manage the Company's resources effectively and efficiently;

6) The Board of Directors must prepare an annual investment management plan that at least includes the composition plan of investment types, estimated investment return rates for each investment type, and fundamental considerations for the composition plan of investment types;

7) Direksi wajib memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

8) Direksi dapat memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi;

9) Direksi harus mematuhi tata tertib dan panduan kerja *(board manual)*, sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

7) Ensure that the Company considers the interests of all parties, especially policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefits;

8) The Board of Directors may delegate authority to committees established to support specific tasks, but responsibility remains with the Board of Directors;

9) Comply with regulations and work guidelines (board manual) so that their tasks can be directed and effective and can be used as one of the performance assessment tools.

b. Manajemen Risiko

Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola risiko secara efektif dan harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan, diantaranya:

1) Direksi wajib menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko diperusahaan.

2) Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, struktur organisasi perusahaan dirancang untuk memastikan bahwa satuan kerja yang berfungsi melakukan suatu transaksi *(risk taking unit)* adalah independen terhadap satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal, serta independen pula terhadap satuan kerja manajemen risiko. Sejalan dengan ini, perusahaan dapat membentuk Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.

b. Risk Management

The Board of Directors must implement risk management by identifying, assessing, monitoring, and managing risks effectively, tailored to the objectives, business policies, size, and complexity of the business, and the Company's capabilities. The Board of Directors must develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities, including:

1) The Board of Directors must establish clear authority and responsibilities at various levels of positions related to the implementation of risk management in the company.

2) In order to effectively implement risk management, the company's organizational structure is designed to ensure that units functioning to perform a transaction (risk-taking unit) are independent of units performing internal control functions, as well as independent from risk management units. In line with this, the company can form a Risk Management Committee and Risk Management Unit.

3) Develop risk management culture throughout the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal controls.

4) Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perusahaan adalah: risiko *underwriting*, risiko *default*, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan.

4) Types of risks faced by the Company include underwriting risk, default risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Criteria For Members Of The Board Of Commissioners And Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are subject to specific criteria, including:

a. Telah mendapat persetujuan dari OJK;

a. Having obtained approval from the OJK (Financial Services Authority of Indonesia).

b. Berdomisili di Indonesia;

b. Being domiciled in Indonesia.

c. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;

c. Demonstrating integrity, honesty, and professionalism in their actions.

d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

d. Acting in the best interests of the Insurance Company and its policyholders, insured parties, participants, and beneficiaries.

e. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;

e. Prioritizing the interests of the Insurance Company and its stakeholders over personal interests.

f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan

f. Making decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and its stakeholders.

g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.

g. Avoiding the misuse of authority for personal gain or causing harm to the Insurance Company.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Requirements For Members Of The Board Of Commissioners And Directors

Persyaratan Integritas

1. Penilaian persyaratan integritas, dilakukan untuk memastikan tingkat kepatuhan dan itikad baik calon Direksi/Komisaris untuk mengelola, mengawasi, dan/atau melaksanakan proses bisnis sehingga Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

2. Kriteria penilaian persyaratan integritas bagi calon Direksi/Komisaris, meliputi:

a. Cakap melakukan perbuatan hukum;

b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:

   1) Tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;

   2) Tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau

   3) Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang dialami dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;

Integrity Requirements

1. *Integrity requirements assessment is conducted to ensure the level of compliance and good faith of the prospective Directors/Commissioners in managing, overseeing, and/or implementing business processes so that the company can fulfill its obligations.*

2. *The criteria for assessing integrity requirements for prospective Directors/Commissioners include:*

a. *Proficiency in legal matters*

b. *Having good morals and ethics, demonstrated at least by adhering to applicable regulations, including never having been convicted of a crime within a certain period before nomination, including:*

   1) *Financial sector crimes where the sentence has been completed within the last 20 (twenty) years before nomination;*

   2) *Criminal offenses listed in the Criminal Code and/or similar to the Criminal Code abroad with a prison sentence of 1 (one) year or more, the sentence for which has been completed within the last 10 (ten) years before nomination; and/or*

   3) *Other criminal offenses with a prison sentence of 1 (one) year or more experienced within the last 20 (twenty) years before nomination;*

4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dibuktikan dengan:

   a. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan; dan

   b. Tidak pernah melanggar peraturan perundangundangan di sektor jasa keuangan.

4) Commitment to comply with regulations and support the policies of the Financial Services Authority, including being evidenced by:

   a. Never violating the principles of prudence in the financial services sector; and

   b. Never violating regulations in the financial services sector.

5) Memiliki komitmen terhadap pengembangan Perasuransian yang sehat, antara lain dibuktikan dengan:

   a. Penyampaian rencana calon Direksi/Komisaris atau calon Pengendali Perusahaan Perasuransian terhadap pengembangan operasional Perusahaan Perasuransian atau Lembaga Penjamin yang paling sedikit memuat arah dan strategi pengembangan Perusahaan Perasuransian atau Lembaga Penjamin, strategi dalam hal Perusahaan Perasuransian atau Lembaga Penjamin yang akan dimiliki dan/atau yang akan dikendalikannya mengalami kesulitan keuangan, dan rencana permodalan Perusahaan Perasuransian atau Lembaga Penjamin untuk jangka waktu paling singkat 3 (tiga) tahun;

   b. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan pengawas lembaga jasa keuangan yaitu perbuatan tidak memenuhi komitmen untuk melaksanakan sebagian atau seluruh komitmen yang diperjanjikan yang dimuat dalam risalah rapat, berita acara, atau yang dinyatakan dalam surat pernyataan komitmen perusahaan, antara lain tidak melaksanakan:

   c. Rekomendasi laporan hasil pemeriksaan;

   d. Program dalam rangka penyehatan Perusahaan; dan

5) Commitment to healthy insurance development, including being evidenced by:

   a. Submission of the prospective Directors/Commissioners or prospective Controlling Party of the Insurance Company's operational development plan or Guarantor Institution, which at least includes the direction and strategy of the Insurance Company's or Guarantor Institution's development, strategies in the event the Insurance Company or Guarantor Institution it owns and/or controls experiences financial difficulties, and the capitalization plan of the Insurance Company or Guarantor Institution for a minimum period of 3 (three) years;

   b. Never violating commitments agreed upon with financial services supervisory bodies, namely acts of failing to fulfill part or all of the promised commitments as contained in meeting minutes, reports, or stated in company commitment letters, including not implementing:

   c. Recommendations from examination reports;

   d. Programs aimed at rehabilitating the Company; and

e. Penyelesaian kewajiban Perusahaan kepada kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya yang telah disepakati;

f. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;

g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya;

h. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya; dan/atau

i. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan

6) Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.

e. The Company's obligations to creditors, debtors, policyholders, insured parties, participants, beneficiaries, and/or other consumers as agreed upon;

f. Commitment to refrain from and/or repeating actions and/or behaviors that lead to inclusion on the list of parties prohibited as Principal Parties, for candidates who have previously been listed on the list of parties prohibited as Principal Parties;

g. Never engaging in actions that provide undue benefits to shareholders, Principal Parties, employees, and/or other parties that may harm or diminish the rights of creditors, debtors, policyholders, insured parties, participants, beneficiaries, and/or other consumers;

h. Never engaging in actions outside or beyond their authority; and/or

i. Never being declared unable to carry out their authority; and

6) Not being included as a prohibited party to be a candidate as a Principal Party.

Komposisi Direksi Tahun 2023

Board Of Directors Composition In 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi susunan keanggotan Direksi, dengan kronologi perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

Throughout the year 2023, there have been changes in the composition of the Board of Directors membership, with the chronology of changes in the Board of Directors composition as follows:

Periode 01 Januari – 12 Februari 2023

Period January 1st - February 12th, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Harianto	Direktur Utama *President Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 847/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-847/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Meigi	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 848/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-848 /NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 855/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-855/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*

Periode 13 Februari – 31 Desember 2023
Period February 13th - December 31st, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Uji Kemampuan & Kepatutan** *Fit and Proper Test*	**Tanggal Pengangkatan** *Appointment Date*
Harianto	Direktur Utama *President Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 847/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-847/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Meigi	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 848/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-848 /NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP- 855/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-855/NB.11/2021 dated December 20th, 2021.*	28 Desember 2021 *December 28th, 2021*
Erlan Risdiyanto	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-689/NB.11/2022 tanggal 06 November 2022. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-689/NB.11/2022 dated November 6th, 2022.*	13 Februari 2023 *February 13th, 2023*
Benny Hadiwibowo	Direktur *Director*	Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-717/NB.11/2022 tanggal 11 November 2022. *Copy of the Decision of the Financial Services Authority's Board of Commissioners number KEP-717/NB.11/2022 dated November 11th, 2022.*	13 Februari 2023 *February 13th, 2023*

Rapat Direksi
Board Of Directors Meetings

Kebijakan Rapat

Perseroan memiliki beberapa kebijakan rapat Direksi, antara lain:

a. Rapat Direksi dapat diadakan sewaktu-waktu atau sekurang-kurangnya 1 (satu)kali dalam 1 (satu) bulan.

b. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi.

c. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

d. Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi dan setiap Direktur yang hadir dan/atau diwakili berhak memberikan suaranya dalam rapat tersebut.

e. Rapat Direksi membicarakan mengenai hal-hal strategis, operasional atau rapatyang bersifat wacana;

f. Strategis artinya adalah hal-hal yang diputuskan dengan memerlukan diterbitkannya surat keputusan Direksi atau memo Direksi yang berdampak pada semua unit kerja, misalnya :

   1. Perubahan sistem/kebijakan baik sebagian atau seluruhnya;

   2. Usulan-usulan yang harus dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;

   3. Usulan-usulan yang harus dimintakan persetujuan RUPS

   Operasional adalah hal-hal yang berkenaan dengan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan strategis. Wacana adalah hal-hal yang sedang dipikirkan Direksi yang terungkap dalam Rapat Direksi dan tidak diperlukan keputusan apapun.

Meeting Policy

The company has several policies regarding Board of Directors meetings, including:

a. Board of Directors meetings may be held at any time or at least once a month.

b. All decisions of the Board of Directors are made during Board meetings

c. Decisions can also be made outside of Board meetings as long as all Board members agree on the method and substance of the decision.

d. Board meetings are meetings convened by the Board, and each Director present and/or represented is entitled to vote at the meeting.

e. Board meetings discuss strategic, operational, or discourse matters;

f. Strategic matters refer to decisions that require the issuance of a Board resolution or memo that affects all units, such as:

   1. Changes in systems/policies, either partially or entirely;

   2. Proposals requiring approval from the Board of Commissioners;

   3. Proposals requiring approval from the General Meeting of Shareholders.

   Operational refer to follow-up actions required for the implementation of strategic decisions. Discourse refers to matters being considered by the Board that are discussed during Board meetings without requiring any decisions.

g. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

   1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;

   2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;atau

   3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruhsaham dengan hak suara.

h. Rapat Direksi dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.

i. Rapat Direksi yang diselenggarakan di tempat lain selain tersebut pada huruf h dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

j. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilandan tanggal rapat.

k. Dalam surat panggilan rapat sebagaimana dimaksud dalam huruf j mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

l. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak diisyaratkan apabila anggota Direksi hadir dalam rapat.

m. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masingmasing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

g. Board meetings may be held at any time if:

   1. Deemed necessary by one or more Board members;

   2. At the written request of one or more Board members of the Board of Commissioners; or

   3. At the written request of one or more shareholders representing together 1/10 (one-tenth) or more of the total voting shares.

h. Board meetings are considered valid if held at the company's registered office or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia.

i. Board meetings held elsewhere other than mentioned in h are considered valid and can make decisions if held within the territory of the Republic of Indonesia and attended by all Board members or their valid representatives.

j. Board meeting notices are sent in writing by a Board member authorized to represent the Company and delivered at least 3 (three) days before the meeting or in shorter notice in urgent situations, without considering the date of notice and the meeting date.

k. The meeting notice as referred to in j shall include the agenda, date, time, and place of the meeting.

l. Prior notification of the meeting is not required if all Board members are present at the meeting.

m. The number of Board meetings held and the attendance of each Board member must be included in the Corporate Governance report.

Tabel Rapat Direksi Tahun 2023

Board of Directors Meeting Table for 2023

Hingga Desember 2023, Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Adapun rincian jumlah kehadiran maupun persentase kehadiran Rapat Direksi yang ditampilkan pada tabel berikut:

Until December 2023, the Board of Directors held a total of 22 (twenty-two) meetings. The details of the number of attendances and the attendance percentage of the Board of Directors meetings are presented in the following table:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*		% Kehadiran *%Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference/Video/ Conference/Other Electronic Media*	
1	Harianto	Direktur Utama *President Director*	22	-	100
2	Meigi	Direktur *Director*	22	-	100
3	Dessy Kusumayati	Direktur *Director*	22	-	100
4	Erlan Risdiyanto	Direktur *Director*	17	-	100
5	Benny Hadiwibowo	Direktur *Director*	17	-	100

*Sdr. Erlan Risdiyanto dan Sdr. Benny Hadiwibowo baru menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Direktur sehubungan dengan pengangkatan yang bersangkutan baru dilakukan pada Bulan Februari 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 24 tanggal 13 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Nomor AHU-AH.01.09-0093642 tanggal 16 Februari 2023.

**Mr. Erlan Risdiyanto and Mr. Benny Hadiwibowo began to perform their duties and functions as Directors following their appointment, which was carried out in February 2023 as stated in Deed Number 24 dated February 13th, 2023, made before Wiwik Condro, S.H., a Notary in West Jakarta Administrative City. They have received acceptance notification of the company's data change from the Minister of Law and Human Rights as per Letter Number AHU-AH.01.09-0093642 dated February 16th, 2023.*

Persyaratan Kompetensi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Competency Requirements For Board Of Directors And Board Of Commissioners Members

1. Penilaian terhadap faktor kompetensi dilakukan untuk menilai pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan pengawas syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan agar memadai dan relevan dengan jabatannya.

2. Kriteria penilaian faktor kompetensi bagi calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan, meliputi penilaian terhadap:

   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa:

      1. Calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, atau Aktuaris Perusahaan memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain dibuktikan dengan:

         - Pengetahuan mengenai struktur organisasi, manajemen, uraian tugas, dan tanggung jawab;
         - Kemampuan potensial untuk melakukan analisis proses bisnis, memimpin organisasi, dan mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi;
         - Pengetahuan dasar pengawasan meliputi pengendalian internal, khusus bagi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
         - Pengetahuan dasar terkait kepemimpinan dan manajemen konflik khusus bagi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah; dan/atau

1. *Assessment of competency factors is conducted to evaluate the knowledge, skills, experience, and expertise possessed by prospective members of the Board, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, and Company Actuaries to ensure adequacy and relevance to their positions.*

2. *Criteria for assessing competency factors for prospective members of the Board, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, and Company Actuaries include assessment of:*

   a. *Knowledge and strategic management skills aimed at ensuring that:*

      1. *Prospective members of the Board, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, or Company Actuaries have adequate and relevant knowledge to their positions, evidenced by:*

         - *Knowledge of organizational structure, management, job descriptions, and responsibilities;*
         - *Potential ability to analyze business processes, lead organizations, and manage human resources to achieve organizational goals;*
         - *Basic knowledge of supervision including internal controls, especially for prospective members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;*
         - *Basic knowledge related to leadership and conflict management, especially for prospective members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board; and/or*

- Kemampuan melakukan evaluasi terhadap kewajiban perusahaan, aspek teknis aktuaria, atau aspek teknis lainnya;

2. Calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, atau Aktuaris Perusahaan memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain dibuktikan dengan:

   - Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, diutamakan atas peraturan perundang-undangan pada industri yang akan dijabat oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, atau Aktuaris Perusahaan; dan/atau

   - Pemahaman dasar terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, antara lain pemahaman atas peraturan perundangundangan di bidang perseroan terbatas, Otoritas Jasa Keuangan, pengembangan dan penguatan sektor jasa keuangan, kepailitan, dan tindak pidana pencucian uang;

3. Calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, atau Aktuaris Perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat, antara lain dibuktikan dengan:

   1). Bagi calon anggota Direksi, yaitu:

   - Merumuskan visi dan misi;
   - Melakukan analisis situasi;
   - Melakukan analisis perkembangan kondisi internal Perusahaan;
   - Menetapkan target yang harus dicapai terkait jabatan yang diemban; dan

- *Ability to evaluate company liabilities, actuarial technical aspects, or other technical aspects;*

2. *Prospective members of the Board, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, or Company Actuaries have an understanding of regulations, evidenced by:*

   - *Understanding of regulations in the financial services sector, prioritizing regulations in the industry to be held by members of the Board, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, or Company Actuaries; and/or*

   - *Basic understanding of other relevant regulations, including understanding of regulations in the field of limited liability companies, Financial Services Authority, development and strengthening of the financial services sector, bankruptcy, and anti-money laundering crimes;*

3. *Prospective members of the Board, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, or Company Actuaries have the ability to perform strategic management for the development of a healthy business, evidenced by:*

   1). For prospective members of the Board, namely:

   - *Formulating vision and mission;*
   - *Conducting situation analysis;*
   - *Conducting analysis of internal company conditions;*
   - *Setting targets to be achieved related to the position held; and*

- Merancang strategi jangka pendek, menengah, dan panjang dalam rangka mencapai sasaran Perusahaan termasuk kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan di masa yang akan datang, seperti kemampuan untuk menyusun *business plan* tahunan serta *corporate plan* jangka menengah dan jangka panjang dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur;

2). Bagi calon anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Auditor Internal, yaitu:

- Melakukan analisis dasar situasi Perusahaan;
- Melakukan analisis perkembangan kondisi internal PPDP, antara lain kondisi kesehatan keuangan Perusahaan, sumber daya manusia, dan teknologi; dan
- Melakukan analisis atas kebijakan anggota Direksi;

3). Bagi calon Aktuaris Perusahaan, yaitu:

- Melakukan analisis situasi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah; dan
- Melakukan analisis perkembangan kondisi internal perusahaan;

b. Pengalaman di bidang PPDP dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya, antara lain dibuktikan dengan:

1. Pengalaman pada lembaga jasa keuangan yang relevan; dan/atau
2. Pengalaman pada jabatan yang relevan dengan rencana yang bersangkutan akan diangkat atau dipekerjakan.

c. Keahlian di bidang PPDP dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya pada PPDP.

- *Designing short, medium, and long-term strategies to achieve company targets including the ability to anticipate future developments, such as the ability to prepare annual business plans and medium and long-term corporate plans using realistic and measurable assumptions;*

2). For prospective members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and Internal Auditors, namely:

- *Conducting basic analysis of company situations;*
- *Analyzing the development of internal conditions of the Company, including financial health conditions, human resources, and technology; and*
- *Analyzing the policies of the Board members;*

3). For prospective Company Actuaries, namely:

- *Conducting analysis of the situation of insurance companies, Sharia insurance companies, reinsurance companies, and Sharia reinsurance companies; and*
- *Analyzing the development of internal company conditions;*

b. Experience in the financial services sector and/or other relevant fields to their positions, evidenced by:

1. *Experience in relevant financial institutions; and/or*
2. *Experience in positions relevant to the plan to be appointed or employed.*

c. Expertise in the financial services sector and/or other relevant fields to their positions in the financial services sector.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

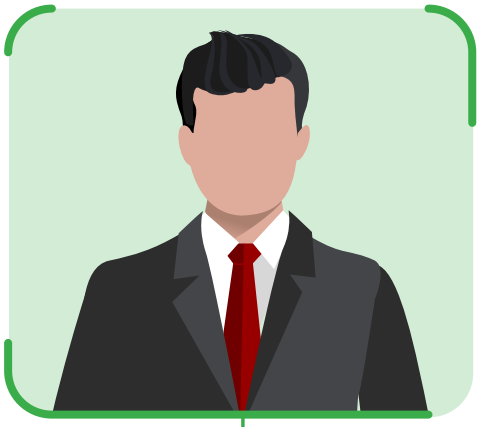

- KOMITE INVESTASI
- KOMITE MANAJEMEN RESIKO

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001B/SK-DIR/IV/2022 tanggal 05 April 2022. Pembentukan Komite Investasi ditujukan untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah ditetapkan pada 05 April 2022. Piagam ini dibuat sebagai wujud komitmen Direksi dalam upaya menetapkan kebijakan investasi yang baik dan aman. Adapun Piagam Komite Investasi tersebut memuat tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup kewenangan dan tata cara rapat serta pelaporan Komite Investasi.

The Investment Committee was established based on Board of Directors' Decision Number 001B/SK-DIR/IV/2022 dated April 5, 2022. The establishment of the Investment Committee is aimed at assisting the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of established investment policies. The Investment Committee operates under the Investment Committee Charter, which was established on April 5, 2022. This charter serves as a commitment from the Board of Directors to establish sound and secure investment policies. The Investment Committee Charter outlines the committee's duties and responsibilities, the scope of authority, meeting procedures, and reporting protocols.

Rapat Komite Investasi

Meeting Of The Investment Committee

Hingga Desember 2023, Komite Investasi melakukan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Until December 2023, the Investment Committee held internal meetings a total of 3 (three) times, details as follow:

Nama Anggota *Member Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Kerja** *Term Of Office*	**SK Pengangkatan** *Appointment Decree*	**Jumlah Rapat dalam Setahun** *Total Meeting in one year*
Meigi	Direktur-Ketua *Director-Chairman*	Selama SK Berlaku *Throughout the Validity Period of the Decree*	001B/SK-DIR/IV/2022 tanggal 05 April 2022 berikut dengan perubahan-nya terakhir 046/SK-DIR/VII/2023 *Decree No. 001B/SK-DIR/IV/2022 dated April 5, 2022, along with its latest amendment, Decree No. 046/SK-DIR/VII/2023*	3 Kali rapat *3 Times of meeting*
Benny Hadiwibowo	Direktur *Director*			
Meylina Sundari	*Head of Actuarial & Underwriting*			
Tony Johan	*Plt. Head of Financial Controller*			

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dibawah pengawasan Direksi sesuai dengan POJK 44/2020. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 005A/SK-DIR/X/2022 tanggal 05 Oktober 2022 tentang Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko berfungsi sebagai organ di Perseroan yang memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajamen risiko, dan menetapkan hal-hal terkait dengan keputusan bisnis Perseroan. Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 05 April 2022.

The Company has established a Risk Management Committee under the supervision of the Board of Directors in accordance with POJK 44/2020. The Risk Management Committee is formed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree Number 005A/SK-DIR/X/2022 dated October 5, 2022, regarding the Risk Management Committee. The Risk Management Committee functions as an organ of the Company that provides recommendations to the Board of Directors in formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management, making improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the evaluation results, and determining matters related to the Company's business decisions. The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities based on the Charter of the Risk Management Committee established by the Board of Directors on April 5, 2022.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meetings

Hingga Desember 2023, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat internal sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

Until December 2023, the Risk Management Committee held internal meetings twice, with the following details:

Nama Anggota *Member Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Kerja** *Term Of Office*	**SK Pengangkatan** *Appointment Decree*	**Jumlah Rapat dalam Setahun** *Total Meeting in one year*
Harianto	Direktur Utama - Ketua *President Director-Chairman*	Selama SK Berlaku *Throughout the Validity Period of the Decree*	005A/SK-DIR/X/2022 tanggal 05 Oktober 2022 *005A/SK-DIR/X/2022 dated October 5, 2022*	2 Kali rapat *2 Times of meeting*
Meigi	Direktur *Director*			
Dessy Kusumayati	Direktur *Director*			
Pipin Pintaka	*Head of Internal Audit*			

Nama Anggota *Member Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Kerja** *Term Of Office*	**SK Pengangkatan** *Appointment Decree*	**Jumlah Rapat dalam Setahun** *Total Meeting in one year*
Anggota tidak tetap	*Head of Internal Audit/ Department yang terkait sehubungan dengan substansi materi yang dibahas dan direkomendasikan Komite.*			

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, Inare berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko secara efektif sehingga dapat berdaya memastikan pencapaian terhadap sasaran, termasuk sasaran RKAP.

In realizing good corporate governance and ensuring value achievement for shareholders and the fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders, Inare is committed to effectively implementing Risk Management to ensure the achievement of targets, including RKAP target.

Perusahaan akan menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018, hal ini ditunjukkan dengan pemberlakukan Pedoman Manajemen Risiko yang telah sesuai kebutuhan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/SK-DIR/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko. Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan:

The Company will implement a Risk Management System based on ISO 31000:2018, as evidenced by the adoption of the Risk Management Guidelines tailored to the Company's needs, pursuant to Board of Directors Decree Number 002/SK-DIR/I/2023 dated January 17, 2023. The Policy Statement on the Implementation of Risk Management by the Company outlined in these Guidelines demonstrates that the Company:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko yang sistematis, terukur, dan Berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada seluruh aktivitas Perusahaan;

1. *Commits to implementing systematic, measurable, and sustainable Risk Management to realize Good Corporate Governance in all Company activities;*

2. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000 Manajemen Risiko;

2. *Formulates Risk Management Guidelines based on ISO 31000 Risk Management;*

3. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar

3. *Requires risk owners at every level of the organization to undertake the process of risk identification, analysis, and evaluation,*

.

dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;

4. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai dan menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan.

Tiap proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan selalu memiliki potensi ketidak pastian yang dapat memberi pengaruh negatif baik pada masa kini atau masa mendatang. Dengan implementasi yang konsisten dan proporsional terhadap aktivitas bisnisnya Perseroan dapat membangun budaya manajemen risiko yang mengakar terhadap seluruh entitas dan seluruh aktivitas Perseroan yang pada akhirnya akan mendukung tujuan utama Perseroan.

serving as the basis for decision-making in line with their duties and responsibilities;

4. *Commits to developing the risk management competencies of human resources, providing budgetary allocations for risk management, and offering information technology support for adequate risk management, thereby integrating risk awareness into the Company's culture.*

Each business process undertaken by the Company inherently carries the potential for uncertainty, which may exert negative influences in the present or future. Through consistent and proportional implementation tailored to its business activities, the Company can cultivate a deeply rooted risk management culture across all entities and activities, ultimately supporting the Company's primary objectives.

Pilar Penerapan Manajemen Risiko
Pillars of Risk Management Implementation

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko dalam mengelola kegiatan usahanya dengan mengacu kepada 4 pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Suksesjaya Reasuransi, yang diwujudkan dalam bentuk:
   a Kewenangan dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Sumber daya manusia;
   c. Organisasi manajemen risiko.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, yang mencakup:
   a Strategi manajemen risiko;
   b. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
   c. Kebijakan dan prosedur; dan
   d. Penetapan limit risiko.

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi is committed to applying Risk Management in managing its business operations, focusing on four main pillars:

1. *Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, manifested in:*
   a The authority and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Human resources;
   c. Risk management organization.
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures, and the establishment of Risk limits, including:*
   a Risk management strategies;
   b. Risk appetite and risk tolerance levels;
   c. Policies and procedures; and
   d. Setting risk limits.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko, mencakup penerapan:
   a Identifikasi risiko;
   b. Pengukuran risiko;
   c. Pengendalian risiko;
   d. Pemantauan risiko; dan
   e. Sistem informasi manajemen risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh, termasuk:
   a Acuan yang digunakan dalam melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko;
   b. Cakupan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko;
   c. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko.

Empat pilar penerapan Manajemen Risiko tersebut mengandung makna bahwa penerapan Manajemen Risiko untuk setiap jenis risiko yang dikelola Perusahaan yang terdiri dari jenis 9 (sembilan) risiko sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, memenuhi ke empat pilar tersebut. Ke-empat pilar ini selalu diterapkan dalam pengelolaan setiap jenis risiko. Empat pilar penerapan Manajemen risiko tersebut juga dapat disebut dengan istilah prinsip/pedoman penerapan manajemen risiko secara umum, karena diterapkan dalam pengelolaan setiap jenis risiko. Kesembilan jenis risiko tersebut beserta definisi dan sumber risikonya adalah:

1. Risiko Strategis

a Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

3. *Adequacy of Risk Management policies and procedures, and the establishment of Risk limits, including:*
   a Risk identification;
   b. Risk measurement;
   c. Risk control;
   d. Risk monitoring; and
   e. Risk Management Information Systems.

4. *Comprehensive internal control systems, including:*
   a References used in implementing internal control systems in Risk Management application;
   b. Coverage of internal control systems in Risk Management application;
   c. Conducting periodic reviews of Risk Management implementation.

The four pillars of Risk Management implementation embody the significance that Risk Management application for each type of risk managed by the Company, consisting of nine (9) types of risks as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, fulfills these four pillars. These four pillars are consistently applied in managing every type of risk. The four pillars of Risk Management implementation can also be referred to as the principles/guidelines for the general application of risk management, as they are applied in managing each type of risk. The nine types of risks, along with their definitions and sources of risks, are as follows:

1. Strategic Risk

a Strategic Risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment.

b. Risiko Strategis dapat bersumber antara lain dari:

- Perusahaan menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan;
- Perusahaan melakukan analisis lingkungan strategis tidak komprehensif;
- Terdapat ketidak sesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis; dan
- Kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

b. Strategic Risks may originate from:

- *Companies establishing strategies that are inconsistent with the Company's vision and mission;*
- *Companies conducting incomplete strategic environmental analyses;*
- *Discrepancies in strategic plans between strategic levels; and*
- *Failures to anticipate changes in the business environment, such as technological advancements, macroeconomic conditions, market competition, and policy changes by relevant authorities.*

2. Risiko Operasional

a. Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

b. Risiko Operasional dapat bersumber antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

2. Operational Risk

a. Operational Risk is the risk arising from inadequacies and/or malfunctions in internal processes, human errors, system failures, and/or the occurrence of external events affecting the Company's operations.

b. Operational Risks may stem from weaknesses in human resources, internal processes, inadequate systems and infrastructure, and external events adversely impacting the Company.

3. Risiko Asuransi

a. Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada *Ceding Company* sebagai akibat dari ketidak cukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

b. Risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan dapat bersumber dari berbagai kegiatan usaha Perusahaan, antara lain jenis produk yang dimiliki, jangka waktu produk, risiko yang dijamin, dan manfaat yang diberikan Perusahaan bagi *Ceding Company*.

3. Insurance Risk

a. Insurance Risk is the risk of the Company failing to fulfill obligations to the Ceding Company due to inadequacies in the risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), reinsurance utilization, and/or claims handling.

b. Insurance risks faced by the Company may arise from various business activities, including the types of products held, product durations, guaranteed risks, and benefits provided by the Company to the Ceding Company.

4. Risiko Kredit

a. Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk dalam Risiko Kredit, yaitu Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi (Risiko konsentrasi investasi), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk*.

b. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh proses bisnis reasuransi yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan *(counterparty)* seperti penerbit instrumen investasi, *Ceding Company* dalam hal pembayaran premi, maupun *retrocessionaire*.

c. Risiko konsentrasi investasi adalah Risiko yang diakibatkan oleh investasi yang terkonsentrasi pada pihak atau kelompok tertentu, industri, sektor atau area geografis tertentu, produk atau jenis investasi tertentu, atau lapangan usaha tertentu.

5. Risiko Pasar

a. Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

b. Risiko Pasar dapat bersumber dari aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset tersedia untuk dijual dan terdiri atas Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

6. Risiko Likuiditas

a. Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset *likuid* yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

4. Credit Risk

a. Credit Risk is the risk of counterparties failing to meet obligations to the Company, including within Credit Risk, namely, Concentration of Investment Risk (investment concentration risk), Counterparty Credit Risk, Settlement Risk, and Country Risk.

b. Credit risk typically exists in all reinsurance business processes whose performance depends on counterparties' performance such as investment instrument issuers, the Ceding Company in premium payments, and retrocessionaires.

c. Investment concentration risk is the risk resulting from investments concentrated in specific parties or groups, industries, sectors, geographic areas, specific investment products, or business fields

5. Market Risk

a. Market Risk is the risk to asset, liability, equity, and/or administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.

b. Market Risk can arise from traded assets, owned assets to maturity, available-for-sale assets, and includes Interest Rate Risk, Exchange Rate Risk, and Equity Risk.

6. Liquidity Risk

a. Liquidity Risk is the risk resulting from the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets easily convertible into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.

b. Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar *(market disruption)* yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar *(market liquidity risk)*.

b. *Liquidity risk may be caused by the Company's inability to liquidate assets without significant discounts due to the absence of an active market or severe market disruptions, known as market liquidity risk.*

7. Risiko Hukum

a. Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

b. Risiko Hukum dapat bersumber antara lain dari ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga seperti tidak dipenuhinya prestasi pada kontrak di antara para pihak. Risiko hukum tidak hanya bersumber dari aktivitas utama Perusahaan Reasuransi dan tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan hukum Perusahaan Reasuransi berasal dari aktivitas tambahan yang dilakukan oleh Perusahaan seperti aktivitas investasi dan aktivitas pengadaan barang dan jasa.

7. *Legal Risk*

a. *Legal Risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.*

b. *Legal Risk may arise from the absence or changes in regulations, weaknesses in contracts or collaborations, and litigation processes arising from third-party lawsuits against the Company or the Company against third parties, such as failure to fulfill contract obligations among parties. Legal risks are not only derived from the core activities of Reinsurance Companies and it is possible that legal issues of Reinsurance Companies arise from additional activities conducted by the Company such as investment activities and procurement of goods and services.*

8. Risiko Kepatuhan

a. Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

b. Risiko Kepatuhan dapat bersumber antara lain dari:

- Perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan; dan
- Perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

8. *Compliance Risk*

a. *Compliance Risk is the risk resulting from the Company's failure to comply with laws and regulations and provisions applicable to the Company.*

b. *Compliance Risk may arise, among other things, from:*

- *Legal behavior, which is the behavior or activities of the Company that deviate from or violate statutory provisions or regulations; and*
- *Organizational behavior, which is the behavior or activities of the Company that deviate from or contradict generally applicable standards.*

9. Risiko Reputasi

a. Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

b. Risiko Reputasi dapat bersumber antara lain dari adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

9. Reputation Risk

a. Reputational Risk is the risk resulted from a decrease in stakeholders' trust levels due to negative perceptions of the Company.

b. Reputation Risk may arise, among other things, from negative media coverage or rumors about the Company, as well as ineffective communication strategies of the Company.

Budaya Risiko
Risk Culture

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari budaya dan proses pengambilan keputusan Perseroan. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa budaya manajemen risiko yang kuat menjadi landasan utama dan fundamental bagi keberhasilan Perseroan. Budaya manajemen risiko diartikan sebagai kesadaran, pemahaman umum, sikap, dan perilaku seluruh karyawan terhadap risiko. Budaya risiko yang kuat mendorong pengambilan keputusan yang baik, memperkuat manajemen risiko secara efektif, dan memastikan aktivitas pengambilan risiko telah dinilai, ditingkatkan, dan ditangani secara tepat waktu. Budaya manajemen risiko di Perseroan ditanamkan melalui pengadopsian filosofi tiga lini pertahanan *(three lines of defense)*, yaitu mengatur poin-poin pengambilan risiko untuk memastikan akuntabilitas risiko yang jelas di seluruh organisasi. Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan jenjang pertahanan kedua *(second line of defense)* pada Perseroan. Penguatan budaya manajemen risiko Perseroan, diimplementasikan melalui rangkaian budaya sadar risiko *(risk culture awareness)* secara berkala.

The Company adheres to risk management as an integral part of its culture and decision-making processes. This is based on the belief that a strong risk management culture is fundamental to the Company's success. Risk culture is understood as the collective awareness, general understanding, attitudes, and behaviors of all employees towards risk. A robust risk culture promotes sound decision-making, strengthens effective risk management, and ensures that risk-taking activities are assessed, enhanced, and addressed promptly. The Company instills a risk management culture through the adoption of the three lines of defense philosophy, which organizes risk-taking points to ensure clear risk accountability throughout the organization. The Risk Management and Compliance department represent the second line of defense within the Company. The reinforcement of the Company's risk management culture is implemented through regular risk culture awareness initiatives.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan asurans dan konsultasi yang mendukung manajemen dalam meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara independen dan objektif. Tujuan audit internal adalah untuk meningkatkan nilai serta memperbaiki operasional Perusahaan dengan melakukan evaluasi atas efektivitas dan efisiensi perusahaan dan peningkatan fungsi pengendalian yang terintegrasi (manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan).

Internal audit is an assurance and consulting activity that supports management in enhancing the Company's compliance with applicable laws and regulations independently and objectively. The objective of internal audit is to enhance value and improve the Company's operations by evaluating the effectiveness and efficiency of the company and enhancing integrated control functions (risk management, internal control, and corporate governance processes). In addition, internal audit can also help enhance added

Selain itu, internal audit juga dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

value to the Company through the effective implementation of risk management and Good Corporate Governance principles.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi dalam tata kelola Perusahaan berperan penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan. Secara garis besar, keberadaan Audit Internal bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh unit kerja Audit Internal yang membantu Direksi dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan Kegiatan *assurance* dan konsultasi *(consultative management)*. Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh Sdr Pipin Pintaka Adji selaku Auditor Internal Perusahaan sebagaimana yang bersangkutan Telah memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi sesuai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-845/NB.11/2021 tanggal 20 Desember 2021.

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a supportive organ to the Board of Directors in the governance of the Company, playing a crucial role in the Company's internal control system. Broadly speaking, the presence of Internal Audit aims to assist management in realizing its objectives/targets through the examination of the adequacy and implementation of internal control processes. The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit unit, which assists the Board of Directors in assessing the effectiveness of the internal control system. The Internal Audit Unit is a Company unit that conducts both assurance and consultative management activities. The Internal Audit Unit is led by Mr. Pipin Pintaka Adji as the Company's Internal Auditor, who has met the requirements as an Internal Auditor of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi according to the assessment of capabilities and suitability as stated in the Copy of the Financial Services Authority Commissioner Board Decision number KEP-845/NB.11/2021 dated December 20, 2021.

Sebagai wujud pelaksanaan untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan Perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan pengawasan intern berdasarkan Piagam Unit Audit Internal PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi tanggal 30 Mei 2022 dan telah dilakukan perubahan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-DIR/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Piagam Unit Audit Internal.

As a manifestation of the implementation to achieve a strong internal control system within the Company's environment, the Board of Directors establishes internal oversight policies based on the Charter of the Internal Audit Unit of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi dated May 30, 2022, and has made changes as stated in the Board of Directors' Decree Number 001/SK-DIR/I/2023 dated January 17, 2023, regarding the Charter of the Internal Audit Unit.

Dasar Hukum
Legal Basis

Penerapan Piagam Unit Audit Internal ini dilandasi beberapa ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola;

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yang telah diubah dengan POJK Nomor 43ZPOJK.05/2019;

The implementation of the Charter of the Internal Audit Unit is based on several relevant regulations and legal provisions, including:

a. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Governance;

b. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended by POJK No. 43/POJK.05/2019;

Tugas Dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Penerapan Piagam Unit Audit Internal ini dilandasi beberapa ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya.

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat level manajemen.

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

f. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

a. Developing and implementing the annual Internal Audit plan.

b. Testing and evaluating the implementation of the Company's internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.

c. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

d. Providing objective improvement suggestions and information on the activities examined at all levels of management.

e. Generating audit findings reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners.

f. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.

g. Bekerja sama dengan komite audit.

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

j. Melakukan *assurance services* kepada unit bisnis apabila diperlukan.

g. *Collaborating with the audit committee.*

h. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.*

i. *Conducting special examinations when necessary.*

j. *Providing assurance services to business units when required.*

Wewenang
Authorities

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

e. Wewenang Unit Audit Internal sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang diriview atau diaudit. Unit Audit Internal tidak memiliki kewenangan dalam hal pelaksanaan da tanggung jawab atas aktivitas yang di *review* atau diaudit.

a. *Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and functions.*

b. *Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*

c. *Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee upon request by the Board of Commissioners.*

d. *Coordinating its activities with those of external auditors.*

e. *The authority of the Internal Audit Unit is limited to assessing and analyzing the activities under review or audit. The Internal Audit Unit does not have authority regarding the implementation and responsibility for the activities under review or audit.*

Ruang Lingkup
Scope

Unit Audit Internal melakukan audit terhadap seluruh unit kerja dalam Perusahaan baik meliputi audit keuangan maupun non-keuangan.

The Internal Audit Unit conducts audits on all departments within the Company, encompassing both financial and non-financial audits.

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Organisasi

Internal Audit Unit Position Within The Organizational Structure

a. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.

b. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

c. Jika Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal, maka auditor internal tersebut juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

d. Jumlah auditor internal Perusahaan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.

e. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

f. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

g. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal yang dimaksud, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

h. Auditor Internal di dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepada Unit Audit Internal.

a. *The Internal Audit Unit comprises one or more internal auditors.*

b. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.*

c. *If the Internal Audit Unit consists of only one internal auditor, that auditor also serves as the Head of Internal Audit Unit.*

d. *The number of internal auditors in the company is adjusted according to the size and complexity of its business activities.*

e. *The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit are made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*

f. *The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director*

g. *If the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements or is incompetent in performing duties, the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, may dismiss the Head of Internal Audit Unit.*

h. *Internal auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Firm

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Public Accountants" are external organs of the company that provide opinions regarding the compliance of the company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia.

Below is a table of Public Accountant Offices that have audited the Company's Financial Statements over the past 2 (two) years:

Kantor Akuntan Publik
Public Account Firm

Nama *Name*	:	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Alamat *Address*	:	Gedung Intiland Tower Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta, Indonesia
Telepon *Telephone*	:	021-5712000
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Serta mematuhi Kode Etik Profesi serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. *Conducting audits in accordance with the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA), and adhering to the Professional Code of Ethics, entails planning and executing audits to obtain sufficient assurance that the financial statements are free from material misstatement.*

No	Tahun Buku *Book Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Name of the Public Accountant Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*
1.	2022	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Leknor Joni, CPA No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797
2.	2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Leknor Joni, CPA No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM/WBS

Perusahaan mempercayai bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sejalan dengan hal itu, dalam rangka menjaga serta meningkatkan reputasi Perusahaan diperlukan sarana dan sistem pengendalian risiko melalui partisipasi aktif para *stakeholders* (pemangku kepentingan). Pelaporan yang tidak segera ditindaklanjuti dapat meningkatkan risiko reputasi Perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan Konsumen terhadap perusahaan.

The company believes that one of the most effective ways to prevent and combat practices contrary to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is through the mechanism of a Whistleblowing System. In line with this, to maintain and enhance the company's reputation, it is necessary to establish risk control mechanisms through active participation of stakeholders. Delayed response to reports can increase the risk to the company's reputation, which may affect consumer trust in the company.

Whistleblowing System dibuat untuk melindungi hak-hak dari stakeholders, utamanya para Insan Perusahaan antara lain terhadap ketakuan akan kehilangan pekerjaan, kehilangan kesempatan promosi, dan dihindari oleh rekan-rekan sekerja karena keberanian menyampaikan hal-hal yang diketahui dan untuk memberikan rasa aman bahwa apa yang dilakukan mendapat jaminan sesuai peraturan yang berlaku.

The Whistleblowing System is designed to protect the rights of stakeholders, particularly company personnel, against concerns such as fear of job loss, missed promotion opportunities, and ostracism by colleagues due to the courage to report known issues. It aims to provide assurance that actions taken are in accordance with applicable regulations, ensuring a sense of security for those who speak up.

Mekanisme Atau Prosedur Pelanggaran

Whistleblowing Mechanism Or Procedure

Penyampaian pengaduan dapat dilakukan dengan 2 (dua) alternatif yaitu Pelapor bersedia mengungkapkan identitas atau Pelapor tidak bersedia mengungkap identitas (*anonymous*). Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui media yang sudah disediakan Perusahaan yaitu:

Submission of complaints can be done through 2 (two) alternatives : the Reporter is willing to disclose their identity or the Reporter prefers to remain anonymous. The Reporter can submit reports of alleged violations through the channels provided by the Company, namely :

Email *Email*	:	corporate@inare.co.id
Telepon *Telephone*	:	021- 39710799
Situs Web *Website*	:	https://inare.co.id/contact-us
Surat *Correspondence*	:	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Up. Divisi Internal Audit) Plaza Mutiara lantai 21, Jin. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan - 1295

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection For The Reporter

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan pelaporan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun;
2. Perlindungan ini juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan;
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi. Perusahaan dapat melakukan upaya-upaya lain apabila perlu atas biaya Perusahaan, untuk menjamin hak *Whistleblower* mendapatkan perlindungan seutuhnya atau perlindungan hukum dari tindakan dimaksud;

In implementing the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes a policy of protection for both the reporter and the accused, which includes:

1. *The Company guarantees protection for the reporter against any form of threat, intimidation, or unpleasant action from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of their identity and the reported violation to any party;*
2. *This protection also applies to parties conducting investigations or providing information related to the report;*
3. *Protection for the reporter includes ensuring the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report, as well as ensuring the security of the reporter from the Company's harmful treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or discrimination in any form, and detrimental records in personal data files. The Company may undertake other measures if necessary, at the Company's expense, to ensure that the whistleblower's rights are fully protected or legally protected from such actions*;

4. Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan. Dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan juga dapat memberikan perlindungan kepada keluarga Pelapor, Petugas Pelaksana, atau Petugas Investigasi;

5. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

4. *The form of protection provided is tailored to the type of threat/retaliatory action received. Protection is provided while still adhering to the principles of confidentiality and applicable provisions within the Company. With certain considerations, the Company may also provide protection to the family of the reporter, implementing officers, or investigating officers;*

5. *The Company also ensures the confidentiality of the accused's identity as long as the alleged violation has not been proven.*

Prosedur Penanganan Pengaduan
Procedure For Handling Complaints

I. Penanganan Pengaduan Secara Lisan
I. Handling Complaints Orally

1. Perusahaan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan maksimal dalam 5 (lima) hari kerja.

2. Jika Perusahaan membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan, maka Perusahaan dapat meminta konsumen dan/atau perwakilan konsumen untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

3. Dalam hal ini batas waktu penyelesaian pengaduan adalah maksimal 20 (dua puluh) hari kerja, mengikuti pengaduan secara tertulis.

1. *The Company will follow up and resolve complaints within a maximum of 5 (five) working days.*

2. *If the Company requires supporting documents for the reported complaints, the Company may request the consumer and/or their representative to submit the complaint in writing, attaching the necessary supporting documents.*

3. *In this case, the deadline for resolving the complaint is a maximum of 20 (twenty) working days, following the written complaint.*

II. Penanganan Pengaduan Secara Tertulis
II. Handling Written Complaints

1. Perusahaan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan maksimal dalam 20 (dua puluh) hari kerja sejak dokumen yang berkaitan langsung dengan pengaduan diterima secara lengkap.

1. *The Company will follow up and resolve complaints within a maximum of 20 (twenty) working days from the receipt of all relevant documents related to the complaint.*

2. Dalam beberapa kondisi tertentu seperti pengaduan yang disampaikan oleh konsumen dan/atau perwakilan konsumen memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen Perusahaan atau terdapat hal-hal lain yang berada di luar kendali Perusahaan maka Perusahaan dapat menambah jangka waktu penyelesaian maksimal 20 (dua puluh) hari kerja.

3. Penambahan jangka waktu penyelesaian pengaduan akan diberitahukan secara tertulis kepada konsumen dan/atau perwakilan konsumen sebelum jangka waktu 20 hari pertama berakhir.

4. Penyelesaian pengaduan di luar jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2 dapat dilakukan oleh Perusahaan dengan persyaratan diantaranya penyelesaian pengaduan memerlukan tindak lanjut oleh pihak lain dan/atau tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak lain tersebut mempengaruhi jangka waktu penyelesaian pengaduan.

5. Penambahan waktu karena sebab yang dimaksud poin 4 akan diberitahukan secara tertulis kepada konsumen dan/atau perwakilan konsumen dengan batas maksimal tambahan waktu tersebut adalah 20 (dua puluh) hari kerja.

6. Perusahaan wajib menyediakan informasi mengenai status penanganan pengaduan pada saat konsumen dan/atau perwakilan konsumen meminta penjelasan mengenai pengajuan yang diajukannya.

2. In certain conditions, such as complaints requiring extensive research on Company documents or other circumstances beyond the Company's control, the Company may extend the maximum resolution period by an additional 20 (twenty) working days.

3. Any extension of the complaint resolution period will be communicated in writing to the consumer and/or their representative before the initial 20-day period ends.

4. Resolving complaints beyond the stipulated periods in points 1 and 2 may be conducted by the Company, provided that the resolution requires follow-up actions by other parties and/or actions by such other parties affect the complaint resolution period.

5. Any extension of time due to the reasons stated in point 4 will be communicated in writing to the consumer and/or their representative, with a maximum additional time limit of 20 (twenty) working days.

6. The Company must provide information on the status of complaint handling when consumers and/or their representatives request an explanation regarding their submissions.

III. Penolakan Pengaduan
III. Rejection of Complaints

1. Perusahaan dapat menolak untuk menangani pengaduan jika:
   a. Persyaratan dokumen tidak dilengkapi oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
   b. Pengaduan telah diselesaikan sebelumnya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan pedoman Perusahaan mengenai pelaksanaan pelayanan pengaduan konsumen.

1. The Company may refuse to handle complaints if:
   a. The document requirements are not fulfilled by the Consumer and/or their Representative within the stipulated period.
   b. The complaint has been previously resolved in accordance with the Financial Services Authority regulations and the Company's guidelines on consumer complaint handling.

c. Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian materiil, wajar dan secara langsung sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian dan/atau dokumen transaksi keuangan.

d. Pengaduan tidak terkait dengan transaksi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

2. Dalam hal pengaduan disampaikan secara lisan, Perusahaan menyampaikan penolakan pengaduan secara lisan dan/atau tertulis yang disertai alasan penolakan yang jelas dan terperinci.

c. The complaint is not related to losses and/or potential material losses, reasonably and directly as stated in the financial transaction agreements and/or documents.

d. The complaint is not related to financial transactions issued by the Company.

2. In the case of orally submitted complaints, the Company shall convey the rejection orally and/or in writing, accompanied by clear and detailed reasons for the rejection.

IV. Penyelesaian Pengaduan
IV. Resolution of Complaints

Dalam rangka penyelesaian pengaduan, Perusahaan wajib memberikan tanggapan pengaduan kepada konsumen dan/atau perwakilan konsumen. Tanggapan tersebut dilakukan secara tertulis jika pengaduan dilakukan secara tertulis. Sedangkan jika pengaduan dilakukan secara lisan, maka tanggapan dapat dilakukan secara lisan dan/atau tertulis.

In the resolution of complaints, the Company must provide a response to the consumer and/or their representative. This response shall be in writing if the complaint is submitted in writing. However, if the complaint is made orally, the response may be oral and/or written.

Setiap Pengaduan Konsumen yang telah melalui proses atau tahapan Penanganan sebagaimana diuraikan pada poin I dan II di atas wajib ditanggapi oleh Unit Kerja yang bertanggung jawab dengan menyampaikan surat tanggapan pada intinya:

Each Consumer Complaint that has undergone the Handling process as outlined in section D.I must be responded to by the Responsible Working Unit by providing a response letter with the following content:

1. Menjelaskan bahwa tidak terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan Perusahaan dan/atau hal-hal lain oleh Perusahaan yang secara hukum bertanggung jawab atas adanya kerugian dan/atau potensi kerugian pada Konsumen;

2. Memberikan Penawaran Penyelesaian atau Solusi apabila terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan Perusahaan dan/atau hal-hal lain oleh Perusahaan yang secara hukum bertanggung jawab atas adanya kerugian dan/atu potensi kerugian pada Konsumen;

3. Dengan Persetujuan Pejabat yang bertanggung jawab, Perusahaan dapat saja memberikan Penawaran Penyelesaian atau Solusi berdasarkan pertimbangan komersial,

1. Explaining that there are no errors and/or mistakes by the Company and/or other matters for which the Company is legally responsible for any losses and/or potential losses to the Consumer;

2. Providing a Settlement Offer or Solution if there are errors and/or mistakes by the Company and/or other matters for which the Company is legally responsible for any losses and/or potential losses to the Consumer;

3. With the Approval of the Responsible Officer, the Company may provide a Settlement Offer or Solution based on commercial considerations, not based on legal

bukan atas dasar tanggung jawab hukum atas adanya kerugian dan/atau potensi kerugian pada Konsumen;

responsibility for any losses and/or potential losses to the Consumer;

4. Pejabat pemilik Kewenangan untuk memberikan keputusan dan/atau penentuan Penawaran Penyelesaian atau Solusi kepada Konsumen yang sesuai dengan Materi Pengaduan.

4. *The Officer authorized to make decisions and/or determine the Settlement Offer or Solution to the Consumer shall be in accordance with the Complaint Matter.*

V. Penyelesaian Sengketa
V. Dispute Resolution

1. Jika permasalahan belum menemukan jalan keluar, maka Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen dapat menolak tanggapan pengaduan dari Perusahaan dan melakukan penyelesaian sengketa melalui pengadilan atau di luar pengadilan.

1. *If the issue remains unresolved, the Consumer and/or their Representative may reject the complaint response from the Company and proceed to settle the dispute through legal proceedings or out of court.*

2. Dalam hal Konsumen memilih untuk menyelesaikan sengketa di luar pengadilan maka penyelesaian perselisihan akan diselesaikan melalui mediasi dan/atau arbitrase pada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) dengan mengikuti segala prosedur dan tata cara yang telah tercantum dalam laman resmi LAPS SJK.

2. *If the Consumer chooses to settle the dispute out of court, the dispute resolution shall be conducted through mediation and/or arbitration at the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK) following all procedures and guidelines stated on the official LAPS SJK website.*

3. Jika penyelesaian di LAPS SJK berjalan dengan baik maka Unit Kerja yang bertanggung jawab dari Perusahaan selanjutnya melakukan menyampaikan Laporan dan meminta Persetujuan Pejabat yang bertanggung jawab untuk melakukan proses Sengketa melalui LAPS OJK, dengan dilengkapi Penjelasan dan/atau dokumen berikut:
    a. Kronologi Pengaduan Konsumen, Pokok Masalah (Sengketa), harapan dan tuntutan Konsumen serta Tanggapan (Penawaran Solusi) yang telah dilakukan Perusahaan.
    b. Analisa Potensi Penyelesaian dan rentang waktu Penyelesaian oleh LAPS OJK.
    c. Mempersiapkan alternative usulan Penyelesaian/Negosiasi melalui LAPS.

3. *If the dispute resolution at LAPS SJK progresses smoothly, the Responsible Working Unit of the Company shall proceed to submit a Report and request Approval from the Responsible Officer to proceed with the Dispute process through LAPS OJK, accompanied by the following Explanation and/or documents:*
    a. Chronology of Consumer Complaints, Core Issues (Disputes), Consumer Expectations and Demands, and Responses (Settlement Offers) made by the Company.
    b. Analysis of Potential Settlements and the timeframe for Settlement by LAPS OJK.
    c. Prepare alternative Settlement/Negotiation proposals through LAPS.

4. Namun, jika Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen memutuskan untuk menyelesaikan sengketa melalui pengadilan, maka Pengaduan atau Sengketa tersebut menjadi Kasus Hukum (Proses Litigasi) serta tercantum status "LITIGASI *(COURTSETTLEMENT)* di laman *(website)*.

4. *However, if the Consumer and/or their Representative decides to settle the dispute through the courts, the Complaint or Dispute shall become a Legal Case (Litigation Process), with the status "LITIGATION (COURT SETTLEMENT)" listed on the website.*

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

The Parties Responsible For Managing Complaints

Unit Kerja Fungsi Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit merupakan unit kerja *ex-officio* yang disebut sebagai pengelola WBS. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pengelola WBS dapat mengusulkan pembentukan tim teknis dengan tetap memperhatikan independensi dan fungsinya serta kerahasiaan data pelapor. Pengelolaan pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan dengan:

Management of the Whistleblowing System (WBS) is carried out by the Internal Audit Function Unit, which reports directly to the CEO. The WBS manager, in performing their duties and functions, may propose the formation of technical teams while ensuring independence, functionality, and the confidentiality of reporter data. Management of reported violations is conducted as follows:

1. Pelaporan yang masuk ke divisi Kepatuhan diterima dan diadministrasikan dengan baik, dimana dalam bukti penerimaan Pelaporan tersebut memuat sekurang-kurangnya:
    a. No urut laporan;
    b. Tanggal penerimaan laporan;
    c. Masalah yang diadukan;
    d. Pihak yang terlibat;
    e. Nilai kerugian yang dialami Perusahaan (jika bisa ditentukan);
    f. Nama pelapor;
    g. Nama terlapor;
    h. Deskripsi singkat, kegiatan, ketentuan yang dilanggar;
    i. Media pelaporan yang digunakan;
    j. Petugas penerima.
2. Divisi Internal Audit melakukan validasi data pelapor dan kemudian melaporkan kepada Direktur Utama terkait laporan dugaan pelanggaran tersebut.
3. Tim Audit Internal menganalisa awal laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah

1. *Reports received by the Compliance Division are properly administered and documented, including:*
    a. Report serial number;
    b. Date of report receipt;
    c. Issue raised;
    d. Involved parties;
    e. Estimated loss incurred by the Company (if ascertainable);
    f. Reporter's name;
    g. Accused party's name;
    h. Brief description, activities, and violated provisions;
    i. Reporting medium used;
    j. Receiving officer.
2. *The Internal Audit Division validates reporter data and then reports the alleged violation to the CEO.*
3. *The Internal Audit Team analyzes the initial reported violation to determine if it meets*

memenuhi unsur 4W1H (*What, Where, When, Who dan How*). Bila memenuhi unsur tersebut, Internal Audit dapat melakukan investigasi dugaan pelanggaran.

4. Apabila laporan belum memenuhi unsur tersebut, Direktur Utama dapat meminta Audit Internal untuk menghentikan investigasi dugaan pelanggaran.

5. Untuk laporan dugaan pelanggaran yang tidak memenuhi unsur 4W1H, Divisi Internal Audit menyimpan (*filling*) dokumen laporan dugaan pelanggaran tersebut.

6. Hasil Investigasi yang dilakukan oleh Internal Audit dibuat dalam bentuk Laporan Akhir (*Final Report*) disampaikan kepada Direktur Utama.

7. Berdasarkan Laporan Akhir *(Final Report)* tersebut, maka Direksi memutuskan:
   a. Laporan ditutup apabila dari hasil investigasi dugaan pelanggaran tidak terbukti dan Laporan Akhir diserahkan kepada divisi Kepatuhan untuk diarsip;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait tindakan administratif berdasarkan Peraturan Perusahaan;
   c. Apabila hasil investigasi terbukti ada pelanggaran yang mengarah kepada tindak pidana maka akan ditindaklanjuti sesuai hukum yang berlaku (sesuai dengan keputusan Direksi);
   d. Memberikan rekomendasi dan atau saran atau petunjuk untuk diselesaikan oleh Departemen terkait.

8. Dalam seluruh prosesnya akan dibuatkan berita acara yang kemudian hasil keputusan Direktur Utama akan segera ditindaklanjuti oleh Divisi Internal Audit.

9. Perusahaan dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyeiesaian pelaporan dugaan pelanggaran kepada Pelapor jika dibutuhkan.

the criteria of 4W1H (What, Where, When, Who, and How). If the criteria are met, the Internal Audit may proceed with investigating the alleged violation.

4. *If the report does not meet the criteria, the CEO may instruct the Internal Audit to cease the investigation.*

5. *For reports that do not meet the 4W1H criteria, the Internal Audit Division files the documents.*

6. *Investigation results are compiled into a Final Report and presented to the CEO.*

7. *Based on the Final Report, the Board of Directors decides:*
   a. *To close the report if the investigation does not substantiate the violation, and the Final Report is handed over to the Compliance Division for archiving;*
   b. *To impose sanctions as per company regulations if the violation is proven, including administrative actions;*
   c. *If the investigation reveals criminal offenses, appropriate legal action is taken as per the Board's decision;*
   d. *To provide recommendations, advice, or instructions for resolution by the relevant department.*

8. *Throughout the process, minutes are documented, and the CEO's decisions are promptly implemented by the Internal Audit Division.*

9. *The Company may inform or provide feedback on the status of the violation resolution process to the reporter if necessary.*

PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang menghadapi permasalahan hukum dan Tidak terdapat sanksi hukum yang menjerat Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Throughout the year 2023, the Company did not encounter any legal issues. There were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors facing legal problems, and no legal sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of.

Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis

Business Conduct And Ethics Guidelines

Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis Perusahaan atau *Code of Conduct* merupakan acuan bagi insan Perseroan dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional. Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis memberikan acuan tentang apa yang diharapkan dari insan Perseroan di dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, karyawan lain, rekanan, Pemerintah serta masyarakat. Setiap keputusan dan tindakan insan Perseroan dalam posisi mewakili Perseroan dituntut untuk mencapai standar integritas tertinggi termasuk seandainya standar tersebut tidak tercakup dalam hukum dan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company's Business Conduct and Ethics Guidelines, or Code of Conduct, serves as a reference for Company personnel in making decisions and acting or working professionally. The Business Conduct and Ethics Guidelines provide guidance on what is expected from Company personnel in their relationships with Shareholders, other employees, contractors, the Government, and the community. Every decision and action taken by Company personnel representing the Company is required to meet the highest standards of integrity, even if these standards are not covered by the laws and regulations applicable in Indonesia.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis Perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi Nomor 003/SK-DIR/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 Tentang Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis.

The Company has Business Conduct and Ethics Guidelines regulated in the Director's Decree of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi No. 003/SK-DIR/I/2023 dated January 17, 2023, Regarding Business Conduct and Ethics Guidelines.

Pokok-pokok Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis yang terdapat dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dimaksud mengatur antara lain:

The main points of the Business Conduct and Ethics Guidelines contained in the aforementioned guidelines include:

1. Kebijakan Perusahaan mengenai Etika Bisnis:
    a. Etika Hubungan Dengan Perusahaan Asuransi;

1. *Company Policies on Business Ethics:*
    a. *Ethics in Relations with Insurance Companies;*

b. Etika Hubungan Dengan Sesama Perusahaan Reasuransi;
c. Etika Hubungan Dengan Broker Reasuransi;
d. Etika Hubungan Dengan Retrosesioner;
e. Etika Hubungan Dengan Broker Retrosesioner;
f. Etika Hubungan Dengan Penyedia Barang dan Jasa;
g. Etika Hubungan Dengan Pemerintah;
h. Etika Hubungan Dengan Masyarakat;
i. Etika Hubungan Dengan Pemegang Saham;
j. Etika Hubungan Dengan Karyawan.

2. Etika Kerja dan Komitmen:
a. Etika Kerja dan Komitmen Insan Perusahaan;
b. Etika Hubungan Kerja;
c. Etika Menjaga Nama Baik Perusahaan;
d. Etika Menjaga Kerahasiaan Data Dan Informasi Perusahaan;
e. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan;
f. Etika Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L);
g. Etika Melakukan Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi;
h. Etika Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
i. Etika Menghindarkan Diri Dari Praktik Pemberian/Penerimaan Hadiah (Gratifikasi);

b. Ethics in Relations with Fellow Reinsurance Companies;
c. Ethics in Relations with Reinsurance Brokers;
d. Ethics in Relations with Retrocessionaires;
e. Ethics in Relations with Retrocession Brokers;
f. Ethics in Relations with Suppliers of Goods and Services;
g. Ethics in Relations with the Government;
h. Ethics in Relations with the Community;
i. Ethics in Relations with Shareholders;
j. Ethics in Relations with Employees.

2. Work Ethics and Commitments:
a. Work Ethics and Commitments of Company Personnel;
b. Ethics in Employment Relationships;
c. Ethics in Maintaining the Company's Good Name;
d. Ethics in Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information;
e. Protection and Use of Company Assets;
f. Ethics in Safety, Occupational Health, and Environment (K3L);
g. Ethics in Data Recording, Reporting, and Documentation;
h. Ethics in Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Position;
i. Ethics in Avoiding the Practice of Giving/Receiving Gifts (Gratuities);

j. Etika Menghindarkan Diri Dari Penyuapan;

k. Etika Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi;

l. Etika Tidak Melakukan Ikatan Dalam Aktivitas Politik;

m. Etika Dalam Pengaturan Kontribusi Dan Donasi Politik;

n. Etika Dalam Pengendalian Transaksi Keuangan;

o. Etika Dalam Proses Penolakan dan Penerimaan Pengajuan Bisnis Reasuransi;

p. Perilaku Asusila, Selingkuh (Affair), Penyalahgunaan Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang (Narkoba), Minuman Keras (Miras) dan Perjudian;

q. Penggunaan Media Komunikasi.

3. Mekanisme Penerapan dan Penegakan:

a. Sosialisasi dan Internalisasi;
b. Pelaporan Pelanggaran;
c. Penanganan Pelanggaran;
d. Sanksi Atas Pelanggaran.

Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis adalah komitmen Inare untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi dalam melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti Peraturan Perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan. Pengungkapan bahwa Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan Setiap pegawai Inare pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan.

j. Ethics in Avoiding Bribery;

k. Ethics in the Use of Information Technology Facilities;

l. Ethics in Not Engaging in Political Activities;

m. Ethics in Arranging Contributions and Political Donations;

n. Ethics in Financial Transaction Controls;

o Ethics in the Process of Rejecting and Accepting Reinsurance Business Applications;

p. Immorality, Affair, Narcotics, Drugs, Alcohol, and Gambling;

q. Use of Communication Media.

3. Mechanisms for Application and Enforcement:

a. Socialization and Internalization;
b. Reporting Violations;
c. Handling Violations;
d. Sanctions for Violations.

The Business Conduct and Ethics Guidelines are Inare's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards in conducting its business/operations. In addition to complying with the applicable laws and regulations, the management of the Company must also uphold ethical norms and values. The Business Conduct and Ethics Guidelines apply to all Company personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All Company personnel are aware that adhering to good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation. The disclosure that the Business Conduct and Ethics Guidelines apply to all organizational levels is embodied in the form of the signature of each Inare employee on the Company's Ethics Compliance Statement.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION POLICY AND GRATIFICATION CONTROL

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Insan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip *GCG*. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Oleh Korporasi dan Surat Edaran Komisi Pemberantas Korupsi Nomor 19 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Terkait Industri Jasa Keuangan.

Dalam proses penerapannya, manjemen berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut melalui penandatanganan pakta integritas.

The Board of commissioners, board of directors, and all company personnel are committed to upholding fair competition, sportsmanship, professionalism, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also pledges to foster a healthy business climate, avoid actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritize the interests of the Company over personal, familial, group, or factional interests. The Company consistently observes anti-corruption policies as outlined in the Supreme Court Regulation Number 13 of 2016 Regarding Procedures for Handling Corporate Criminal Cases and the Circular Letter of the Corruption Eradication Commission Number 19 of 2021 dated July 23, 2021, on Gratification Control Related to the Financial Services Industry.

In its implementation, management commits to supporting these policies through the signing of integrity pacts.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Gratifikasi merupakan Pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang bertentangan dengan Kode Etik, memiliki konflik kepentingan atau merupakan penerimaan yang tidak patut/ tidak wajar, dengan batasan-batasan yang dari waktu ke waktu ditetapkan berdasarkan Kebijakan Perusahaan dan Kebijakan Komisi

Gratification refers broadly to gifts, including money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, tours, medical treatment, and other benefits, whether received domestically or internationally, and whether conducted electronically or not, which contradict the Code of Ethics, involve conflicts of interest, or are deemed improper or unreasonable. The control of gratification at Inare is regulated in the Director's Decree of PT Indoperkasa Suksesjaya Reinsurance Number 029/SK-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023, Regarding the Anti-Corruption Policy and Gratification Control.

Pemberantasan Korupsi. Pengendalian gratifikasi di Inare telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi Nomor 029/SK-DIR/IV/2023 tanggal 03 April 2023 Tentang Pedoman Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan
Reporting Mechanism

Salah satu langkah pengendalian yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi terjadinya praktik korupsi dan/atau gratifikasi di lingkungan Perusahaan dan mengidentifikasi penerima lain yang terlibat dalam praktik korupsi dapat melaporkan dugaan korupsi tersebut melalui saluran *Whistleblowing System*.

One control step that can be used to identify corruption practices and/or gratification incidents within the Company and identify other recipients involved in corrupt practices is to report suspected corruption through the Whistleblowing System channel.

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
And For the Years
Then Ended

Dan Laporan Auditor Independen

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 And For the Years Then Ended***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Meigi	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lantai 21, Jl. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur – Setiabudi	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Tytyan Indah blok W-3 no 9, Bekasi	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	0813-8141-8630	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*		*Position*
Nama	:	Benny Hadiwibowo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lantai 21, Jl. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur – Setiabudi	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Karet Kabel 1 No 2 RT007/001 Kuningan, Setiabudi	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	0818-152-877	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*		*Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi; / *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi;*

2. Laporan keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The financial statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi. / *We are responsible for PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 16 April/ *April 16, 2024*

Meigi
Direktur / *Director*

Benny Hadiwibowo
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00152/2.1127/AU.1/08/0797-3/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI

To the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

00152

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA
No. Ijin AP. 0797 / *License No. AP. 0797*

16 April 2024 / *April 16, 2024*

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	79.188.829.487	102.281.253.175	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Reasuransi	5, 33	134.225.192.353	26.626.139.551	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	6	47.941.038.585	393.530.054	*Retrocession Receivables*
Investasi	7	413.245.340.111	165.092.960.300	*Investments*
Piutang Lain-Lain	8	438.547.544	62.690.467.753	*Other Receivables*
Biaya Dibayar di Muka	9	4.633.828.259	1.587.027.830	*Prepayments*
Aset Retrosesi	10	70.947.995.580	9.701.981.841	*Retrocession Assets*
Aset Tetap	11	3.727.438.483	2.995.220.224	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	12	5.320.815.861	807.467.186	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	13	21.606.970.765	7.140.120.763	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	17.c	5.094.650.406	2.457.643.064	*Deferred Tax Assets*
JUMLAH ASET		**786.370.647.434**	**381.773.811.741**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Utang Reasuransi	14	80.650.829.746	6.532.775.023	*Reinsurance Payables*
Utang Klaim	15	34.362.604.453	286.320.662	*Claim Payables*
Utang Komisi	16	30.630.268.344	6.222.004.083	*Commission Payables*
Utang Lain-lain	18	27.992.645.289	2.632.037.082	*Other Payables*
Utang Pajak	17.a	2.097.218.286	378.638.070	*Taxes Payable*
Beban Akrual	19	2.779.733.767	1.486.219.662	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	20	1.421.682.318	1.998.474.122	*Lease Liabilities*
Liabilitas Kontrak Asuransi	21			*Insurance Contract Liabilities*
Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		115.101.997.525	27.885.109.899	*Unearned Premiums*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri		161.354.131.804	23.562.723.776	*Estimated Own Retention Claims*
JUMLAH LIABILITAS		**456.391.111.532**	**70.984.302.379**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Modal Dasar - 300.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 300.000 Saham	22	300.000.000.000	300.000.000.000	*Share Capital - Par Value Rp1,000,000 per Shares Authorized Capital - 300,000 Shares Share Issued and Fully Paid - 300,000 Shares*
Saldo Laba		29.592.358.762	9.031.603.640	*Retained Earnings*
Penghasilan Komprehensif Lain		387.177.140	1.757.905.722	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS		**329.979.535.902**	**310.789.509.362**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**786.370.647.434**	**381.773.811.741**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING REVENUES***
Pendapatan Premi				***Premium Income***
Premi Bruto	23	510.539.588.309	50.939.889.390	*Gross Premiums*
Premi Retrosesi	24	(159.460.485.977)	(7.295.241.293)	*Retrocession Premiums*
Premi Neto		351.079.102.332	43.644.648.097	*Premiums - Net*
Kenaikan Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	25	(50.874.451.171)	(23.086.236.361)	*Increase in Unearned Premium Reserves*
Jumlah Pendapatan Underwriting		**300.204.651.161**	**20.558.411.736**	***Total Underwriting Revenues***
BEBAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban Klaim				***Claim Expenses***
Klaim Bruto	26	(121.387.281.745)	(555.583.835)	*Gross Claims*
Klaim Retrosesi	27	45.174.029.927	101.698.303	*Retrocession Claims*
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	28	(112.887.830.743)	(18.659.615.475)	*Increase in Estimated Own Retention Claims*
Jumlah Beban Klaim		**(189.101.082.561)**	**(19.113.501.007)**	***Total Claim Expenses***
Beban Komisi - Neto	29	**(83.032.666.440)**	**(1.524.876.171)**	***Commission Expenses - Net***
Jumlah Beban Underwriting		**(272.133.749.001)**	**(20.638.377.178)**	***Total Underwriting Expenses***
HASIL UNDERWRITING - NETO		**28.070.902.160**	**(79.965.442)**	***UNDERWRITING INCOME - NET***
HASIL INVESTASI	30	**23.736.967.086**	**13.243.493.736**	***INCOME FROM INVESTMENTS***
BEBAN USAHA	31	**(31.831.371.978)**	**(12.319.103.249)**	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**19.976.497.268**	**844.425.044**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	32	(9.497.434)	292.624.917	*Other Income (Expense) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**19.966.999.834**	**1.137.049.962**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Kini	17.b	(1.656.636.300)	(214.584.770)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	17.c	2.250.391.588	2.953.524.227	*Deferred Tax*
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN		**593.755.288**	**2.738.939.457**	***TOTAL INCOME TAX***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**20.560.755.122**	**3.875.989.419**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items That May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual				***Available for Sale Financial Assets***
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk dijual		(1.757.344.336)	2.253.725.285	*Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets*
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	17.c	386.615.754	(495.819.563)	*Income Tax Relating to Items that Will be Reclassified to Profit or Loss*
		(1.370.728.582)	1.757.905.722	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**19.190.026.540**	**5.633.895.141**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financal statements taken as a whole.

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	*Saldo Laba/ Retained Earnings*	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) from Available for Sale Securities*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2021		**300.000.000.000**	**5.155.614.221**	**--**	**305.155.614.221**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba Tahun Berjalan		--	3.875.989.419	--	3.875.989.419	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	1.757.905.722	1.757.905.722	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2022		**300.000.000.000**	**9.031.603.640**	**1.757.905.722**	**310.789.509.362**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba Tahun Berjalan		--	20.560.755.122	--	20.560.755.122	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(1.370.728.582)	(1.370.728.582)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2023		**300.000.000.000**	**29.592.358.762**	**387.177.140**	**329.979.535.902**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financal statements taken as a whole.

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPERKASA SUKSESJAYA REASURANSI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		300.204.651.161	20.558.411.736	*Cash Received From Customers*
Penerimaan Bunga		1.819.848.749	1.706.302.286	*Interestr Receipt*
Pembayaran kepada Pemasok		93.387.208.326	(68.131.606.612)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Gaji Karyawan		(20.190.094.963)	(1.576.577.164)	*Payments of Employee Salaries*
Pembayaran Pajak		(3.958.031.100)	(421.502.202)	*Tax Payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**371.263.582.173**	**(47.864.971.956)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Hasil Investasi	**30**	23.736.967.086	13.243.493.736	*Investment Income Received*
Perolehan Obligasi	**7**	(328.319.736.800)	(104.549.830.300)	*Acquisition of Obligations*
Perolehan Investasi dalam Saham	**7**	(81.100.437.091)	(59.138.749.989)	*Acquisition of Investment in Shares*
Penempatan *Medium Term Notes*	**7**	(2.000.000.000)	--	*Placement in Medium Term Notes*
Perolehan Aset Tetap	**11**	(1.680.743.079)	(3.624.224.404)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	**12**	(4.992.055.977)	(1.061.465.000)	*Acquisition of Intangible Assets*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(394.356.005.861)**	**(155.130.775.957)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		--	--	***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(23.092.423.688)**	**(202.995.747.913)**	***NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**102.281.253.175**	**305.277.001.088**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**79.188.829.487**	**102.281.253.175**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financal statements taken as a whole.

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 03 tanggal 18 November 2020 dari Gisella Ratnawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0061345.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 20 November 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang reasuransi konvensional.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 21, Jl. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada November 2020.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 62 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Notaris Wiwik Condro S.H., dan No. 01 tanggal 28 Desember 2021 oleh Notaris Gisella Ratnawati, S.H., susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (the Company) was established based on notarial deed No. 03 dated November 18, 2020 of Gisella Ratnawati, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0061345.AH.01.01 Tahun 2020 dated November 20, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in conventional reinsurance.

The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is located at Plaza Mutiara 21st Floor, Jl. Dr. Ide Agung Anak Gde Agung, Kuningan Timur, Setiabudi. The Company started its commercial operation in November 2020.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 62 dated August 28, 2023 by Notary Wiwik Condro S.H., and No. 01 dated Desember 28, 2021 by Notary Gisella Ratnawati, S.H., the composition of the Company's Board of Management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Firdaus Djaelani	Bobby Surya Miharja Hariyanto	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bobby Surya Miharja Hariyanto	--	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Yuda Wirawan	Yuda Wirawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Benny Purnomo	Benny Purnomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Harianto Solichin	Harianto Solichin	*President Director*
Direktur Bisnis Jiwa	dr. Dessy Kusumayati	dr. Dessy Kusumayati	*Life and Health Business Director*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Meigi	Meigi	*Financial Officer and Human Resources Director*
Direktur Bisnis Non Jiwa	Erlan Risdiyanto	--	*Property and Casualty Business Director*
Direktur Teknik	Benny Hadiwibowo	--	*Technical Director*

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 57 dan 13 karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors** (Continued)*

Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 57 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI").

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("FAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB–IAI").

2. b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements of PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 16 – Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. b. Basis of Preparation of the Financial Statements *(Continued)*

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- *Amendment to SFAS 1 – Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets: regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan

  DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

  "Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

  Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

  Lebih lanjut, amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidek perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

- *Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendement to SFAS 1 – Presentantion of Financial Statements*

  The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

  "Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial satetment, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

  The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

  Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not abscure material accounting policy information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

  Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 16 – Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

  PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*

  The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets: regarding proceeds before intended use;*

  SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognized as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 – Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; (Lanjutan)

  Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amendemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

  Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets: regarding proceeds before intended use; (Continued)*

  If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

  The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

  DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

  Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamendemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 39.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

  The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income Taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

  Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 39.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

2. d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The Company's financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi Keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used were as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*United States Dollar (USD)*
Yuan Cina (CNY)	2.170	2.257	*Chinese Yuan (onshore) (CNY)*
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	17.140	16.713	*Euro (EUR)*
Yen Jepang (JPY)	110	118	*Japanese Yen (JPY)*
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	*Swiss Franc (CHF)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Dolar Hong Kong (HKD)	1.973	2.019	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Pound Sterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	*British Pound Sterling (GBP)*
Baht Thailand (THB)	452	455	*Thai Baht (THB)*
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	*Australian Dollar (AUD)*
Rupee India (INR)	186	189	*Indian Rupee (INR)*
Yuan Cina Lepas Pantai (CNH)	2.169	2.254	*Chinese Yuan (offshore) (CNH)*
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.797	9.944	*New Zealand Dollar (NZD)*
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4.226	4.256	*United Arab Emirates Dirham (AED)*
Dolar Kanada (CAD)	11.689	11.566	*Canadian Dollar (CAD)*
Won Korea Selatan (KRW)	12	12	*South Korean Won (KRW)*
Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.111	4.184	*Saudi Arabia Riyal (SAR)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Transactions with Related Parties

A related party represents a person or an entity that is related to the Company (the reporting entity):

1) A person or close family member which have relation with the reporting entity, if that person:

   a) has control or joint control over the reporting entity;
   b) has significant influence over the reporting entity; or
   c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   a) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
   c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   d) One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Transactions with Related Parties *(Continued)*

A related party represents a person or an entity that is related to the Company (the reporting entity): (Continued)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan Pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan Pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 33).

Berikut ini penjelasan dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan:

1) Entitas anak dan yang dibawahinya;
2) Perusahaan Asosiasi/Terafiliasi;
3) Ventura Bersama;
4) Manajemen Kunci;
5) Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
6) Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan
7) Anggota keluarga dekat dari individu.

2. f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Transactions with Related Parties *(Continued)*

Signficant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third-parties are disclosed in the financial statements (Note 33).

The following is an explanation on the related parties in the financial statements:

1) Subsidiaries and subordinate;
2) Associates/Affiliated Companies;
3) Joint Venture Companies;
4) Key Management;
5) Other entities that are controlled by the Government of Indonesian Republic;
6) Financial institutions that are controlled by the Government of Indonesian Republic; and
7) Closed family members of an individuals.

2. f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*FVTPL*)

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijualatau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Initial Recognition and Measurement *(Continued)*

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

(i) Monetary Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas, sukuk ijarah dan reksadana milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(i) Monetary Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) *(Continued)*

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Company's securities, sukuk ijarah and mutual funds are included in this category.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(ii) Loans and Receivables *(Continued)*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash on hand and in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable and other receivables are included in this category.

(iii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Efek utang, sukuk ijarah, saham, reksadana dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(iii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets *(Continued)*

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Company's debt securities, sukuk ijarah, shares, mutual funds and direct participant in shares of stock are included in this category.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*FVTPL*)

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(Continued)*

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, ujrah diterima di muka, utang lain-lain dan beban akrual.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(Continued)*

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, unearned ujrah, other payables, and accrued expenses.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(Continued)*

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melaluiakun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(Continued)*

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(Continued)*

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan melakukan transaksi dengan mana mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company enters into transactions whereby transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Liabilities

The Company removes a financial liability from its statement of financial position, if and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for thepart no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi aruskas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available- for–sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that areso close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensiflain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalamtransaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Reclassification *(Continued)*

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to setoff the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Financial Instruments *(Continued)*

Fair Value Measurement *(Continued)*

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. g. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. g. Impairment of Non-Financial Asset *(Continued)*

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Sewa

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Perusahaan sebagai penyewa:

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Leases

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

The Company as lessee:

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa: (Lanjutan)

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non-keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Leases *(Continued)*

The Company as lessee: (Continued)

The Company leases certains property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of non-financial assets section.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa: (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Leases *(Continued)*

The Company as lessee: (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa: (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Leases *(Continued)*

The Company as lessee: (Continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Sewa (Lanjutan)

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. h. Leases *(Continued)*

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight - line basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. j. Piutang/ Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada asuradur/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada asuradur, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap perusahaan ceding, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

2. j. Reinsurance Receivables/ Payables

Premiums receivables consist of receivables from insured/agents/ brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to insured, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Payables and receivables from or to insurance company are presented separately between debit and credit for each ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari asuradur. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada asuradur jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. k. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under a retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur, if and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Retrocession arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi yang belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. k. Insurance Contract *(Continued)*

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. On the reporting date the Company assesses whether its recongnized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofe dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. k. Insurance Contract *(Continued)*

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. l. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. l. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

2. m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

2. m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is recorded for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. m. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. m. Fixed Assets *(Continued)*

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun/ *Year*	
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perangkat Keras	4	*Hardware*
Perbaikan Prasarana	5	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Aset Takberwujud

Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. n. Intangible Asset

Trademarks and Licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak Komputer (Lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Amortisasi aset takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi. Perusahaan memiliki aset takberwujud berupa piranti lunak yang memiliki masa manfaat 4 tahun.

2. o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. n. Intangible Asset *(Continued)*

Computer Software (Continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives. The Company has an intangible asset in the form of software that has a useful life of 4 years.

2. o. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period difference significantly from the risk period (for instance, insurance coverage on construction projects), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium due to retrocession company is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Company's proportionate share of the premium

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. o. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

Pendapatan Premi (Lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian dari total risiko yang diterimanya kepada perusahaan asuransi dan reasuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yarg dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income *(Continued)*

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui *(settled claims)*, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebaga pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims and Benefit

Claims and benefit expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Klaim dan Manfaat (Lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi dan kenaikan/ penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Usaha

Beban diakui bilamana jasa dari pihak lain telah diterima oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. o. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

Claims and Benefit *(Continued)*

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with the previous year.

Presentation of claims expenses in profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and the increase/decrease in the estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a deduction from gross claims.

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Operating Expenses

Expenses are recognized when services from other parties have been received by the Company based on an agreement or contract. Likewise, unidentified value of the expenses up to the closing period, an estimate is made by the technical unit, and is recognized as accrued costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. p. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. p. Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba”.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Employee Benefits *(Continued)*

Defined Benefit Plans *(Continued)*

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings”.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Employee Benefits *(Continued)*

Defined Benefit Plans *(Continued)*

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menerapkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 di mana penghargaan masa kerja mulai dihitung setelah masa kerja 3 tahun. Perusahaan belum menghitung cadangan imbalan kerja yang disyaratkan oleh PSAK 24 Imbalan Kerja karena mayoritas karyawan Perusahaan belum mencapai masa kerja minimal 3 tahun yang diwajibkan.

2. q. Employee Benefits *(Continued)*

Termination *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company applies Labor Law No. 13/2003 where long service awards begin to be calculated after 3 years of service. The Company has not calculated the reserve for employee benefits required by PSAK 24 Employee Benefits because the majority of the Company's employees have not reached the required minimum three-year tenure.

2. r. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. r. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. r. Current and Deferred Income Tax *(Continued)*

Current Tax *(Continued)*

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company's financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. r. Current and Deferred Income Tax *(Continued)*

Deferred Tax *(Continued)*

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Modal Saham

Saham Biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pengaruh pajak.

2. t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. s. Share Capital

Ordinary Shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

2. t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

1. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

2. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

1. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

2. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 37.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akandapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp161.354.131.804 dan Rp115.101.997.525 (2022: masing-masing sebesar Rp23.562.723.776 dan Rp27.885.109.899). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

4. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

3. Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for own-retention.

Actual results that differ from the Company's calculations will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated claim for own-retention and unearned premiums as of December 31, 2023 amounted to Rp161,354,131,804 and Rp115,101,997,525, respectively (2022: Rp23,562,723,776 dan Rp27,885,109,899, respectively). Further details are discussed in Note 21.

4. Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

5. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

***Critical Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)*

5. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, and intangible assets isestimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and Equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

As at December 31, 2023 and 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company's property, plant and equipment and intangible assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

   Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

   Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak *ceding* dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

   Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp134.225.192.353 dan Rp47.941.038.585 (2022: Rp26.626.139.551 dan Rp393.530.054). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies

1. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

2. Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re- evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying amount of the Company's reinsurance receivables and due from retrocession as of December 31, 2023 amounted to Rp134,225,192,353 and Rp47,941,038,585, respectively (2022: Rp26,626,139,551 and Rp393,530,054, respectively). Further details are discussed in Notes 5 and 6.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

3. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

4. Mata Uang Fungsional

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

5. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies

3. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. Functional Currency

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

5. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

5. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

   Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

6. Pajak penghasilan

   Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies *(Continued)*

5. Determining Fair Value of Financial Instruments (Continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

6. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

6. Pajak penghasilan (Lanjutan)

   Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

7. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

   Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies *(Continued)*

6. Income tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made

7. Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	11.091.500	5.000.000	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.186.652.707	1.043.587.941	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	252.342.644	133.917.821	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	184.188.755	777.931	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	27.737.842	1.341.884	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.317.860	7.968.662	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.841.984	1.308.419	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	16.724.426	6.607.196	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581.849	10.083.357	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Ina Perdana Tbk	860.313.620	7.865.500	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	778.428.300	398.700.464	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub Jumlah	**8.353.129.987**	**1.612.159.175**	***Sub Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	22.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.125.000.000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari	8.000.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	37.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana	2.000.000.000	--	*PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana*
PT Bank Panin Tbk	2.000.000.000	--	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	--	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mega Tbk	10.791.200.000	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.908.408.000	1.164.094.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Sub Jumlah	**70.824.608.000**	**100.664.094.000**	***Sub Total***
Jumlah	**79.188.829.487**	**102.281.253.175**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 tahun 2023 Pasal 11 ayat (1), jumlah jumlah investasi dalam bentuk deposito berjangka yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 bulan untuk setiap Bank tidak melebihi 20% dari jumlah investasi serta untuk setiap BPR paling tinggi 1% dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 5% dari jumlah investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

According to The Regulation of Financial Services Authority of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 year 2023 Article 11 paragraph (1), the total investment in time deposits with maturities of less than or equal to 1 month for each Bank shall not exceed 20% of the total investments and for each BPR no higher than 1% of the total investments and all at the highest 5% of the total investments.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirements.

5. PIUTANG REASURANSI / *5. REINSURANCE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Umum	73.467.980.099	21.403.692.600	*General*
Jiwa	60.757.212.254	5.222.446.951	*Life*
Jumlah	**134.225.192.353**	**26.626.139.551**	***Total***

5. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / *5. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	359.437.790	6.328.041	***Related Parties (Note 33)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	29.197.896.345	3.508.391.799	*PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya*
PT Asuransi BRI Life	22.353.012.317	--	*PT Asuransi BRI Life*
PT Asuransi Central Asia	13.431.999.238	5.199.453.205	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Harta Aman Pratama	8.355.245.073	--	*PT Asuransi Harta Aman Pratama*
PT Avrist General Insurance	8.206.150.948	--	*PT Avrist General Insurance*
PT BRI Asuransi Indonesia	4.396.250.198	--	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	3.456.625.214	--	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	3.038.448.048	--	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Asuransi Jiwa Nasional	3.437.676.020	--	*PT Asuransi Jiwa Nasional*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2.575.157.406	--	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2.334.037.797	1.689.035.345	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
PT Heksa Solution Insurance	2.268.652.691	--	*PT Heksa Solution Insurance*
PT Asuransi Wahana Tata	1.953.439.415	2.282.999.648	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Bosowa Asuransi	1.837.401.553	--	*PT Bosowa Asuransi*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	1.817.002.100	--	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Artarindo	1.712.595.390	--	*PT Asuransi Artarindo*
PT Asuransi SeaInsure	1.692.933.451	--	*PT Asuransi SeaInsure*
PT Asuransi Umum BCA	1.602.635.698	--	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Ramayana Tbk	1.538.242.548	--	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1.500.000.000)	20.016.163.137	13.939.931.513	*Others (below Rp1,500,000,000)*
Sub Jumlah	**135.221.564.587**	**26.619.811.510**	***Sub Total***
Jumlah	**135.581.002.377**	**26.626.139.551**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:			***Allowance for Impairment Losses:***
Umum	(742.100.809)	--	*General*
Jiwa	(613.709.215)	--	*Life*
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	**134.225.192.353**	**26.626.139.551**	***Total Reinsurance Receivables - Net***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2023	2022	
0 - 30 hari	37.496.332.211	1.586.821.579	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	14.343.045.773	6.763.855.913	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.773.786.033	3.428.496.775	*61 - 90 days*
90 - 360 hari	65.184.312.731	14.846.965.284	*90 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	13.783.525.629	--	*More than 360 days*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.355.810.024)	--	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**134.225.192.353**	**26.626.139.551**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2023	2022	
Rupiah	112.897.577.570	18.672.944.414	***Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat (USD)	20.671.928.836	7.953.195.137	*United States Dollar (USD)*
Yuan Cina (CNY)	309.541.156	--	*Chinese Yuan (onshore) (CNY)*
Dolar Singapura (SGD)	189.783.811	--	*Singapore Dollar (SGD)*
Mata Uang Asing Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	156.360.980	--	*Other Foreign Currency (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**134.225.192.353**	**26.626.139.551**	***Total***

6. PIUTANG RETROSESI / *6. RETROCESSION RECEIVABLES*

	2023	2022	
Jiwa	42.363.129.983	2.678.903	*Life*
Umum	5.577.908.602	390.851.151	*General*
Jumlah	**47.941.038.585**	**393.530.054**	***Total***

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2023	2022	
Thai Reinsurance Public Co., Ltd.	42.363.129.983	--	*Thai Reinsurance Public Co., Ltd.*
Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Aktiengesellschaft in Munchen (Munich Re)	5.271.838.259	393.530.054	*Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Aktiengesellschaft in Munchen (Munich Re)*
Swiss Reinsurance Company Ltd	306.070.343	--	*Swiss Reinsurance Company Ltd*
Jumlah	**47.941.038.585**	**393.530.054**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2023	2022	
0 - 30 hari	42.298.420.595	102.981.229	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	679.301.293	38.344.652	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.167.937.007	25.732.689	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.795.379.690	226.471.484	*More than 90 days*
Jumlah	**47.941.038.585**	**393.530.054**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2023	2022	
Rupiah	47.821.733.833	284.438.329	***Indonesian Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat (USD)	69.544.159	109.091.725	*United States Dollar (USD)*
Mata Uang Asing Lainnya (dibawah Rp50.000.000)	49.760.593	--	*Other Foreign Currencies (below Rp50,000,000)*
Jumlah	**47.941.038.585**	**393.530.054**	***Total***

7. INVESTASI / *7. INVESTMENTS*

	2023	2022	
Obligasi	329.373.950.340	104.549.830.300	*Bonds*
Saham Tersedia untuk Dijual	80.542.604.500	60.543.130.000	*Shares Available for Sale*
Medium Term Notes (MTN)	2.000.000.000	--	*Medium Term Notes (MTN)*
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	1.328.785.271	--	*Direct Participation in Shares of Stock*
Jumlah	**413.245.340.111**	**165.092.960.300**	***Total***

7. INVESTASI (Lanjutan)

a. Obligasi

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Bonds

	2023				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Surat Berharga Negara/ *Government Bonds*					
Obligasi Negara RI Seri RI0125	15-Jan-25	4,13%	19.960.636.800	19.885.984.820	(74.651.980)
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-Apr-26	7,00%	42.718.200.000	42.763.281.960	45.081.960
Obligasi Negara RI Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	49.060.000.000	49.151.240.500	91.240.500
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	44.212.500.000	44.487.225.000	274.725.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.715.000.000	9.886.050.000	171.050.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.705.000.000	9.886.050.000	181.050.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.710.000.000	9.886.050.000	176.050.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	9,00%	11.130.000.000	11.070.475.000	(59.525.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	9,00%	11.035.000.000	11.070.475.000	35.475.000
Obligasi Negara RI Seri FR0078	15-May-29	8,25%	10.650.000.000	10.789.183.300	139.183.300
Obligasi Negara RI Seri FR0078	15-May-29	8,25%	45.242.400.000	45.314.569.860	72.169.860
Obligasi Negara RI Seri VR0091	29-Dec-30	6,25%	29.961.000.000	29.962.068.000	1.068.000
Obligasi Negara RI Seri FR0054	15-Jul-31	9,50%	35.220.000.000	35.221.296.900	1.296.900
			328.319.736.800	**329.373.950.340**	**1.054.213.540**

	2022				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Surat Berharga Negara/ Government Bonds					
Obligasi Negara RI Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	9.790.000.000	9.809.057.100	19.057.100
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-May-27	7,00%	10.170.000.000	10.253.580.000	83.580.000
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-May-27	7,00%	10.130.000.000	10.253.580.000	123.580.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.710.000.000	9.795.840.000	85.840.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	6.776.000.000	6.857.088.000	81.088.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.715.000.000	9.795.840.000	80.840.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	6,13%	9.705.000.000	9.795.840.000	90.840.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	9,00%	11.130.000.000	11.152.240.000	22.240.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	9,00%	11.035.000.000	11.152.240.000	117.240.000
Obligasi Negara RI Seri FR0078	15-May-29	8,25%	10.650.000.000	10.796.580.000	146.580.000
Obligasi Negara RI Seri FR0087	15-Feb-31	6,50%	4.845.000.000	4.887.945.200	42.945.200
			103.656.000.000	**104.549.830.300**	**893.830.300**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 Pasal 2 jo. POJK No. 56/POJK.05/2017 tentang investasi Surat Berharga Negara (SBN), bagi perusahaan asuransi dan reasuransi termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling tinggi 50% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan.

In accordance with The Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 Article 2 jo. POJK No. 56/POJK.05/2017 regarding Government Bonds (SBN), for insurance and reinsurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN maximum 50% of the Company's total investment.

7. INVESTASI (Lanjutan)

a. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Bonds (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirement.

b. Saham Tersedia Untuk Dijual / *b. Shares Available for Sale*

Saham/ *Shares*	2023			
	Lembar saham/ *Number of Shares*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
PT GTS Internasional Tbk	125.000.000	8.131.145.833	6.250.000.000	(1.881.145.833)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	21.100	27.883.056	29.434.500	1.551.444
PT Metropolitan Land Tbk	80.500.000	33.330.409.909	32.522.000.000	(808.409.909)
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	17.762.200	39.610.998.293	41.741.170.000	2.130.171.707
Jumlah/ *Total*	**223.283.300**	**81.100.437.091**	**80.542.604.500**	**(557.832.591)**

Saham/ *Shares*	2022			
	Lembar saham/ *Number of Shares*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
PT Bank Ina Perdana Tbk	13.437.000	50.730.749.989	53.613.630.000	2.882.880.011
PT GTS Internasional Tbk	125.000.000	8.125.000.000	6.625.000.000	(1.500.000.000)
PT Metropolitan Land Tbk	500.000	180.000.000	193.000.000	13.000.000
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	50.000	103.000.000	111.500.000	8.500.000
Jumlah/ *Total*	**138.987.000**	**59.138.749.989**	**60.543.130.000**	**1.404.380.011**

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares was obtained from quoted price in active market for these shares.

7. INVESTASI (Lanjutan)

b. Saham Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Nilai realisasi atas keuntungan penjualan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.028.226.407 dan Rp5.024.346.074 (Catatan 30).

***7. INVESTMENTS** (Continued)*

***b. Shares Available for Sale** (Continued)*

Realized of gain on sale of Shares for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp5,028,226,407 and Rp5,024,346,074, respectively (Note 30).

c. *Medium Term Notes (MTN)*

c. Medium Term Notes (MTN)

	2023		
Medium Term Notes (MTN)	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Bunga/ *Interest* %**	**Nilai Perolehan/ *Cost Value* Rp**
Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri*)	16 Agustus 2025/ *August 16, 2025*	7.00	2.000.000.000

*) Medium Term Notes (MTN) tidak diperingkat/ *Medium Term Notes (MTN) are unrated*

d. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

d. Direct Participation in Shares of Stock

	2023	
Saham/ *Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Nilai Penyertaan/ *Investment Value* Rp**
PT Reasuransi Maipark Indonesia	0.19	1.328.785.271
Jumlah/ *Total*		**1.328.785.271**

Penyertaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. SE-6047/LK/2003 tanggal 11 November 2023. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 8 Desember 2023.

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia represents Participation in Special Risk Insurance Company (PASRK) which is established to comply with the Director General of Financial Institution Circular Letter No. SE-6047/LK/2003 dated November 11, 2003. The effective date of the participation in shares of stock is December 8, 2023.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri	430.482.688	--	*Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri*
Nikko Sekuritas	--	62.690.191.838	*Nikko Sekuritas*
Lain-lain	8.064.856	275.915	*Others*
Jumlah	**438.547.544**	**62.690.467.753**	***Total***

Piutang lain-lain Nikko Sekuritas merupakan piutang yang timbul atas transaksi penjualan saham PT Metropolitan Land Tbk dan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk sebesar masing-masing 80.000.000 dan 14.000.000 lembar saham setelah dikurangi biaya-biaya broker.

Other receivables from Nikko Sekuritas represent receivables arising from the sale of shares of PT Metropolitan Land Tbk and PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk amounting to 80,000,000 and 14,000,000 shares respectively after deducting brokerage fees.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAYMENTS*

	2023	2022	
Jasa Profesional	2.169.409.537	--	*Professional Fee*
Software Berlangganan	2.019.985.000	--	*Software Subscription*
Asuransi	108.315.725	59.144.461	*Insurance*
Sewa	82.237.500	82.237.500	*Rent*
Premi Retrosesi	--	1.090.732.957	*Retrocession Premium*
Bunga Pinjaman	--	110.575.415	*Interest*
Lain-lain	253.880.497	244.337.497	*Others*
Jumlah	**4.633.828.259**	**1.587.027.830**	***Total***

10. ASET RETROSESI / *10. RETROCESSION ASSETS*

	2023	2022	
Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	41.141.309.993	4.798.873.538	*Unearned Premiums*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	29.806.685.587	4.903.108.303	*Estimated Own Retention Claims*
Jumlah	**70.947.995.580**	**9.701.981.841**	***Total***

10. ASET RETROSESI (Lanjutan) / *10. RETROCESSION ASSETS (Continued)*

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *a. Unearned Premium*

	2023	2022	
Harta Benda	17.320.853.880	3.061.993.978	*Property*
Satelit	8.071.289.313	--	*Satellite*
Jiwa	6.163.897.844	--	*Life*
Kerangka Kapal	4.776.578.242	367.707.525	*Marine Hull*
Rekayasa	2.893.814.969	339.504.345	*Engineering*
Pengangkutan	1.027.398.262	269.985.748	*Marine Cargo*
Aneka	846.163.595	736.887.970	*Miscellaneous*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	41.313.888	22.793.972	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**41.141.309.993**	**4.798.873.538**	***Total***

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri / *b. Estimated Own Retention Claims*

	2023	2022	
Harta Benda	16.567.825.392	3.664.661.534	*Property*
Rekayasa	4.048.688.299	165.863.711	*Engineering*
Pengangkutan	3.681.705.043	336.530.222	*Marine Cargo*
Kerangka Kapal	3.239.264.658	206.689.496	*Marine Hull*
Jiwa	1.658.194.203	--	*Life*
Aneka	582.275.765	504.818.517	*Miscellaneous*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	28.732.227	24.544.823	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**29.806.685.587**	**4.903.108.303**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Peralatan Kantor	122.931.900	125.665.362	46.476.260	295.073.522	*Office Equipment*
Perangkat Keras	309.635.400	431.037.900	--	740.673.300	*Hardware*
Kendaraan	2.088.200.000	1.950.000	--	2.090.150.000	*Vehicles*
Perbaikan Prasarana	25.050.000	24.650.120	214.760.080	264.460.200	*Leasehold Improvements*
Aset Hak Guna	933.757.104	852.053.357	--	1.785.810.461	*Right-of-Use Assets*
Aset Dalam Pembangunan	155.850.000	245.386.340	(261.236.340)	140.000.000	*Assets Under Construction*
Jumlah	**3.635.424.404**	**1.680.743.079**	**--**	**5.316.167.483**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Peralatan Kantor	(15.244.355)	(69.049.666)	--	(84.294.021)	*Office Equipment*
Perangkat Keras	(32.727.941)	(141.809.935)	--	(174.537.876)	*Hardware*
Kendaraan	(119.454.166)	(261.350.000)	--	(380.804.166)	*Vehicles*
Perbaikan Prasarana	(5.899.166)	(51.747.536)	--	(57.646.702)	*Leasehold Improvements*
Aset Hak Guna	(466.878.552)	(424.567.683)	--	(891.446.235)	*Right-of-Use Assets*
Jumlah	**(640.204.180)**	**(948.524.820)**	**--**	**(1.588.729.000)**	***Total***
Nilai Buku	**2.995.220.224**			**3.727.438.483**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Peralatan Kantor	--	122.931.900	--	122.931.900	*Office Equipment*
Perangkat Keras	--	309.635.400	--	309.635.400	*Hardware*
Kendaraan	--	2.088.200.000	--	2.088.200.000	*Vehicles*
Perbaikan Prasarana	11.200.000	13.850.000	--	25.050.000	*Leasehold Improvements*
Aset Hak Guna	--	933.757.104	--	933.757.104	*Right-of-Use Assets*
Aset Dalam Pembangunan	--	155.850.000	--	155.850.000	*Assets Under Construction*
Jumlah	**11.200.000**	**3.624.224.404**	**--**	**3.635.424.404**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Peralatan Kantor	--	(15.244.355)	--	(15.244.355)	*Office Equipment*
Perangkat Keras	--	(32.727.941)	--	(32.727.941)	*Hardware*
Kendaraan	--	(119.454.166)	--	(119.454.166)	*Vehicles*
Perbaikan Prasarana	(1.119.999)	(4.779.167)	--	(5.899.166)	*Leasehold Improvements*
Aset Hak Guna	--	(466.878.552)	--	(466.878.552)	*Right-of-Use Assets*
Jumlah	**(1.119.999)**	**(639.084.181)**	**--**	**(640.204.180)**	***Total***
Nilai Buku	**10.080.001**			**2.995.220.224**	***Net Book Value***

Liabilitas sewa atas Aset Hak Guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.785.810.461 dan Rp933.757.104.

Lease liabilities of Right-of-Use Assets as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp1,785,810,461 and Rp933,757,104, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp948.524.820 dan Rp639.084.181 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Depreciation charged to operation amounted to Rp948,524,820 and Rp639,084,181 for the years ended December 31, 2023 and 2022, resepectively (Note 31).

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2023				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Perangkat Lunak	1.026.465.000	2.576.909.760	2.450.146.217	6.053.520.977	*Software*
Aset Dalam Pembangunan	35.000.000	2.415.146.217	(2.450.146.217)	--	*Assets Under Construction*
Jumlah	**1.061.465.000**	**4.992.055.977**	**--**	**6.053.520.977**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Perangkat Lunak	(253.997.814)	(478.707.302)	--	(732.705.116)	*Software*
Jumlah	**(253.997.814)**	**(478.707.302)**	**--**	**(732.705.116)**	***Total***
Nilai Buku	**807.467.186**			**5.320.815.861**	***Net Book Value***

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Perangkat Lunak	--	1.026.465.000	--	1.026.465.000	*Software*
Aset Dalam Pembangunan	--	35.000.000	--	35.000.000	*Assets Under Construction*
Jumlah	**--**	**1.061.465.000**	**--**	**1.061.465.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Perangkat Lunak	--	(253.997.814)	--	(253.997.814)	*Software*
Jumlah	**--**	**(253.997.814)**	**--**	**(253.997.814)**	***Total***
Nilai Buku	**--**			**807.467.186**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp478.707.302 dan Rp253.997.814 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Depreciation charged to operation amounted to Rp478,707,302 and Rp253,997,814 for the years ended December 31, 2023 and 2022, resepectively (Note 31).

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	2023	**2022**	
Biaya Akuisisi Tangguhan	19.518.152.386	5.473.030.894	*Deferred Acquisition Cost*
Piutang Bunga	1.829.346.183	1.413.677.369	*Interest Receivable*
Uang Jaminan	249.612.500	253.412.500	*Security Deposit*
Lain-lain	9.859.696	--	*Others*
Jumlah	**21.606.970.765**	**7.140.120.763**	***Total***

14. UTANG REASURANSI / *14. REINSURANCE PAYABLES*

	2023	**2022**	
Jiwa	47.330.878.343	107.156.150	*Life*
Umum	33.319.951.403	6.425.618.873	*General*
Jumlah	**80.650.829.746**	**6.532.775.023**	***Total***

a. Berdasarkan *Vendor* / *a. By Vendor*

	2023	**2022**	
Thai Reinsurance Public Co., Ltd.	47.330.878.343	--	*Thai Reinsurance Public Co., Ltd.*
Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Aktiengesellschaft in Munchen (Munich Re)	31.475.424.475	6.532.775.023	*Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Aktiengesellschaft in Munchen (Munich Re)*
Swiss Reinsurance Company Ltd	1.304.449.804	--	*Swiss Reinsurance Company Ltd*
Korean Reinsurance Company	540.077.124	--	*Korean Reinsurance Company*
Jumlah	**80.650.829.746**	**6.532.775.023**	***Total***

14. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / *14. REINSURANCE PAYABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2023	2022	
0 - 30 hari	48.070.668.124	2.287.973.998	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	244.193.715	852.103.390	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.771.268.465	571.837.553	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	25.564.699.442	2.820.860.082	*More than 90 days*
Jumlah	**80.650.829.746**	**6.532.775.023**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2023	2022	
Rupiah	70.768.352.704	5.347.215.642	***Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat (USD)	8.883.778.633	1.185.559.381	*United States Dollar (USD)*
Yuan Cina (CNY)	698.503.193	--	*Chinese Yuan (onshore) (CNY)*
Dolar Singapura (SGD)	242.489.930	--	*Singapore Dollar (SGD)*
Mata Uang Asing Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	57.705.286	--	*Other Foreign Currencies (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**80.650.829.746**	**6.532.775.023**	***Total***

15. UTANG KLAIM / *15. CLAIM PAYABLES*

	2023	2022	
PT Asuransi BRI Life	16.335.928.407	--	*PT Asuransi BRI Life*
PT AJ Central Asia Raya	15.362.213.164	169.877.428	*PT AJ Central Asia Raya*
PT BRI Asuransi Indonesia	1.423.141.923	--	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Harta Aman Pratama	606.268.511	116.398.234	*PT Harta Aman Pratama*
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	313.075.615	--	*PT Asuransi Cakrawala Proteksi*
PT Central Asia Financial	184.563.349	45.000	*PT Central Asia Financial*
Lainnya (dibawah Rp150.000.000)	137.413.484	--	*Others (below Rp150,000,000)*
Jumlah	**34.362.604.453**	**286.320.662**	***Total***

16. UTANG KOMISI / *16. COMMISSION PAYABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2023	2022	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Asuransi BRI Life	8.153.887.283	--	*PT Asuransi BRI Life*
PT Asuransi Central Asia	6.363.505.145	1.776.221.048	*PT Asuransi Central Asia*
PT Harta Aman Pratama	2.328.598.096	575.979.856	*PT Harta Aman Pratama*
PT Avrist General Insurance	2.612.530.721	--	*PT Avrist General Insurance*
PT BRI Asuransi Indonesia	846.364.626	--	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	637.078.545	--	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Tugu Pratama	635.449.662	--	*PT Asuransi Tugu Pratama*
PT Multi Artha Guna	729.495.560	--	*PT Multi Artha Guna*
PT Wahana Tata Asuransi	573.506.566	629.239.408	*PT Wahana Tata Asuransi*
PT Asuransi Artarindo	531.854.718	88.058.492	*PT Asuransi Artarindo*
PT Asuransi Malacca Trust	443.391.469	--	*PT Asuransi Malacca Trust*
PT Asuransi Ramayana	439.612.992	--	*PT Asuransi Ramayana*
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	434.760.062	--	*PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika*
PT Asuransi BCA	429.830.029	--	*PT Asuransi BCA*
Lainnya (di bawah Rp400.000.000)	5.470.402.870	3.152.505.279	*Others (below Rp400,000,000)*
Jumlah	**30.630.268.344**	**6.222.004.083**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2023	2022	
Rupiah	25.089.861.626	3.974.850.432	***Indonesian Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Dolar Amerika Serikat (USD)	5.397.913.331	2.247.153.651	*United States Dollar (USD)*
Mata Uang Asing Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	142.493.387	--	*Other Foreign Currency (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**30.630.268.344**	**6.222.004.083**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 29	1.656.636.300	214.584.770	*Article 29*
Pasal 21	378.373.121	142.006.378	*Article 21*
Pasal 23	52.846.663	18.102.644	*Article 23*
Pasal 4(2)	9.362.202	3.944.278	*Article 4(2)*
Jumlah	**2.097.218.286**	**378.638.070**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Kini	(1.656.636.300)	(214.584.770)	*Current Income Tax*
Pajak Tangguhan	2.250.391.588	2.953.524.227	*Deferred Tax*
Jumlah	**593.755.288**	**2.738.939.457**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba atau rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	19.966.999.834	1.137.049.962	*Profit Before Income Taxes*
Perbedaan Waktu:			***Timing Difference:***
Cadangan Penghapusan Piutang	1.355.810.024	--	*Allowance for Receivables Write-off*
Penyusutan Aset Tetap	17.123.924	990.123	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Takberwujud	729.166	1.792.188	*Amortization of Intangible Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	424.567.683	466.878.552	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Provisi Cadangan Atas Risiko Bencana	604.073.458	69.029.175	*Provision of Reserves for Disaster Risks*
Provisi Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	(41.481.809.080)	3.776.700.436	*Provisions in Unearned Premium Reserves*
Provisi Estimasi Klaim Retensi Sendiri	50.354.225.677	9.553.842.913	*Provisions in Estimated Own Retention Claims*
Beban Sewa	(986.850.000)	(516.000.000)	*Rent Expense*
Beban Bunga Aset Hak Guna	107.913.360	71.876.738	*Interest Expense of Right-of-Use Assets*
Jumlah Perbedaan Waktu	**10.395.784.212**	**13.425.110.125**	***Total Timing Difference***
Perbedaan Tetap:			***Permanent Difference:***
Sumbangan	25.730.699	3.500.000	*Donation*
Natura	--	12.888.382	*Benefit in Kinds*
Beban Pajak	848.038.376	23.874.799	*Tax Expense*
Pendapatan Bunga	(17.554.707.136)	(8.563.667.200)	*Interest Income*
Biaya Kustodian	34.511.745	34.587.687	*Custodian Fees*
Keuntungan Penjualan Efek	(5.356.836.095)	(5.024.346.074)	*Gain on Sale of Marketable Securities*
Selisih Pembayaran	4.390	--	*Payment Difference*
Dividen Saham Perusahaan Publik	(829.361.000)	--	*Stock Dividend of Public Company*
Jumlah Perbedaan Tetap	**(22.832.619.021)**	**(13.513.162.406)**	***Total Permanent Difference***
Penghasilan Kena Pajak	**7.530.165.025**	**1.048.997.681**	***Taxable Income***
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	**7.530.165.000**	**1.048.997.000**	***Taxable Income (Rounded-off)***
Beban Pajak Penghasilan			***Income Tax Expense***
2023: 22% x Rp7.530.165.000	1.656.636.300	--	*2023: 22% x Rp7,530,165,000*
2022: 22% x 50% x Rp147.223.367	--	16.194.570	*2022: 22% x 50% x Rp147,223,367*
2022: 22% x Rp901.773.633	--	198.390.200	*2022: 22% x Rp901,773,633*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**1.656.636.300**	**214.584.770**	***Total Income Tax Expense***
Dikurangi:			***Less:***
Pembayaran Pajak di Muka:			*Prepayment of Income Tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	--	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	--	*Income Tax Article 25*
Utang Pajak Penghasilan	**1.656.636.300**	**214.584.770**	***Income Tax Payable***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Perhitungan taksiran manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated deferred tax benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income (Loss)*	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ *Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others*	2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets (Liabilities)***
Cadangan Penghapusan Piutang	--	298.278.205	--	--	298.278.205	*Allowance for Receivables Write-off*
Penyusutan Aset Tetap	156.227	3.767.263	--	--	3.923.490	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan Aset Takberwujud	394.281	160.416	--	--	554.697	*Amortization of Intangible Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	102.713.281	93.404.891	--	--	196.118.172	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Provisi Cadangan Atas Risiko Bencana	15.186.419	132.896.161	--	--	148.082.580	*Provision of Reserves for Disaster Risks*
Provisi Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	830.874.096	(9.125.997.998)	--	--	(8.295.123.902)	*Provisions in Unearned Premium Reserves*
Provisi Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2.101.845.441	11.077.929.649	--	(36.680.939)	13.143.094.151	*Provisions in Estimated Own Retention Claims*
Beban Sewa	(113.520.000)	(217.107.000)	--	--	(330.627.000)	*Rent Expense*
Beban Bunga Aset Hak Guna	15.812.882	23.740.940	--	--	39.553.822	*Interest Expense of Right-of-Use Assets*
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(495.819.563)	--	386.615.754	--	(109.203.809)	*Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets*
Jumlah	**2.457.643.064**	**2.287.072.527**	**386.615.754**	**(36.680.939)**	**5.094.650.406**	***Total***

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income (Loss)*	2022	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets (Liabilities)***
Penyusutan Aset Tetap	(61.600)	217.827	--	156.227	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Takberwujud	--	394.281	--	394.281	*Amortization of Intangible Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	--	102.713.281	--	102.713.281	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Provisi Cadangan Atas Risiko Bencana	--	15.186.419	--	15.186.419	*Provision of Reserves for Disaster Risks*
Provisi Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	--	830.874.096	--	830.874.096	*Provisions in Unearned Premium Reserves*
Provisi Estimasi Klaim Retensi Sendiri	--	2.101.845.441	--	2.101.845.441	*Provisions in Estimated Own Retention Claims*
Beban Sewa	--	(113.520.000)	--	(113.520.000)	*Rent Expense*
Beban Bunga Aset Hak Guna	--	15.812.882	--	15.812.882	*Interest Expense of Right-of-Use Assets*
Keuntungan atas perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	--	--	(495.819.563)	(495.819.563)	*Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets*
Jumlah	**(61.600)**	**2.953.524.227**	**(495.819.563)**	**2.457.643.064**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Titipan Premi Reasuransi	26.459.880.604	2.332.363.606	*Deposit Reinsurance Premiums*
Jasa Profesional	1.425.000.000	--	*Professional Fee*
BPJS Ketenagakerjaan	71.286.949	--	*Employment Social Security*
Pemeliharaan	--	145.897.750	*Maintenance*
Transportasi	--	114.178.792	*Transportation*
Karyawan	--	26.350.510	*Employee*
Utilitas	--	6.673.902	*Utilities*
Pemasaran	--	5.722.502	*Marketing*
Lainnya	36.477.736	850.020	*Others*
Jumlah	**27.992.645.289**	**2.632.037.082**	***Total***

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Tunjangan Hari Raya	1.218.421.022	--	*Religious Holiday Allowance*
Bonus Pegawai	981.167.326	1.414.399.308	*Employee Bonuses*
Asuransi	350.000.000	--	*Insurance*
Jasa Profesional	88.800.000	47.500.000	*Professional Fee*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	141.345.419	24.320.354	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**2.779.733.767**	**1.486.219.662**	***Total***

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.421.682.318 dan Rp1.998.474.122.

Lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp1,421,682,318 and Rp1,998,474,122, respectively.

Tidak ada batasan signifikan yang diberlakukan oleh perjanjian sewa antara *lessor* dan Perusahaan atas penggunaan aset atau pemeliharaan kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *21. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

	2023	2022	
Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	115.101.997.525	27.885.109.899	*Unearned Premiums*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	161.354.131.804	23.562.723.776	*Estimated Own Retention Claims*
Jumlah	**276.456.129.329**	**51.447.833.675**	***Total***

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan) / *21. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)*

a. Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *a. Unearned Premiums*

	2023	2022	
Harta Benda	41.216.168.121	16.852.890.199	*Property*
Jiwa	28.646.894.487	5.628.155.447	*Life*
Kerangka Kapal	14.418.782.631	1.154.525.559	*Marine Hull*
Rekayasa	9.708.472.836	1.092.366.009	*Engineering*
Kendaraan Bermotor	4.990.497.078	80.407.609	*Motor Vehicles*
Satelit	7.465.997.273	--	*Satellite*
Pengangkutan	3.545.241.487	870.208.006	*Marine Cargo*
Aneka	2.993.257.073	2.206.478.415	*Miscellaneous*
Suretyship	1.579.571.008	--	*Suretyship*
Kredit	403.208.033	--	*Credit*
Tanggung Gugat	115.616.198	78.655	*Liability Insurance*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	18.291.300	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**115.101.997.525**	**27.885.109.899**	***Total***

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri / *b. Estimated Own Retention Claims*

	2023	2022	
Harta Benda	73.048.879.079	13.917.480.365	*Property*
Jiwa	23.788.287.670	2.447.383.604	*Life*
Rekayasa	16.699.679.156	316.884.136	*Engineering*
Kerangka Kapal	14.543.640.576	652.175.850	*Marine Hull*
Pengangkutan	13.697.460.857	487.759.638	*Marine Cargo*
Aneka	12.509.614.463	5.700.668.356	*Miscellaneous*
Kendaraan Bermotor	5.507.650.558	29.946.688	*Motor Vehicles*
Suretyship	1.056.555.033	--	*Suretyship*
Kredit	324.362.781	--	*Credit*
Tanggung Gugat	151.762.369	10.425.139	*Liability Insurance*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	26.239.262	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**161.354.131.804**	**23.562.723.776**	***Total***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 dan/ *and 2022*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah Modal Saham/ *Total Paid-Up Capital* Rp**
PT Bakti Nusa Bangsa	150.000	50%	150.000.000.000
PT Bakti Nusa Jayasentosa	150.000	50%	150.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**300.000**	**100%**	**300.000.000.000**

23. PREMI BRUTO / *23. GROSS PREMIUMS*

	2023	2022	
Harta Benda	162.102.574.901	35.046.670.876	*Property*
Jiwa	160.776.236.326	5.065.756.834	*Life*
Kerangka Kapal	39.825.170.140	3.064.181.347	*Marine Hull*
Rekayasa	39.715.577.488	1.696.442.698	*Engineering*
Kendaraan Bermotor	27.968.506.341	143.758.000	*Motor Vehicles*
Aneka	23.086.811.048	81.284.489	*Miscellaneous*
Pengangkutan	21.503.578.337	1.337.661.804	*Marine Cargo*
Satelit	17.197.613.053	--	*Satellite*
Kecelakaan & Kesehatan	14.676.745.520	4.504.133.342	*Accident & Health*
Kredit	1.995.772.836	--	*Credit*
Suretyship	857.062.667	--	*Suretyship*
Tanggung Gugat	727.547.965	--	*Liability Insurance*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	106.391.687	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**510.539.588.309**	**50.939.889.390**	***Total***

24. PREMI RETROSESI / *24. RETROCESSION PREMIUMS*

	2023	2022	
Harta Benda	63.769.392.949	4.262.162.200	*Property*
Jiwa	47.330.878.344	107.156.150	*Life*
Satelit	17.141.479.286	--	*Satellite*
Rangka Kapal	11.033.947.719	--	*Satellite*
Rekayasa	9.915.182.466	356.491.146	*Engineering*
Pengangkutan	5.469.428.771	736.423.600	*Marine Cargo*
Aneka	4.528.339.442	1.323.377.531	*Miscellaneous*
Tanggung Gugat	211.809.013	15.642.693	*Liability Insurance*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	60.027.987	493.987.973	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**159.460.485.977**	**7.295.241.293**	***Total***

25. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / *25. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVES*

	2023	2022	
Umum	34.632.298.281	17.518.495.240	*General*
Jiwa	16.242.152.890	5.567.741.121	*Life*
Jumlah	**50.874.451.171**	**23.086.236.361**	***Total***

26. KLAIM BRUTO / *26. GROSS CLAIMS*

	2023	2022	
Jiwa	107.453.683.263	116.099.179	*Life*
Harta Benda	7.738.494.043	21.303.409	*Property*
Kendaraan Bermotor	2.477.068.189	--	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	1.838.333.545	--	*Marine Cargo*
Rekayasa	1.286.469.188	269.263.174	*Engineering*
Kecelakaan dan Kesehatan	--	148.918.073	*Accident and Health*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	593.233.517	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**121.387.281.745**	**555.583.835**	***Total***

27. KLAIM RETROSESI / *27. RETROCESSION CLAIMS*

	2023	2022	
Jiwa	41.660.312.836	--	*Life*
Harta Benda	2.102.160.763	7.456.194	*Property*
Pengangkutan	638.115.191	--	*Marine Cargo*
Rekayasa	466.932.549	94.242.109	*Engineering*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	306.508.588	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**45.174.029.927**	**101.698.303**	***Total***

28. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI / *28. INCREASE IN ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS*

	2023	2022	
Harta Benda	42.752.789.568	10.252.818.830	*Property*
Jiwa	19.682.709.862	2.447.383.604	*Life*
Aneka	11.911.609.039	5.195.849.839	*Miscellaneous*
Rekayasa	11.500.125.103	151.020.425	*Engineering*
Kerangka Kapal	10.456.893.878	445.486.354	*Marine Hull*
Pengangkutan	9.564.235.423	151.229.416	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	5.459.621.455	12.594.702	*Motor Vehicles*
Suretyship	1.056.555.033	--	*Suretyship*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	503.291.382	3.232.305	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**112.887.830.743**	**18.659.615.475**	***Total***

29. BEBAN KOMISI - NETO / *29. COMMISSION EXPENSES - NET*

	2023	2022	
Komisi Bruto yang Dibayarkan			***Gross Commission Paid***
Harta Benda	(41.718.502.700)	(1.112.221.063)	*Property*
Jiwa	(20.208.365.946)	--	*Life*
Rekayasa	(7.961.302.640)	(88.589.961)	*Engineering*
Kendaraan Bermotor	(6.881.297.665)	(1.113.913)	*Motor Vehicles*
Aneka	(5.913.742.901)	(99.966.253)	*Miscellaneous*
Pengangkutan	(5.102.586.433)	(170.174.647)	*Marine Cargo*
Kerangka Kapal	(4.416.536.511)	(106.894.894)	*Marine Hull*
Satelit	(835.759.613)	--	*Satellite*
Kredit	(510.009.624)	--	*Credit*
Tanggung Gugat	(134.841.443)	(3.711.615)	*Liability Insurance*
Kecelakaan & Kesehatan	--	(233.287.287)	*Accident & Health*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	(25.129.862)	--	*Others (below Rp100,000,000)*
Sub Jumlah	**(93.708.075.338)**	**(1.815.959.633)**	***Sub Total***
Komisi Retrosesi yang Diterima			***Retrocession Commission Received***
Harta Benda	8.359.849.489	159.483.089	*Property*
Jiwa	712.460.540	--	*Life*
Kerangka Kapal	465.484.607	90.541.462	*Marine Hull*
Rekayasa	431.853.123	19.722.279	*Engineering*
Satelit	257.121.305	--	*Satellite*
Pengangkutan	240.656.362	15.706.079	*Marine Cargo*
Aneka	198.529.904	934.546	*Miscellaneous*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	9.453.568	4.696.007	*Others (below Rp100,000,000)*
Sub Jumlah	**10.675.408.898**	**291.083.462**	***Sub Total***
Jumlah	**(83.032.666.440)**	**(1.524.876.171)**	***Total***

30. HASIL INVESTASI / *30. INCOME FROM INVESTMENTS*

	2023	2022	
Bunga Kupon Obligasi Pemerintah	15.017.737.727	2.353.427.689	*Government Bond Coupon Interest*
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual (Catatan 7)	5.028.226.407	5.024.346.074	*Gain (Loss) on Sale of Available-for-Sale Shares (Note 7)*
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Obligasi (Catatan 7)	328.609.688	--	*Gain (Loss) on Sale of Bonds (Note 7)*
Bunga Deposito	3.396.905.009	5.900.307.660	*Interest on Time Deposits*
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	(34.511.745)	(34.587.687)	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**23.736.967.086**	**13.243.493.736**	***Total***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	20.190.094.963	8.017.048.059	*Salaries and Allowance*
Pajak	1.902.027.040	357.369.895	*Tax*
Pemasaran	1.708.933.239	652.860.417	*Marketing*
Jasa Profesional	1.502.959.324	1.086.454.758	*Professional Fees*
Telekomunikasi	1.399.241.132	361.016.636	*Telecommunication*
Penghapusan Piutang	1.355.810.024	--	*Account Receivable Write-off*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	948.524.820	639.084.181	*Depreciation of Fixed Assets (Note 11)*
Seminar dan Pelatihan	485.281.398	224.675.454	*Seminars and Training*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	478.707.302	253.997.814	*Amortization of Intangible Assets (Note 12)*
Transportasi	413.759.035	91.409.738	*Transportation*
Iuran Keanggotaan	408.862.023	183.569.892	*Membership Fees*
Perlengkapan Kantor	352.631.219	176.312.944	*Office Supplies*
Utilitas	192.271.797	83.734.841	*Utilities*
Lainnya	492.268.662	191.568.620	*Others*
Jumlah	**31.831.371.978**	**12.319.103.249**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *32. OTHER INCOME (EXPENSE)*

	2023	2022	
Laba (Rugi) Bersih Selisih Kurs Mata Uang Asing	69.101.221	32.454.773	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Jasa Giro	29.314.705	332.046.882	*Interest on Current Account*
Biaya Bunga - Aset Hak Guna	(107.913.360)	(71.876.738)	*Interest Expense - Right-of-Use Assets*
Jumlah	**(9.497.434)**	**292.624.917**	***Total***

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
1	PT Central Asia Financial	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under the same significant influence*	Piutang Reasuransi/ *Reinsurance Receivables*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Piutang Reasuransi			***Reinsurance Receivables***
Pihak Berelasi			*Related Parties*
PT Central Asia Financial	359.437.790	6.328.041	*PT Central Asia Financial*
Jumlah	**359.437.790**	**6.328.041**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**0,046%**	**0,002%**	***Percentage of Total Assets***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2023		2022	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	1.319.301	20.338.349.920	99.845	1.570.659.964
Piutang Reasuransi	USD	1.340.940	20.671.928.836	505.575	7.953.195.137
	CNY	142.668	309.541.156	--	--
	SGD	16.205	189.783.811	--	--
	EUR	325.651	90.916.511	--	--
	JPY	1.424	21.698.386	--	--
	AUD	63.392	8.239.790	--	--
	THB	904	154.468	--	--
	GBP	158.082	148.927	--	--
	SAR	4.111	122	--	--
	CNH	2.159	119	--	--
	AED	4.226	85	--	--
	NT	505	60	--	--
	HKD	3.945	59	--	--
	KRW	12	21	--	--
Piutang Retrosesi	USD	4.511,17	69.544.159	6.935	109.091.725
	CNY	14.487,16	31.432.278	--	--
	SGD	1.396,39	16.354.028	--	--
	EUR	84,37	1.446.029	--	--
	JPY	4.577,06	501.403	--	--
	CHF	0,52	9.538	--	--
	MYR	2,55	8.528	--	--
	HKD	1,95	3.840	--	--
	GBP	0,17	3.332	--	--
	THB	1,77	798	--	--
	AUD	0,05	508	--	--
	INR	1,29	241	--	--
	NZD	0,00	36	--	--
	CNH	0,02	33	--	--
	AED	0,00	1	--	--

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

		2023		2022	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***
Liabilitas					
Utang Reasuransi	USD	576.270,02	8.883.778.633	75.365	1.185.559.381
	CNY	321.940,57	698.503.193	--	--
	SGD	20.705,05	242.489.930	--	--
	EUR	2.624,48	44.982.400	--	--
	JPY	110.668,56	12.123.414	--	--
	CHF	11,62	213.486	--	--
	MYR	56,62	189.228	--	--
	HKD	43,24	85.291	--	--
	GBP	3,88	76.744	--	--
	THB	39,21	17.720	--	--
	AUD	0,97	10.283	--	--
	INR	28,60	5.354	--	--
	CNH	0,34	731	--	--
	NZD	0,06	635	--	--
Utang Komisi	USD	350.150,06	5.397.913.331	142.849	2.247.153.651
	CNY	42.770,18	92.796.964	--	--
	SGD	2.036,67	23.852.782	--	--
	EUR	1.168,20	20.022.314	--	--
	JPY	51.873,63	5.682.603	--	--
	THB	112,19	50.698	--	--
	GBP	2,25	44.424	--	--
	MYR	8,45	28.250	--	--
	CHF	0,60	11.011	--	--
	AUD	0,34	3.597	--	--

35. INFORMASI-INFORMASI PENTING

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 tahun 2023, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai “aset yang diperkenankan” dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang- kurangnya 45% dari premi retensi sendiri (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi bersih).

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

35. SIGNIFICANT INFORMATION

a. Assets Analysis and Calculation of the Company’s Solvency Margin Limit

In accordance with POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 year 2023, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at any time a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loans) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 45% of self own retention (less gross premiums, reinsurance premiums and net commission).

The required minimum solvency margin is calculated by considering assets default risk, currency mismatch risk, claims experience worse than expected risk, insufficiency of premiums resulting from differences between assumed investment yield in determining premium rate and actual investment yield, failure of retrocessioner in fulfilling their obligation to pay claims and other deviations resulting from assets and liabilities management.

35. INFORMASI-INFORMASI PENTING (Lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 tahun 2023 yaitu sebesar 336,91% dan 1.114,74%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan pada tabel berikut:

Analisa Aset Yang Diperkenankan

35. SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, solvency margin ratios, which were calculated based on Regulation of Financial Services Authority POJK No.71/POJK.05/2016 jo. POJK No. 27/POJK.05/2018 jo. POJK No. 5 year 2023 are 336.91% and 1,114.74%.

The Company's assets analysis and calculation of solvency margin limit are presented in the following table:

Analysis of Admitted Assets

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-Admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	70.824.608.000	--	--	70.824.608.000	*Time Deposits*
Saham	80.542.604.500	--	--	80.542.604.500	*Shares*
Obligasi	329.373.950.340	--	--	329.373.950.340	*Bonds*
Medium Term Notes (MTN)	2.000.000.000	--	(2.000.000.000)	--	*Medium Term Notes (MTN)*
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	1.328.785.271	--	--	1.328.785.271	*Direct Participation in Shares of Stock*
Jumlah Investasi	484.069.948.111	--	(2.000.000.000)	482.069.948.111	*Total Investments*
Kas dan Bank	8.364.221.487	--	--	8.364.221.487	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	134.225.192.353	--	(82.385.814.369)	51.839.377.984	*Reinsurance Receivables*
Tagihan Klaim Retrosesi	46.603.741.172	--	--	46.603.741.172	*Retrocession Claim Receivables*
Aset Retrosesi	70.947.995.580	--	--	70.947.995.580	*Retrocession Assets*
Tagihan Hasil Investasi	1.829.346.183	--	--	1.829.346.183	*Investment Receivables*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	3.727.438.483	--	(3.727.438.483)	--	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	5.320.815.861	--	(5.320.815.861)	--	*Intangible Asset - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Lainnya	31.281.948.204	--	--	31.281.948.204	*Other Assets*
Jumlah Aset	**786.370.647.434**	**--**	**(93.434.068.713)**	**692.936.578.721**	***Total Assets***

35. INFORMASI-INFORMASI PENTING (Lanjutan) / *35. SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)*

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan) / *a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (Continued)*

Analisa Aset Yang Diperkenankan (Lanjutan) / ***Analysis of Admitted Assets** (Continued)*

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-Admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	100.664.094.000	--	--	100.664.094.000	*Time Deposits*
Saham	60.543.130.000	--	--	60.543.130.000	*Shares*
Obligasi	104.549.830.300	--	--	104.549.830.300	*Bonds*
Jumlah Investasi	265.757.054.300	--	--	265.757.054.300	*Total Investments*
Kas dan Bank	1.617.159.175	--	--	1.617.159.175	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	26.626.139.551	--	--	26.626.139.551	*Reinsurance Receivables*
Tagihan Klaim Retrosesi	101.698.305	--	--	101.698.305	*Retrocession Claim Receivables*
Aset Retrosesi	9.701.981.841	--	--	9.701.981.841	*Retrocession Assets*
Tagihan Hasil Investasi	1.413.677.369	--	--	1.413.677.369	*Investment Receivables*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2.995.220.224	--	(2.995.220.224)	--	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	807.467.186	--	(807.467.186)	--	*Intangible Asset - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Lainnya	72.753.470.729	--	--	72.753.470.729	*Other Assets*
Jumlah Aset	**381.773.868.680**	**--**	**(3.802.687.410)**	**377.971.181.270**	***Total Assets***

Perhitungan Batas Tingkat Sovabilitas / ***Solvency Margin Calculation***

	2023	**2022**	
Tingkat Solvabilitas			***Solvency Margin***
Aset yang Diperkenankan	692.936.578.721	377.971.181.270	*Admitted Assets*
Liabilitas	(456.391.111.532)	(70.984.302.379)	*Liabilities*
Jumlah Tingkat Solvabilitas	**236.545.467.189**	**306.986.878.891**	***Total Solvency Margin***
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			***Minimum Solvency Margin***
Risiko Kredit	8.896.841.366	6.643.076.910	*Credit Risk*
Risiko Likuiditas	--	--	*Liquidity Risk*
Risiko Pasar	20.470.959.041	12.586.198.252	*Market Risk*
Risiko Asuransi	40.563.962.395	8.197.350.241	*Insurance Risk*
Risiko Operasional	279.270.149	112.168.951	*Operational Risk*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	70.211.032.951	27.538.794.354	*Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	**166.334.434.238**	**279.448.084.537**	***Excess of Solvency Margin***
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**336,91%**	**1114,74%**	***Solvency Ratios Attained***

35. INFORMASI-INFORMASI PENTING (Lanjutan) / *35. SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)*

b. Rasio Keuangan / *b. Financial Ratio*

	2023 %	2022 %	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	167,16	532,47	*Current Assets to Current Liabilities*
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri	157,79	516,82	*Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims*
Hasil Investasi terhadap Premi Neto	7,64	69,58	*Income from Investment to Net Premiums*
Beban (Klaim, Komisi, Usaha) terhadap Premi Neto	100,77	173,15	*Expenses (Claims, Comissions, Operating) to Net Premiums*
Beban Pelatihan dan Pendidikan terhadap Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan	2,05	2,96	*Education and Training Expenses to Salary and Allowances Expenses*

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara / *c. Obligation of Investment Placement in Government Securities*

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank jo. POJK No.36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2017, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Goverment Securities (SBN) for Non-Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2017, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan sebesar Rp329.373.950.340 atau sebesar 79,70% dari total investasi.

As of December 31, 2023, the Company has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing with total placements amounting to Rp329,373,950,340 or 79.70% from total investments.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

As of December 31, 2023 the Company has fulfilled the requirement.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan layanan pemeliharaan dengan PT DCX Technology Indonesia yang tertuang dalam perjanjian dengan No. 01-2020-Asia mengenai lisensi perangkat lunak SICS P&C dan layanan pemeliharaan dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

2. Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Reasuransi Berbagi Kuota Seluruh Akun (*Whole Account Quota Share Reinsurance Agreement*) dengan Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Singapore Branch yang tertuang dalam perjanjian dengan No. 11296D22 dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025.

3. Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengembangan Produk Asuransi Jiwa & Perjanjian Retrosesi untuk Pasar Indonesia dengan Thaire Life Assurance Public Company Limited dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2025.

4. Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian layanan dan lisensi induk dengan PT Delta Labs Indonesia yang tertuang dalam perjanjian dengan No. 230900000002 mengenai lisensi perangkat lunak Pemodelan Asuransi dan *Analytics* SaaS dengan jangka waktu awal adalah 1 tahun sejak tanggal berlaku dan tetap berlaku sepenuhnya hingga salah satu pihak memberikan pemberitahuan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On December 6, 2021, the Company entered into a license and maintenance service agreement with PT DCX Technology Indonesia as stated in the agreement with No. 01-2020-Asia regarding SICS P&C software license and maintenance services with a period of 5 years starting from December 6, 2021 until December 5, 2025.

2. On August 11, 2022, the Company entered into a Whole Account Quota Share Reinsurance Agreement with Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft Singapore Branch as stated in the agreement No. 11296D22 with a period of 3 years starting from August 1, 2022 until July 31, 2025.

3. On July 6, 2023, the Company entered into a Life Insurance Product Development & Retrocessing Agreement for the Indonesian Market with Thaire Life Assurance Public Company Limited with a period of 2 years starting from July 1, 2023 to June 30, 2025.

4. On August 11, 2023, the Company entered into a master license and service agreement with PT Delta Labs Indonesia as stipulated in agreement with No. 230900000002 regarding Insurance Modeling and Analytics SaaS software license with an initial term of 1 year from the effective date and remains in full force and effect until either party gives notice.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

5. Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Transaksi Efek dengan PT Nikko Sekuritas Indonesia mengenai penggunaan jasa untuk melakukan transaksi penjualan atau pembelian Efek dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis.

6. Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama reasuransi jiwa dengan PT Asuransi BRI Life yang tertuang dalam perjanjian dengan No. 342/DIR/AKP/V/2023 dan No. 013/INARE/PKS/V/2023 mengenai Program Asuransi Jiwa Briguna Karya, Briguna Purna dan Kupedes dengan jangka waktu awal adalah 2 tahun sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

5. On June 6, 2022, the Company entered into a Securities Transaction Agreement with PT Nikko Sekuritas Indonesia regarding the use of services to conduct securities sales or purchase transactions with a period of 5 years starting from the date of the agreement until one of the parties gives written notice.

6. On May 8, 2023, the Company entered into a life reinsurance Cooperation agreement with PT Asuransi BRI Life as stated in the agreement with No. 342/DIR/AKP/V/2023 and No. 013/INARE/PKS/V/2023 regarding the Briguna Karya, Briguna Purna and Kupedes Life Insurance Program with an initial period of 2 years from January 1, 2023 to December 31, 2024.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the ceding reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

The Company also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan Setara Kas	79.188.829.487	102.281.253.175	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Reasuransi	134.225.192.353	26.626.139.551	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	47.941.038.585	393.530.054	*Retrocession Receivables*
Investasi	413.245.340.111	165.092.960.300	*Investments*
Piutang Lain-Lain	438.547.544	62.690.467.753	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	21.606.970.765	7.140.120.763	*Other Assets*
Jumlah	**696.645.918.845**	**364.224.471.596**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Financial liabilities based on the due date of report date the Company's Financial Position as of the due date as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in the table as follows:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risks** (Continued)*

	2023			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than One Year Up to Three Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Reasuransi	80.650.829.746	--	80.650.829.746	*Reinsurance Payables*
Utang Klaim	34.362.604.453	--	34.362.604.453	*Claim Payables*
Utang Komisi	30.630.268.344	--	30.630.268.344	*Commission Payables*
Utang Lain-lain	27.992.645.289	--	27.992.645.289	*Other Payables*
Beban Akrual	2.779.733.767	--	2.779.733.767	*Accrued Expenses*
Jumlah	**176.416.081.599**	**--**	**176.416.081.599**	***Total***

	2022			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than One Year Up to Three Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Reasuransi	6.532.775.023	--	6.532.775.023	*Reinsurance Payables*
Utang Klaim	286.320.662	--	286.320.662	*Claim Payables*
Utang Komisi	6.222.004.083	--	6.222.004.083	*Commission Payables*
Utang Lain-lain	2.632.037.082	--	2.632.037.082	*Other Payables*
Beban Akrual	1.486.219.662	--	1.486.219.662	*Accrued Expenses*
Jumlah	**17.159.356.512**	**--**	**17.159.356.512**	***Total***

Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risks*

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company is exposed to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2023 and 2022.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos risiko mata uang asing dimana sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Perusahaan didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 34. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan Perusahaan.

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk as a portion of the Company's assets, liabilities and operating transactions are dominated by currencies, especially Rupiah, which is mainly derived from loan transactions. The amount of net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in Note 34. There were no currency hedging activities during the period under review.

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted marketprice used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

***Fair Value** (Continued)*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivable***
Kas dan Setara Kas	79.188.829.487	79.188.829.487	102.281.253.175	102.281.253.175	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Reasuransi	134.225.192.353	134.225.192.353	26.626.139.551	26.626.139.551	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	47.941.038.585	47.941.038.585	393.530.054	393.530.054	*Retrocession Receivables*
Investasi	413.245.340.111	413.245.340.111	165.092.960.300	165.092.960.300	*Investments*
Piutang Lain-lain	438.547.544	438.547.544	62.690.467.753	62.690.467.753	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	21.606.970.765	21.606.970.765	7.140.120.763	7.140.120.763	*Other Assets*
Jumlah	**696.645.918.845**	**696.645.918.845**	**364.224.471.596**	**364.224.471.596**	***Total***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities at Amortized Acquisition Expense***
Utang Reasuransi	80.650.829.746	80.650.829.746	6.532.775.023	6.532.775.023	*Reinsurance Payables*
Utang Klaim	34.362.604.453	34.362.604.453	286.320.662	286.320.662	*Claim Payables*
Utang Komisi	30.630.268.344	30.630.268.344	6.222.004.083	6.222.004.083	*Commission Payables*
Utang Lain-lain	27.992.645.289	27.992.645.289	2.632.037.082	2.632.037.082	*Other Payables*
Beban Akrual	2.779.733.767	2.779.733.767	1.486.219.662	1.486.219.662	*Accrued Expenses*
Jumlah	**176.416.081.599**	**176.416.081.599**	**17.159.356.512**	**17.159.356.512**	***Total***

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for 2022 have been reclassified to conform with the financial statements' presentation in 2023, as follows:

	2022			
	Sebelum Reklasifikasi/ ***Before Reclassification***	**Direklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/** ***After Reclassification***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Aset Tetap	3.802.687.410	(807.467.186)	2.995.220.224	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	--	807.467.186	807.467.186	*Intangible Assets*
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penyusutan Aset Tetap	893.081.995	(253.997.814)	639.084.181	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Takberwujud	--	253.997.814	253.997.814	*Amortization of Intangible Assets*

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan Perusahaan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(Continued)*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative information.*

As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 16 April 2024.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Directors for issuance on April 16, 2024.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi

Plaza Mutiara lantai 21,
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung,
Kuningan Timur, Setia Budi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan – 12950

+62 21 39710799
corporate@Inare.co.id

https://Inare.co.id